

CETAKAN KETIGA

Dilengkapi rumus sakti untuk memahami perubahan kata (morfologi) bahasa arab

رَزَقَ - رِزْقًا

Memberi rizki

سَتَرَ - سِتْرًا

Menutup

ABURAZIN & UMMU RAZIN

قَعَدَ - قُعُودًا

Duduk

دَخَلَ - دُخُولًا

Masuk

ILMU SHARAF

UNTUK

PEMULA



BISA
Belajar Islam dan Bahasa Arab



BISA
LEARNING
CENTRE

WWW.BISA.ID

Judul : Ilmu *Sharaf* untuk Pemula
Penulis : Abu Razin & Ummu Razin
Tata Letak : Ridwan Setiawan
Desain Sampul : Putera Kahfi
Jumlah Halaman : 210 Halaman + XIII
Bidang Ilmu : Ilmu Bahasa Arab

*Ilmu Sharaf untuk Pemula, Maktabah BISA,
Cetakan III
April 2017*



Diperbolehkan bahkan dianjurkan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dengan atau tanpa izin penerbit selama bukan untuk tujuan komersil. Mohon koreksi jika ditemukan kesalahan dalam karya kami. Koreksi dan saran atas karya kami dapat dilayangkan ke admin@bisa.id

“Teruntuk ketiga putera kami tercinta,
Razin Abdilbarr, Adib Ubaidillah, Jaahid Abdurrasyid
Semoga Allah memberkahi umur kalian dan
memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya untuk kalian
agar kalian tumbuh dewasa di bawah naungan Islam ...
Semoga Allah menjadikan kalian bertiga
bermanfaat untuk Islam dan muslimin”

“Teruntuk kedua orang tua kami tercinta,
Semoga Allah membalas seluruh kebaikan dan
bimbingan berharga Kalian kepada Kami selama ini
dengan balasan terbaik dan ridha dari-Nya”

(Abu Razin Al-Batawiy & Ummu Razin Al-Jawiyah)

Kata Pengantar Cetakan Ketiga

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَدَسْتَعِينُهُ وَدَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

Segala puji hanya bagi Allah, kami memuji-Nya, memohon pertolongan dan ampunan kepada-Nya, kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri-diri kami dan kejelekan amal perbuatan kami. Barang siapa yang Allah beri petunjuk, maka tidak ada yang dapat menyesatkannya, dan barang siapa yang Allah sesatkan, maka tidak ada yang dapat memberinya petunjuk.

Aku bersaksi bahwasanya tidak ada sesembahan yang berhak diibadahi dengan benar kecuali Allah saja, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwasanya Nabi Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Ya Allah, berilah shalawat salam kepada Nabi Muhammad, keluarga, dan sahabatnya.

Alhamdulillah ini adalah cetakan ketiga dari buku Ilmu *Sharaf* untuk pemula. Sejak terbitnya cetakan kedua, buku ini telah dicetak lebih dari puluhan ribu eksemplar dan telah diunduh ratusan ribu kali yang menandakan besarnya minat pembaca terhadap buku ini. Apalagi semenjak dibukanya pusat belajar Bahasa Arab terbesar di Indonesia, BISA Learning Centre (www.blc.bisa.id) di belasan kota di Indonesia, buku ini semakin digunakan secara intensif. Kemudian sebagaimana karya manusia, tentu ada kekurangan dan kesalahan sehingga mendorong kami untuk menerbitkan cetakan ketiga.

Pada cetakan ketiga ini, banyak hal yang kami tambahkan agar para pembaca mendapatkan ilmu dan manfaat yang lebih luas serta memudahkan pengajar dalam mengajar. Di antara tambahan penting yang kami lakukan:

1. Melengkapi tips-tips penting yang akan memudahkan peserta memahami materi
2. Menambahkan pembahasan tentang *fi'il ruba'iy*
3. Menjelaskan lebih detail kaidah-kaidah *fi'il mu'tal*

Kami senantiasa berterima kasih kepada para peserta dan pengajar BISA dan BLC (BISA Learning Centre) yang senantiasa memberikan masukan dan saran berharga demi perbaikan buku ini. Akhirnya, kami berdoa kepada Allah 'Azza wa Jalla agar menjadikan buku ini bermanfaat bagi penulis dan para pembaca sekalian. Semoga Allah memudahkan kami mencapai visi #IndonesiaMelekBahasaArab.

Jakarta, 8 April 2017

Abu Razin & Ummu Razin

Kata Pengantar Cetakan Kedua

Segala puji hanya bagi Allah. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah atas Rasulullah, para keluarganya, dan para pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Alhamdulillah, sejak cetakan pertama diunggah ke internet pada Oktober 2010, saat buku digital ini direvisi untuk cetakan kedua, buku ini sudah diunduh lebih dari 40.000 kali yang menandakan besarnya minat kaum muslimin terhadap buku ini. Kemudian semenjak Kami menjalankan program Belajar Ilmu Bahasa Arab (BISA) online, banyak masukan positif dari para peserta terkait buku ini. Atas dasar ini, Kami akhirnya merevisi buku ini atas izin dan kemudahan dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Pada cetakan kedua ini, ada beberapa materi baru yang Kami tambahkan, antara lain:

1. Pembahasan *Fi'il Shahih* dan *Fi'il Mu'tal*
2. Pembahasan *Fi'il Ma'lum* dan *Fi'il Majhul*
3. Pembahasan *Isim Jamid* dan *Isim Musytaq*

Buku ini telah diuji coba dengan diajarkan kepada seluruh peserta dari berbagai belahan dunia secara *online* menggunakan aplikasi *WhastApp* melalui program Belajar Ilmu Bahasa Arab (BISA). Alhamdulillah, ratusan peserta baik dalam dan luar negeri (Finlandia, Jerman, Perancis, Arab Saudi, Jepang, Singapura, dll.) telah merasakan kemudahan dalam memahami Ilmu *Sharaf* dalam waktu yang relatif singkat. Peserta cukup menyisihkan waktu 90-120 menit per minggu selama 8 minggu (2 bulan), insya Allah dengan komitmen yang kuat, peserta dapat memahami dasar-dasar Ilmu *Sharaf* dan menerapkannya langsung saat membaca Al-Qur'an dan Hadits. Kami menyambut siapa saja yang serius ingin mendalami Ilmu *Sharaf* ini dengan cara bergabung pada Program BISA di www.bisa.id.

Kami mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Al-Akh Ahmad Zamzuli dan Al-Akh Samingun atas bantuannya dalam memberikan *tashrif fi'il-fi'il mu'tal*, kepada Al-Akh Ahmad Zawawi dan Al-Ukh Arina yang telah bersedia menjadi editor untuk cetakan kedua ini, dan Al-Akh Putera Kahfi atas desain sampul buku ini. Tidak lupa ucapan terima kasih untuk seluruh peserta program Belajar Ilmu Bahasa Arab

(BISA) khususnya angkatan pertama dan kedua –yang tidak dapat Kami sebutkan namanya satu per satu– yang telah memberi Kami motivasi lebih untuk segera merevisi buku Ini. Kami mengucapkan *jazakumullah khairan katsira*. Semoga dengan terbitnya cetakan kedua ini, semakin banyak kaum muslimin yang bisa mengambil manfaat dan faidah dari buku kecil ini.

Jakarta, 24 Maret 2014

Abu Razin & Ummu Razin

Kata Pengantar Cetakan Pertama

Segala puji hanya bagi Allah. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah atas Rasulullah, para keluarganya, dan para pengikutnya yang setia sampai akhir zaman.

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

﴿ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴾

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya." (Yusuf: 2)

Al-Qur`an diturunkan dalam Bahasa Arab, maka untuk memahaminya tentu diperlukan kemampuan Bahasa Arab. Dalam hal ini, mempelajari Bahasa Arab adalah sesuatu yang sudah tidak bisa ditawar-tawar lagi, karena tidak mungkin kita bisa memahami Al-Qur`an dengan baik tanpa pemahaman Bahasa Arab yang baik pula. Belum lagi mutiara sunnah Rasulullah *Shallallaahu 'alaihi wa sallam* serta ribuan karya ulama Islam disusun dengan Bahasa Arab. Maka, patutlah bagi kita kaum muslimin untuk bersungguh-sungguh dalam mempelajari Bahasa Arab di tengah fitnah dunia yang begitu melenakan. Betapa banyak kaum muslimin yang lebih ridha menyisihkan waktunya, menghabiskan uangnya untuk biaya kursus, membeli bukunya, mengikuti tes-tesnya untuk Bahasa Inggris, tetapi di saat yang sama tak ada waktu, tak punya uang, tak ada buku, tak ada tempat belajar yang dekat, sudah terlalu tua, untuk Bahasa Arab.

Buku yang berjudul "Ilmu *Sharaf* untuk Pemula" ini sesuai judulnya memberikan penjelasan dasar seputar Ilmu *Sharaf*; salah satu ilmu yang sangat penting untuk dikuasai untuk memahami Bahasa Arab. Dengan ilmu ini, kita dapat mengetahui aturan perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk yang lainnya. Buku ini diharapkan menjadi pegangan awal sebagai batu loncatan untuk menempuh tingkatan selanjutnya.

Buku ini disusun dengan bahasa serta materi yang disederhanakan dengan harapan dapat mempermudah orang-orang yang baru belajar Bahasa Arab dalam memahaminya. Buku ini juga dilengkapi dengan "rumus sakti"; sebuah metode cepat memahami Ilmu *Sharaf* dalam waktu yang relatif singkat. Tidak lupa pula kami tambahkan contoh penerapan yang aplikatif disertai latihan yang kami ambil langsung dari Al Qur`an.

Dalam proses penyusunan buku ini, kami telah menguji coba metode yang kami terapkan dalam buku ini kepada beberapa orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda; mahasiswa, pegawai kantor, sampai dosen yang umumnya lulusan sekolah umum. Hasilnya, alhamdulillah mereka dapat menguasai materi dasar Ilmu *Sharaf* ini rata-rata hanya dalam delapan pertemuan (masing-masing 90 menit). Tidak percaya? Silahkan dibuktikan. Namun, perlu disadari ini hanyalah awal dari perjalanan panjang *antum* dalam menguasai Bahasa Arab. Sehingga dibutuhkan komitmen dan kesaabaran sampai *antum* betul-betul menguasainya. Metode secepat apapun yang diberikan tak kan ada gunanya jika tidak dibarengi dengan komitmen dan niat tulus *antum*. Kebanyakan orang-orang yang "gugur" dalam belajar Bahasa Arab adalah orang-orang yang tidak konsisten dan memiliki niat yang setengah-setengah. Maka jauhilah sifat yang seperti itu. Terakhir, namun tidak kalah pentingnya, *antum* membutuhkan bimbingan guru dalam mempelajari ilmu bahasa, termasuk Bahasa Arab.

Ucapan terima kasih untuk *yayah* Syahrudin dan *emak* Maemunah yang terus mendoakan kebaikan kepada kami berdua. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mas Andy Abu Thalib dan Bang Athoilah, serta Akhy Ahmad Zawawi yang sudah bersedia mengkoreksi materi buku ini. Kemudian kepada ukhti Awis yang mengoreksi penggunaan tata bahasa dalam buku ini. Tidak lupa pula untuk ikhwan dan akhowat halaqah Bahasa Arab Madrasah 78: Fian, Ijul, Ibad, Fadhli, Ibnu, Madi, Wawan, Manda, Leonny, Marianah, Nana, Siti, serta ikhwah yang lain yang begitu semangat dalam mempelajari Bahasa Arab. Sungguh, semangat *antum* sangat mendorong kami untuk menyelesaikan buku ini.

Kami menyadari bahwa tulisan kami ini jauh dari sempurna. Kami sangat terbuka dan mengharapkan saran dan kritik dari pembaca sekalian.

Akhir kata, kami berharap agar buku ini dapat bermanfaat bagi kaum muslimin dan semoga Allah menerima amal kami ini di sisi-Nya.

Diselesaikan pada Hari Jum'at yang penuh barakah,
Jakarta, 22 Oktober 2010

Abu Razin dan Ummu Razin

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Cetakan Ketiga.....	iii
Kata Pengantar Cetakan Kedua.....	v
Kata Pengantar Cetakan Pertama	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENGANTAR ILMU BAHASA ARAB.....	1
1.1 Mengenal Ilmu Bahasa Arab.....	1
1.2 Unsur Penyusun Kalimat.....	3
1.2.1 <i>Fi'il</i> (الفِعْلُ).....	4
1.2.1.1 Mengenal <i>Fi'il</i>	4
1.2.1.2 Pengelompokan <i>Fi'il</i>	7
1.2.2 <i>Isim</i> (الاسْمُ).....	7
1.2.2.1 <i>Isim</i> Berdasarkan Jenis	9
1.2.2.2 <i>Isim</i> Berdasarkan Jumlah	10
1.2.2.3 Aturan Perubahan <i>Isim</i>	12
1.2.2.4 <i>Dhamir</i>	13
1.2.2.5 <i>Isim</i> Ditinjau dari Sisi Asal-Usul	15
1.2.3 Huruf Arab yang Memiliki Arti.....	16
LATIHAN	17
BAB II ILMU SHARAF.....	20
2.1 Mengenal Ilmu <i>Sharaf</i>	20
2.2 Istilah Dasar Ilmu <i>Sharaf</i>	21
1. <i>Wazan</i>	21
2. <i>Mauzun</i>	21
3. <i>Tashrif</i>	21
2.3 Makna Dasar Setiap Bentuk Kata	22
2.4 Jenis <i>Tashrif</i>	23
2.5 <i>Wazan-Wazan Tashrif</i>	25
2.6 Bagan Ilmu <i>Sharaf</i>	26

2.7 Tabel Wazan <i>Tashrif</i>	27
2.7.1 Wazan <i>Tashrif Tsulatsy Mujarrad</i>	27
2.7.2 Wazan <i>Tashrif Tsulatsy Mazid</i>	27
2.7.3 Wazan <i>Tashrif Ruba'iy Mujarrad</i>	28
2.7.4 Wazan <i>Tashrif Ruba'iy Mazid</i>	28
LATIHAN	29
BAB III TSULATSY MUJARRAD.....	31
3.1 Mengenal <i>Tsulatsy Mujarrad</i>	31
3.2 Perbandingan Wazan <i>Tashrif Tsulatsy Mujarrad</i>	33
1. <i>Fi'il Madhy</i> dan <i>Fi'il Mudhari'</i>	33
2. <i>Mashdar</i> (Kata Benda)	37
3. <i>Isim Fa'il</i>	37
4. <i>Isim Maf'ul</i>	37
5. <i>Fi'il Amr</i>	38
6. <i>Fi'il Nahyi</i>	41
7. <i>Isim Zaman, Isim Makan, dan Isim Alat</i>	45
3.3 <i>Tashrif Ishtilahy Tsulatsy Mujarrad</i>	47
3.3.1 <i>Fi'il-Fi'il</i> Bab 1 <i>يَفْعَلُ – فَعَلَ</i>	47
3.3.2 <i>Fi'il-Fi'il</i> Bab 2 <i>يَفْعِلُ – فَعَّلَ</i>	50
3.3.3 <i>Fi'il-Fi'il</i> Bab 3 <i>يَفْعُلُ – فَعَّلَ</i>	52
3.3.4 <i>Fi'il-Fi'il</i> Bab 4 <i>يَفْعَلُ – فَعَّلَ</i>	54
3.3.5 <i>Fi'il-Fi'il</i> Bab 5 <i>يَفْعُلُ – فَعَّلَ</i>	56
3.3.6 <i>Fi'il-Fi'il</i> Bab 6 <i>يَفْعِلُ – فَعَّلَ</i>	58
LATIHAN	59
BAB IV TSULATSY MAZID	62
4.1 Mengenal <i>Tsulatsy Mazid</i>	62
4.2 <i>Tashrif Ishtilahy Tsulasy Mazid</i>	64
4.2.1 <i>Ziyadah Biharfin</i>	65
4.2.1.1 Wazan <i>فَعَّلَ</i>	67
4.2.1.2 Wazan <i>فَاعَلَ</i>	69
4.2.1.3 Wazan <i>أَفْعَلَ</i>	71

4.2.2. Ziyadah Biharfain.....	73
4.2.2.1 Wazan تَفَعَّلَ.....	73
4.2.2.2 Wazan تَفَاعَلَ.....	75
4.2.2.3 Wazan اِفْتَعَلَ.....	77
4.2.2.4 Wazan اِنْفَعَلَ.....	79
4.2.2.5 Wazan اِفْعَلَ.....	81
4.2.3 Ziyadah Bitsalatsati Ahrufin	82
4.2.3.1 Wazan اِسْتَفْعَلَ.....	82
4.2.3.2 Wazan اِفْعَوْعَلَ.....	84
4.2.3.3 Wazan اِفْعَوَّلَ.....	85
4.2.3.4 Wazan اِفْعَالًا.....	86
LATIHAN	87
BAB V RUBA'iy MUJARRAD DAN MAZID	90
5.1 Mengenal Ruba'iy Mujarrad dan Ruba'iy Mazid	90
5.2 Tashrif Ishtilahy Ruba'iy Mujarrad.....	90
5.3 Tashrif Ishtilahy Ruba'iy Mazid	92
5.3.1 Ziyadah Biharfin.....	92
5.3.2. Ziyadah Biharfain.....	93
4.2.2.1 Wazan اِفْعَنْلَلْ.....	93
4.2.2.2 Wazan اِفْعَلَّلْ.....	93
LATIHAN	95
BAB VI TASHRIF LUGHAWI	96
6.1 Mengenal Tashrif Lughawi	96
6.2 Wazan Tashrif Lughawi.....	96
6.2.1 Tashrif Lughawi Fi'il Madhy.....	98
6.2.2 Tashrif Lughawi Fi'il Mudhari'	101
6.2.3 Tashrif Lughawi Isim Fa'il	104
6.2.4 Tashrif Lughawi Isim Maf'ul	106
6.2.5 Tashrif Lughawi Fi'il Amr.....	108
6.2.6 Tashrif Lughawi Fi'il Nahyi.....	110

6.3 Contoh <i>Tashrif</i> Lengkap <i>Tsulatsy Mujarrad</i>	111
6.4 Contoh <i>Tashrif</i> Lengkap <i>Tsulatsy Mazid</i>	117
6.5 Contoh <i>Tashrif</i> Lengkap <i>Ruba'iy Mujarrad</i>	129
6.6 Contoh <i>Tashrif</i> Lengkap <i>Ruba'iy Mazid</i>	130
LATIHAN	133

BAB VII KATA KERJA AKTIF (FI'IL MA'LUM) DAN KATA KERJA PASIF (FI'IL MAJHUL) 136

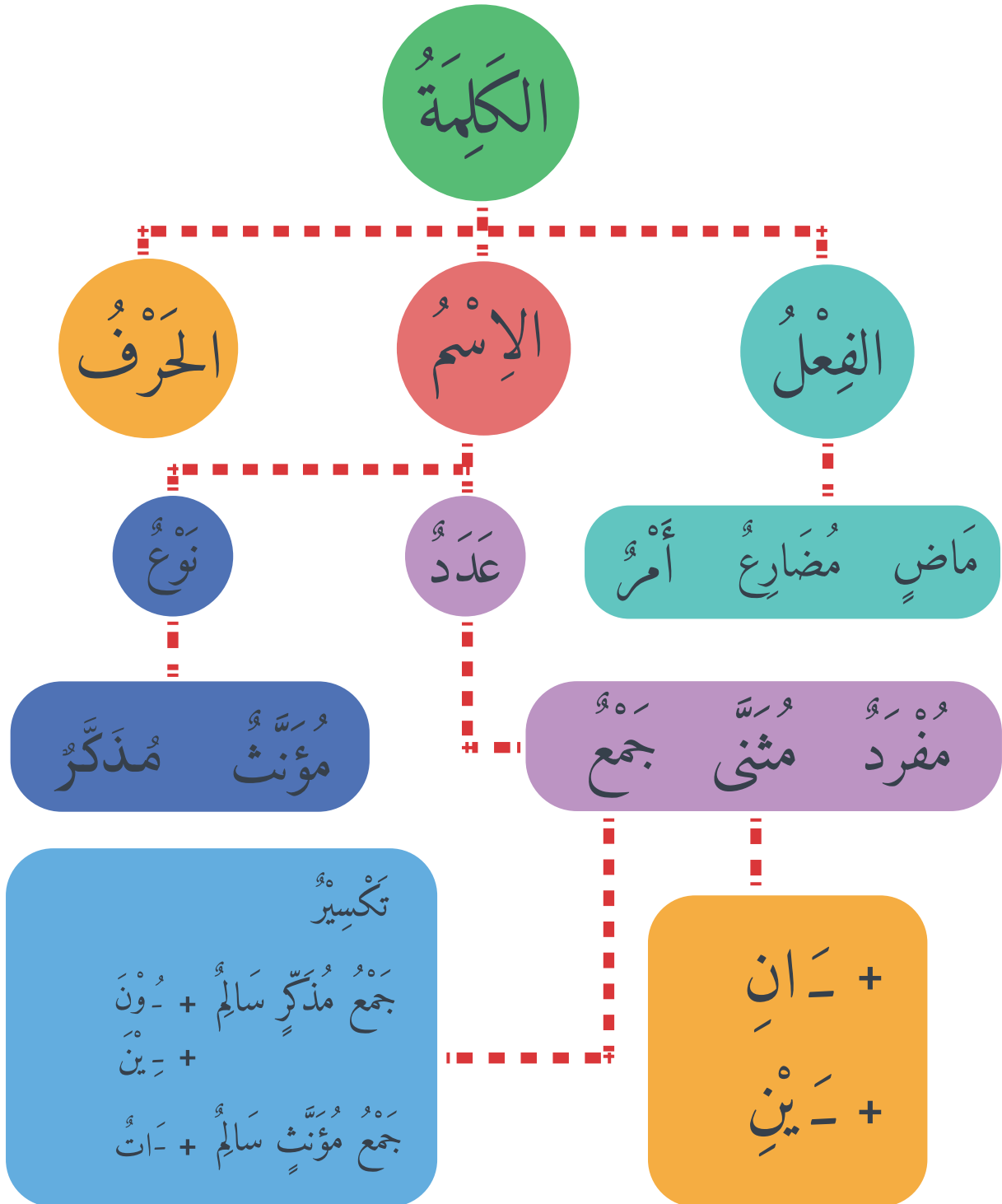
7.1 Rumus <i>Fi'il Madhy Majhul</i>	137
7.1.1 Rumus <i>Fi'il Madhy Majhul Wazan Bab 1, Bab 2, dan Bab 3 Tsulatsy Mujarrad</i>	137
7.1.2 <i>Fi'il Madhy Majhul Wazan Bab 4 dan Bab 6 Tsulatsy Mujarrad</i>	138
7.1.3 <i>Fi'il Madhy Majhul Tsulatsy Mazid</i>	139
7.2 Rumus <i>Fi'il Mudhari' Majhul</i>	141
7.2.1 Rumus <i>Fi'il Mudhari' Majhul Wazan Bab 1 dan Bab 5</i>	141
7.2.2 Rumus <i>Fi'il Mudhari' Majhul Wazan Bab 2 dan Bab 6</i>	142
7.2.3 Rumus <i>Fi'il Mudhari' Majhul Wazan Bab 3 dan Bab 4</i>	143
7.2.4 Rumus <i>Fi'il Mudhari' Majhul Tsulatsy Mazid</i>	144
7.3 Tabel Perbandingan <i>Fi'il Madhy Majhul</i> dan <i>Fi'il Mudhari' Majhul</i>	145
LATIHAN	146

BAB VIII FI'IL SHAHIH DAN FI'IL MU'TAL..... 147

8.1 Pembagian <i>Fi'il Shahih</i>	149
8.1.1 <i>Fi'il Shahih Salim</i>	149
8.1.2 <i>Fi'il Shahih Mahmuz</i>	149
8.1.3 <i>Fi'il Shahih Mudha'af</i>	151
8.2 <i>Fi'il Mu'tal</i>	153
8.2.1 <i>Fi'il Mitsal</i>	153
8.2.2 <i>Fi'il Ajwaf</i>	155
8.2.3 <i>Fi'il Naqish</i>	157
8.2.4 <i>Fi'il Lafif</i>	160
8.2.4.1 <i>Fi'il Lafif Maqrun</i>	160
8.2.4.2 <i>Fi'il Lafif Mafruq</i>	161
8.2.5 Tabel <i>Fi'il Mu'tal</i> dalam <i>Wazan Fi'il Tsulatsy Mujarrad</i>	162
8.3 <i>Tashrif Lughawi Fi'il Shahih</i>	163
8.3.1 <i>Tashrif Lughawi Fi'il Shahih Salim dan Fi'il Shahih Mahmuz</i>	163

KAIDAH PENULISAN <i>HAMZAH</i>	163
8.3.2 <i>Tashrif Lughawi Fi'il Shahih Mudha'af</i>	167
8.4 <i>Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal</i>	170
KAIDAH BERSAMBUNGNYA <i>FI'IL MU'TAL DENGAN DHAMIR</i>	170
8.4.1 <i>Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Mitsal</i>	174
8.4.1.1 <i>Tashrif Fi'il Mu'tal Mitsal Waw</i>	174
8.4.1.2 <i>Fi'il Mu'tal Mitsal Ya</i>	179
8.4.2 <i>Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Ajwaf</i>	181
8.4.3 <i>Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Naqish</i>	184
8.4.4 <i>Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Lafif Maqrun</i>	188
8.4.5 <i>Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Lafif Mafruq</i>	189
LATIHAN	191
BAB IX LATIHAN TASHRIF DARI AL-QUR'AN	194
9.1 Latihan <i>Tashrif Tsulatsy Mujarrad</i>	194
9.2 Latihan <i>Tashrif Tsulatsy Mazid</i>	200
REFERENSI	209
PROFIL PENULIS	210

PETA PIKIRAN BAB I



BAB I

PENGANTAR ILMU BAHASA ARAB

1.1 Mengenal Ilmu Bahasa Arab

Ilmu Bahasa Arab adalah:

قَوَاعِدُ يُعْرَفُ بِهَا صَيَغُ الْكَلِمَاتِ الْعَرَبِيَّةِ وَأَحْوَالُهَا حِينَ إِفْرَادِهَا وَحِينَ تَرْكِيْبِهَا

“Kaidah-kaidah untuk mengetahui bentuk kata-kata Bahasa Arab serta keadaannya baik dalam bentuk tunggal maupun dalam susunan kalimat.”¹

Ini adalah pengertian Bahasa Arab secara umum yang telah mencakup definisi Ilmu Nahwu dan Ilmu *Sharaf*. Terkadang, Ilmu *Sharaf* dianggap bagian dari Ilmu Nahwu. Namun, dengan melihat fokus utama pembahasannya, Ilmu Nahwu dan Ilmu *Sharaf* dianggap dua ilmu yang terpisah; di mana Ilmu Nahwu membahas susunan dan kondisi kalimat, adapun Ilmu *Sharaf* membahas perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk yang lain.

Ilmu Nahwu lebih fokus kepada bagaimana suatu kalimat itu disusun serta aturan-aturan yang terkait dengannya seperti harakat, letak kata, dan bentuk kata yang tepat sehingga suatu kalimat dapat dipahami dengan mudah. Contohnya kalimat:

جَلَسَ زَيْدٌ

(Zaid telah duduk)

Kata “زَيْدٌ” memiliki harakat *dhammatain*. Pemberian harakat ini tidak dilakukan dengan sembarangan, melainkan ada aturan yang baku mengenai hal tersebut. Seseorang tidak bisa serta merta memberikan harakat *dhammah*, *kasrah*, *kasratain* tanpa melihat kondisi kalimat yang ada. Kemudian, kata “زَيْدٌ” yang merupakan subjek lebih diakhirkan ketimbang kata kerja “جَلَسَ”, padahal dalam tata Bahasa Indonesia, subjek lebih didahulukan daripada predikat (kata kerja). Kemudian, dari sisi pemilihan kata kerja sendiri, ada aturan khusus tentang hal tersebut. Contohnya ketika yang duduk seorang perempuan, maka kata kerja yang digunakan menjadi:

جَلَسَتْ هِنْدٌ

(Hindun telah duduk)

¹ *Qawaidul Lughatil ‘Arabiyyah* (hal. 6)

Semua hal di atas dibahas secara terperinci dalam Ilmu Nahwu. Adapun Ilmu *Sharaf* tidak membahas hal tersebut, melainkan lebih fokus kepada aturan perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk yang lain. Ilmu *Sharaf* membahas bagaimana kata “جَلَسَ” berubah menjadi “جَلَسْتُ” dan bentuk yang lainnya. Contohnya jika yang duduk adalah “kami” maka kata kerjanya berubah menjadi “جَلَسْنَا”. Perubahan kata ini beserta rumus-rumus perubahannya dibahas secara mendalam di Ilmu *Sharaf*.

Ilmu Nahwu dan *Sharaf* sangat penting untuk dikuasai bagi orang-orang yang ingin memahami Bahasa Arab. Oleh karena itulah Ilmu Nahwu dan Ilmu *Sharaf* disebut dengan ilmu alat; yakni alat untuk memahami kalimat Bahasa Arab. Ilmu Nahwu dan *Sharaf* adalah kunci untuk membuka gudang Ilmu Islam. Benarlah perkataan Al-'Imrithiy dalam kitabnya *Nadzham Al-Ajurrumiyyah*:

التَّحْوُّ أَوْلَىٰ أَوْلَىٰ أَنْ يُعْلَمَ * إِذِ الْكَلَامِ دُونَهُ لَنْ يُفْهَمَ

Ilmu Nahwu adalah hal pertama yang paling utama untuk dipelajari
 Karena, kalimat tanpanya, tak dapat dipahami

1.2 Unsur Penyusun Kalimat

Seperti yang kita ketahui, kalimat adalah susunan dari beberapa kata yang memiliki makna. Dalam Bahasa Indonesia, kita mengenal istilah kata kerja, kata benda, kata sifat, kata sambung, kata hubung, kata Tanya, dan sebagainya. Begitu pun dengan Bahasa Arab, memiliki banyak istilah kata yang kurang lebih sama dengan Bahasa Indonesia. Hanya saja, dalam Bahasa Arab, seluruh kata yang ada bisa dikelompokkan menjadi 3 kelompok besar, yaitu *fi'il* (kata kerja), *Isim* (kata benda, kata sifat²), dan *Huruf* (kata sambung, kata hubung³). Perhatikanlah contoh kalimat berikut ini:

يَذْهَبُ زَيْدٌ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

(Zaid sedang pergi ke sekolah)

Kalimat di atas memiliki tiga unsur penyusun:

1. *Fi'il* (kata kerja)
2. *Isim* (kata benda)
3. **Huruf Arab** yang memiliki makna

Untuk contoh di atas, “يَذْهَبُ” adalah *fi'il*, “زَيْدٌ” dan “الْمَدْرَسَةِ” adalah *isim*, dan “إِلَى” (ke) adalah *huruf*. Sekarang, mari kita bahas secara singkat 3 istilah yang telah disebutkan di atas.

2 Hanya pendekatan saja. Umumnya kata benda dan kata sifat termasuk *isim*. Bukan berarti seluruh kata sifat adalah *isim*. Karena, ada kata sifat dalam Bahasa Arab yang masuk dalam kelompok kata kerja (*fi'il*).

3 Hanya pendekatan saja. Umumnya kata sambung dan kata hubung adalah *huruf*. Namun, tidak sedikit kata sambung atau kata hubung yang termasuk kelompok *isim*.

1.2.1 *Fi'il* (الفِعْلُ)

1.2.1.1 Mengenal *Fi'il*

Al-Fi'lu atau biasa disebut *fi'il* secara bahasa memiliki makna perbuatan atau kata kerja. Sedangkan dalam ilmu *nahwu*, *fi'il* adalah kata yang menunjukkan suatu makna yang ada pada zatnya serta terkait dengan waktu. *Fi'il* itu ada tiga:

1. *Fi'il Madhy* (المَاضِي)
2. *Fi'il Mudhari'* (المُضَارِعُ)
3. *Fi'il Amr* (الأَمْرُ)

Contoh:

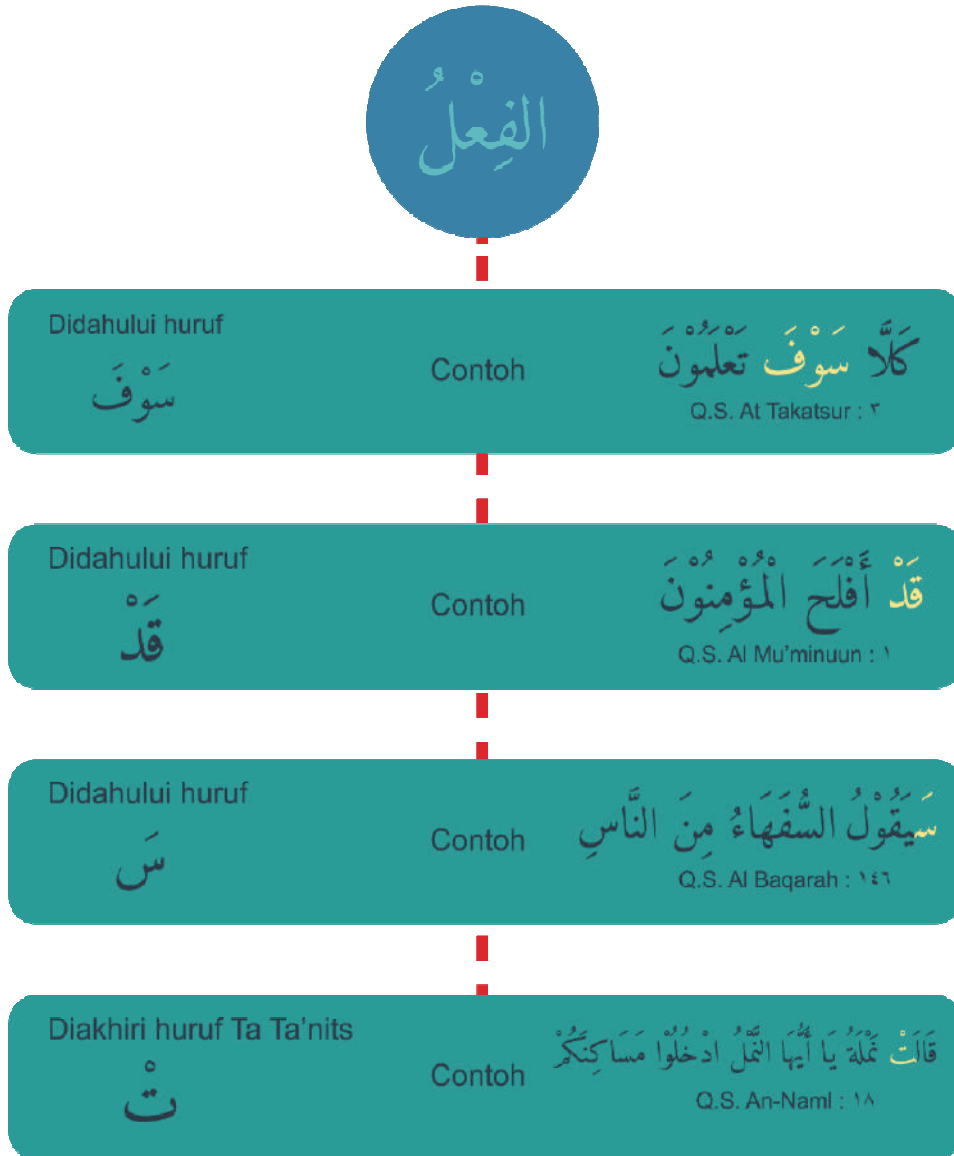
جَلَسَ - يَجْلِسُ - اجْلِسْ
كَتَبَ - يَكْتُبُ - اُكْتُبْ

Penjelasan:

- *Fi'il Madhy* adalah kata kerja untuk masa lampau yang memiliki arti telah melakukan sesuatu. Contohnya: كَتَبَ (telah menulis) atau جَلَسَ (telah duduk).
- *Fi'il Mudhari'* adalah kata kerja yang memiliki arti sedang melakukan. Contohnya: يَكْتُبُ (sedang menulis) atau يَجْلِسُ (sedang duduk). Bentuk kata kerja lain seperti kata kerja akan datang, kata kerja yang sedang terjadi pada masa lampau, dan bentuk kata kerja lain didapat dari bentuk *fi'il mudhari'* dengan ditambahkan huruf atau kata tertentu.
- *Fi'il Amr* adalah kata kerja untuk perintah. Contohnya: اُكْتُبْ (tulislah!) atau اجْلِسْ (duduklah!).

Apa Tanda-Tanda *Fi'il*?

Untuk memudahkan dalam mengetahui mana kata yang termasuk *fi'il*, maka kita bisa menghafal ciri-ciri *fi'il*. Ciri-ciri *fi'il* adalah:



1. Didahului huruf " **قَدْ** "

Huruf **قَدْ** artinya adalah "sungguh". Contohnya:

﴿ **قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ** ﴿١﴾ ﴾

"*Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman.*" (Al-Mu'minun: 1)

Maka, kata "**أَفْلَحَ**" merupakan *fi'il*.

2. Didahului huruf “س”

Huruf “س” artinya adalah “akan”. Contohnya:

﴿ سَيَقُولُ السُّفَهَاءُ مِنَ النَّاسِ ... ﴾ (١٤٢)

“Orang-orang yang kurang akalnya diantara manusia akan berkata” (Al Baqarah: 142)

Maka kata “يَقُولُ” merupakan *fi’il*.

3. Didahului huruf “سَوْفَ”

Huruf “سَوْفَ” artinya juga “akan”. Bedanya dengan “س”, kata “سَوْفَ” digunakan untuk waktu yang lebih lama daripada “س”. Contohnya:

﴿ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴾ (٣)

“Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu).” (At-Takatsur: 3)

4. Diakhiri Ta Ta'nits “تْ”

Ta ta'nits tidak memiliki arti khusus, hanya huruf tambahan saja. Ta ta'nits ini merupakan ciri *fi'il madhi dhamir* هِي. Contohnya:

﴿ ... قَالَتْ نَمَلَةٌ يَأْتِيهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا مَسَكِنَكُمْ ... ﴾ (١٨)

“... berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu!” (An-Naml: 18)

Kata “قَالَتْ” diakhiri dengan huruf ta yang berharakat sukun (*ta ta'nits*). Maka, kata ini termasuk *fi'il*.

Namun, yang perlu dicatat, bila ada kata dalam Al-Qur`an, hadits, dan kitab Bahasa Arab yang mengandung ciri-ciri di atas, maka sudah pasti *fi'il*, akan tetapi tidak semua *fi'il* datang dengan ciri-ciri tersebut. Banyak *fi'il* yang berdiri sendiri tanpa ciri yang menyertainya.

1.2.1.2 Pengelompokan *Fi'il*

Kata kerja dalam Bahasa Arab bisa dikelompokkan sesuai dengan beberapa tinjauan pengelompokannya. Berikut ini beberapa pengelompokan *fi'il* yang harus diketahui:

1. *Fi'il Lazim* (الفِعْلُ اللَّازِمُ) dan *Fi'il Muta'addy* (الفِعْلُ الْمُتَعَدِّي)

Ditinjau pada kebutuhannya akan objek, *fi'il* dibagi menjadi yang butuh objek yaitu *fi'il muta'addy* (transitif) dan tidak butuh objek yaitu *fi'il lazim* (intransitif). Contoh *fi'il muta'addy* adalah menolong (نَصَرَ), melihat (نَظَرَ) dan contoh *fi'il lazim* adalah pergi (ذَهَبَ) dan duduk (جَلَسَ).

2. *Fi'il Bina Shahih* dan *Fi'il Bina Mu'tal*

Ditinjau dari huruf penyusunnya, *fi'il* dibagi menjadi dua yaitu; *fi'il shahih* dan *fi'il mu'tal*. *Fi'il shahih* adalah *fi'il* yang huruf penyusunnya terbebas dari huruf 'illat. Sebaliknya *fi'il mu'tal* adalah *fi'il* yang huruf penyusunnya mengandung minimal salah satu dari tiga huruf 'illat, yaitu: *alif*, *waw*, dan *ya*, baik pada awal, tengah, dan akhir kata. Contoh *fi'il mu'tal* adalah menjadi (صَارَ), melempar (رَمَى), takut (خَشِيَ), menjauhi (وَقَّى). *Fi'il mu'tal* ini memiliki *tashrif* yang sedikit lebih rumit karena susunan hurufnya seakan tidak mengikuti *wazan* فَعَلَ. Silahkan bandingkan صَارَ dengan فَعَلَ, maka kita dapati bahwa dari segi susunan hurufnya seperti tidak sama. Lain halnya dengan *fi'il shahih* semisal ذَهَبَ dan bandingkanlah dengan فَعَلَ di mana kedua kata ini sama-sama tersusun dari tiga huruf yang berbaris *fathah* ketiganya.

Oleh karena *fi'il shahih* dan *fi'il mu'tal* terbagi lagi menjadi beberapa jenis, penulis baru akan membahas materi ini pada Bab 8 buku ini.

1.2.2 *Isim* (الإِسْمُ)

Isim secara bahasa memiliki arti “yang dinamakan” atau “nama” atau “kata benda”. Sedangkan menurut ulama *nahwu*, *isim* adalah kata yang menunjukkan suatu makna yang ada pada zatnya akan tetapi tidak berkaitan dengan waktu.

Isim terbagi dalam beberapa jenis yang bisa dikelompokkan sesuai dengan kelompoknya. Misalnya *isim* berdasarkan jenis, jumlah, bentuk, dan sebagainya. Karena *isim* banyak sekali, maka kita tidak membahasnya secara lengkap di sini. Hanya beberapa jenis *isim* yang berkaitan erat dengan Ilmu *Sharaf* yang akan dibahas di buku ini. Beberapa contoh kata yang termasuk jenis *isim*:

- زَيْدٌ artinya Zaid (*isim 'alam*: nama orang)
- هَذَا artinya ini (*isim isyarah*: kata tunjuk),
- أَنَا artinya saya (*dhamir* : kata ganti) dan contoh-contoh yang lain.

Perlu diperhatikan pula bahwa sebagian ciri-ciri *isim* adalah:

TANDA-TANDA ISIM

1. Bertemu dengan Huruf Jar

مِنْ (dari)	فِي (di dalam)	Contoh :
إِلَى (ke)	بِ (dengan)	بِسْمِ فِي صِدُورِ
عَنْ (dari)	كَ (seperti)	
عَلَى (di atas)	لِ (untuk)	

2. Bertanwin

Contoh : قَلَمٌ , بَابٌ

3. Dilekati Alif Lam

Contoh : الْكِتَابُ , الْقُرْآنُ

- Dilekati alif lam: الْقُرْآنُ، الْكِتَابُ
- Bertanwin: قَلَمٌ، بَابٌ
- Bertemu dengan huruf *jar*: بِسْمِ، فِي صُدُورِ

Ketika sebuah kata memiliki ciri-ciri seperti di atas, maka kata tersebut termasuk jenis *isim*. Huruf-huruf *jar* selengkapnya akan dibahas di pembahasan berikutnya.

1.2.2.1 Isim Berdasarkan Jenis

Isim berdasarkan jenisnya dibedakan menjadi dua:

1. *Isim Mudzakkar* (مُذَكَّرٌ)

Mudzakkar secara bahasa memiliki arti laki-laki. Secara istilah, *isim mudzakkar* adalah istilah atau terminologi untuk kata-kata yang masuk ke dalam jenis laki-laki. Semua nama manusia untuk laki-laki dan nama benda yang tidak mengandung huruf *ta marbutah* (ة) termasuk *isim mudzakkar*. Contoh *isim mudzakkar*:

- Nama orang: أَحْمَدُ، زَيْدٌ، يُوسُفُ، نُوحٌ (dan semua nama laki-laki)
- Nama benda: buku (كِتَابٌ), pulpen (قَلَمٌ), baju (ثَوْبٌ) dan semua nama benda yang tidak mengandung huruf *ta marbutah*.

2. *Isim Muannats* (مُؤَنَّثٌ)

Muannats secara bahasa memiliki arti perempuan. Jadi, *isim muannats* adalah istilah untuk semua *isim* yang masuk ke dalam jenis perempuan. Semua nama perempuan dan *isim-isim* yang mengandung huruf *ta marbutah* adalah *isim muannats*.

Contohnya:

- Nama perempuan: فَاطِمَةٌ، خَدِيجَةٌ، عَائِشَةُ dan semua nama perempuan.
- Nama benda: sekolah (مَدْرَسَةٌ), universitas (جَامِعَةٌ), kipas angin (مِرْوَحَةٌ) dan semua nama benda yang mengandung *ta marbutah*.

Selain kata yang mengandung huruf *ta marbutah*, ada juga kata yang tidak mengandung *ta marbutah* akan tetapi termasuk *muannats*, seperti nama anggota tubuh yang berpasangan seperti عَيْنٌ (mata), أُذُنٌ (telinga), dan يَدٌ (tangan). Sebagian nama benda langit seperti أَرْضٌ (bumi) dan شَمْسٌ (matahari) juga dianggap *muannats*. Hal-

hal semacam ini memang seringkali terjadi dalam Bahasa Arab. Sampai-sampai ada ungkapan, dalam setiap kaidah selalu ada pengecualian. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari Bahasa Arab atas bimbingan guru yang memahami hal-hal semacam ini. Semoga Allah memberikan kemudahan dan keistiqamahan.

1.2.2.2 *Isim Berdasarkan Jumlah*

Berdasarkan jumlah, *isim* dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. *Isim Mufrad* (الإِسْمُ الْمُفْرَدُ)

Isim mufrad adalah kata tunggal. Contohnya: مُسْلِمَةٌ, مُسْلِمٌ (seorang muslim, seorang muslimah) dan قَلَمٌ, كِتَابٌ (sebuah kitab, sebuah pulpen).

2. *Isim Mutsanna* (المُتَنَّى)

Ini adalah suatu istilah yang agak sulit untuk ditemukan padanannya dalam Bahasa Indonesia. Karena, dalam bahasa kita hanya didapati istilah tunggal dan jamak. Tunggal adalah satu dan setiap yang lebih dari satu adalah jamak. Namun, tidak demikian dengan Bahasa Arab. Pada Bahasa Arab, ada istilah untuk yang bermakna dua. Barangkali istilah Indonesia yang mendekati maksud istilah *mutswana* adalah ganda. Jadi istilah jamak dalam Bahasa Arab bukan sesuatu yang lebih dari satu, akan tetapi lebih dari dua. Sesuatu yang bermakna dua atau ganda disebut dengan *mutswana* (مُتَنَّى). Contohnya:

مُسْلِمَاتَانِ ، مُسْلِمَانِ

(dua orang muslim, dua orang muslimah)

atau

مُسْلِمَاتَيْنِ ، مُسْلِمَيْنِ

(dua orang muslim dan dua orang muslimah)

dan

قَلَمَانِ ، كِتَابَانِ

(dua kitab, dua pulpen)

atau

قَلَمَيْنِ ، كِتَابَيْنِ

(sama: dua kitab, dua pulpen)

3. Jamak (الجمع)

Jamak dalam Bahasa Arab ada tiga jenis, yaitu:

- *Jamak Mudzakkar Salim* (جمع مذكّر سالم)

Yaitu bentuk jamak bagi isim-isim yang mudzakkar. Contohnya:

مُسْلِمِينَ atau مُسْلِمُونَ

(keduanya memiliki arti orang-orang muslim)

- *Jamak Muannats Salim* (جمع مؤنث سالم)

Yaitu bentuk jamak bagi isim-isim yang muannats. Contohnya: مُسْلِمَاتٌ (orang-orang muslimah)

- *Jamak Taksir* (جمع تكسير)

Ini adalah jamak yang tidak memiliki aturan baku. Jamak ini biasanya digunakan untuk kata benda mati seperti pulpen, buku, pintu, dan sebagainya. Contohnya: كُتُبٌ, أَقْلَامٌ (kitab-kitab, pulpen-pulpen). Akan tetapi, ada juga *jamak taksir* yang bukan dari kata benda karena *jamak taksir* ada dua jenis:

- ❖ *Jamak Taksir Lil 'Aqil*: Jamak taksir untuk yang berakal.

Contohnya untuk kata laki-laki (رَجُلٌ - رِجَالٌ), nabi (نَبِيٌّ - أَنْبِيَاءٌ), rasul (رَسُولٌ - رُسُلٌ), ustadz (أُسْتَاذٌ - أَسَاتِذَةٌ), orang kaya (عَنِيٌّ - أَغْنِيَاءٌ).

- ❖ *Jamak Taksir Lighairil 'Aqil*: Jamak taksir untuk kata benda.

Contohnya: buku (كِتَابٌ - كُتُبٌ), pulpen (قَلَمٌ - أَقْلَامٌ), pintu (بَابٌ - أَبْوَابٌ).

Catatan:

1. *Jamak Mudzakkar Salim* hanya berlaku untuk isim-isim mudzakkar, sedangkan *Jamak Muannats Salim* hanya berlaku untuk isim-isim muannats.
2. Asalnya, nama benda mati, jamaknya adalah *jamak taksir*, akan tetapi untuk nama benda yang mengandung huruf ta marabuthah (muannats), bisa dirubah ke *jamak muannats salim*. Contohnya: شَجَرَةٌ (pohon) --> شَجَرَاتٌ (pohon-pohon).
3. Asalnya, isim-isim yang mudzakkar, jamaknya adalah *jamak mudzakkar salim*, akan tetapi ada beberapa isim mudzakkar yang jamaknya *jamak taksir*. Contohnya:

- طَالِبٌ (siswa) → طُلَّابٌ (siswa)
- عَامِلٌ (pekerja) → عُمَّالٌ (pekerja-pekerja)

1.2.2.3 Aturan Perubahan *Isim*

Bentuk perubahan dari *mufrad* ke *mutsanna* dan ke *jamak mudzakkar salim* dan *jamak muannats salim* adalah perubahan yang teratur. Artinya, telah memiliki perubahan dengan rumus tertentu. Adapun *jamak taksir* tidak memiliki aturan yang baku. Agar mudah memahaminya, bisa dilihat aturan rumus perubahan dari *mufrad*:

1. Rumus *Mutsanna*

Rumus perubahan *mufrad* ke *mutsanna* ada dua:

- *Mufrad* + اِنِ (aani) untuk keadaan *rafa'*⁴
- *Mufrad* + يْنِ (aini) untuk keadaan *nashab* dan *jar*

2. Rumus *Jamak Mudzakkar Salim*

Rumus perubahan *mufrad* ke *jamak mudzakkar salim* ada dua:

- *Mufrad* + وَنَ (uuna) untuk keadaan *rafa'*
- *Mufrad* + يْنِ (iina) untuk keadaan *nashab* atau *jar*

3. Rumus *Jamak Muannats Salim*

Rumus perubahan *mufrad* ke *jamak muannats salim*:

- *Mufrad mudzakkar* + اتُّ (aatun)

Agar lebih mudah untuk memahaminya, mari kita terapkan rumus di atas ke beberapa kata dalam tabel berikut:

⁴ Istilah untuk *rafa'*, *nashab*, dan *jar* adalah dalam ruang lingkup ilmu nahwu. Pada tahapan ini, penulis hanya menampilkan kedua bentuk yang berlaku untuk *mutsanna* dan jamak *mudzakkar salim* tanpa menjelaskan lebih lanjut tentang *rafa'* dan lainnya karena bukan di sini tempatnya.

Tabel 1.1 Aturan Perubahan *Isim*

No.	<i>Mufrad</i>	<i>Mutsanna</i>	<i>Jamak</i>		
			<i>Mudzakkar Salim</i>	<i>Muannats Salim</i>	<i>Taksir</i>
1	مُسْلِمٌ	مُسْلِمَانِ مُسْلِمَيْنِ	مُسْلِمُونَ مُسْلِمِينَ	-	-
2	مُسْلِمَةٌ	مُسْلِمَتَانِ مُسْلِمَتَيْنِ	-	مُسْلِمَاتٌ	-
3	كِتَابٌ	كِتَابَانِ كِتَابَيْنِ	-	-	كُتُبٌ
4	قَلَمٌ	قَلَمَانِ قَلَمَيْنِ	-	-	أَقْلَامٌ

Keterangan:

Pada contoh 1 dan 2 kita hendak membandingkan perbedaan perubahan antara bentuk *mudzakkar* dan *muannats*. Contoh 1 merupakan bentuk *mudzakkar*, sehingga tidak didapati bentuk *jamak muannats salim*-nya. Contoh 2 merupakan bentuk *muannats* sehingga tidak didapati *jamak mudzakkar salim*-nya.

Pada contoh 3 dan 4 kita hendak membandingkan tentang kedua jenis perubahan dari dua kata benda yang berbeda. Ini menunjukkan bahwa *jamak taksir* tidak memiliki rumus perubahan, dengan kata lain tidak teratur.

1.2.2.4 Dhamir

Dhamir (الضَّمِيرُ) adalah kata ganti. Kita mengenal dalam Bahasa Indonesia ada beberapa kata ganti:

- Kata ganti orang pertama (*mutakallim*) yaitu aku dan kami.
- Kata ganti orang kedua (*mukhathab*) yaitu kamu dan kalian.
- Kata ganti orang ketiga (*gha`ib*) yaitu dia dan mereka.

Dalam Bahasa Arab, kata ganti akan lebih kompleks, karena akan ada istilah kata ganti untuk laki-laki, kata ganti untuk perempuan, kata ganti tunggal, jamak, dan dua orang. Untuk lebih jelasnya, pelajari tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 *Dhamir*

Arti	<i>Dhamir</i>	Jumlah	Jenis	<i>Dhamir</i>
Dia	هُوَ	<i>Mufrad</i>	<i>Mudzakkar</i> (Laki-laki)	Kata ganti orang ketiga (غَائِبٌ)
Mereka berdua	هُمَا	<i>Mutsanna</i>		
Mereka	هُمْ	Jamak		
Dia	هِيَ	<i>Mufrad</i>	<i>Muannats</i> (perempuan)	
Mereka berdua	هُمَا	<i>Mutsanna</i>		
Mereka	هُنَّ	Jamak		
Kamu	أَنْتَ	<i>Mufrad</i>	<i>Mudzakkar</i> (Laki-laki)	Kata ganti orang kedua (مُخَاطَبٌ)
Kalian berdua	أَنْتُمَا	<i>Mutsanna</i>		
Kalian	أَنْتُمْ	Jamak		
Kamu	أَنْتِ	<i>Mufrad</i>	<i>Muannats</i> (perempuan)	
Kalian berdua	أَنْتُمَا	<i>Mutsanna</i>		
Kalian	أَنْتُنَّ	Jamak		
Saya	أَنَا	<i>Mufrad</i>	<i>Mudzakkar & Muannats</i>	Kata ganti orang pertama (مُتَكَلِّمٌ)
Kami	نَحْنُ	Jamak		

Untuk هُمَا dan أَنْتُمَا sama saja untuk laki-laki dan perempuan, yang membedakan hanyalah pada pemakaiannya saja sesuai dengan kata yang mengiringinya pada kalimat. Untuk *dhamir mutakallim* (saya dan kami) dapat digunakan baik untuk *mudzakkar* dan *muannats*.

1.2.2.5 *Isim* Ditinjau dari Sisi Asal-Usul

Ditinjau dari asal-usulnya, *isim* terbagi menjadi dua:

1. *Isim Jamid*

Isim Jamid adalah *isim* yang tidak dibentuk dari kata yang lain. Artinya, *isim jamid* berdiri sendiri tanpa dirubah atau diturunkan dari kata yang lain. Contohnya adalah قَلَمٌ (pulpen). Kata قَلَمٌ adalah istilah yang diberikan oleh orang Arab untuk pulpen. Kata قَلَمٌ tidak diambil atau diturunkan dari kata lain. Secara sederhana kita katakan dari sananya قَلَمٌ adalah pulpen. Tentu tidak ada gunanya kita bertanya kenapa pulpen itu قَلَمٌ.

2. *Isim Musytaq*

Isim musytaq adalah *isim* yang dibentuk dari kata yang lain. Contohnya كِتَابٌ (buku). Kata كِتَابٌ merupakan turunan dari كَتَبَ (menulis). Contoh yang lain adalah مَسْجِدٌ (masjid). Kata مَسْجِدٌ adalah turunan dari kata سَجَدَ (bersujud). Salah satu tujuan mempelajari Ilmu *Sharaf* adalah untuk mengetahui ilmu tentang ini, yaitu mengetahui akar dari suatu kata sehingga kita bisa mengetahui maknanya dari sisi bentuknya. Karena, setiap bentuk memiliki faidah makna yang spesifik.

1.2.3 Huruf Arab yang Memiliki Arti

Huruf (الْحُرُفُ) secara bahasa memiliki arti huruf seperti yang kita kenal dalam Bahasa Indonesia yang ada 26 huruf. Sedangkan dalam Bahasa Arab kita mengenal ada 28 huruf yang kita kenal dengan huruf *hijaiyah*. Akan tetapi, huruf yang dimaksud di sini bukan setiap huruf *hijaiyah*, melainkan huruf *hijaiyah* yang memiliki arti, seperti:

و (dan), فَ (maka), بِ (dengan), لِ (untuk), سَ (akan), كَ (seperti)

Huruf yang dimaksud di sini tidak berarti harus huruf yang disusun dari satu huruf saja, tetapi juga disusun dari dua atau lebih huruf yang memiliki makna, contohnya:

مِنْ (dari), إِلَى (ke), عَنْ (dari), عَلَى (di atas), فِي (di dalam)

Di antara huruf-huruf di atas ada yang termasuk *huruf jar*, yaitu huruf yang menyebabkan *isim* yang ada setelahnya wajib dibaca *kasroh*⁵ (*jar*) yaitu:

مِنْ (dari), إِلَى (ke), عَنْ (dari), عَلَى (di atas), فِي (di dalam), بِ (dengan),
لِ (untuk), كَ (seperti)

Contohnya:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (الفاتحة : ٢)
قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ (النَّاس : ١)
الَّذِي يُوسِّسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ (النَّاس : ٥)
الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى (طه : ٥)

Perhatikanlah ayat-ayat di atas. Setiap kata yang didahului oleh huruf *jar* memiliki harokat *kasrah*.

5 *Kasrah* adalah tanda asal dari *jar*. Pada beberapa kondisi, *jar* bisa juga dengan fathah atau huruf *ya*.

LATIHAN

الشَّرْطَاتُ

- I. Berilah 1 garis di bawah untuk kata yang termasuk *fi'il*, 2 garis di bawah untuk kata yang termasuk *isim* dan lingkari bila ia adalah *huruf*:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ①

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ②

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦

II. Ubahlah kata berikut ini ke bentuk *mitsanna* dan jamak yang sesuai:

No.	Mufrad	Mutsanna	Jamak		
			Mudzakkar Salim	Muannats Salim	Taksir
1	طَالِبٌ				
2	طَالِبَةٌ				
3	عَامِلٌ				
4	عَامِلَةٌ				
5	أُسْتَاذٌ				
6	أُسْتَاذَةٌ				
7	مُدَرِّسٌ				
8	مُدَرِّسَةٌ				
9	رَجُلٌ				
10	مَسْجِدٌ				

III. Cocokkan *dhamir* di kotak kanan dengan kata di sisi kiri yang sesuai dengan menarik garis:

مُسْلِمَةٌ
مُسْلِمٌ
مُسْلِمَتَانِ
مُسْلِمَاتٌ
مُسْلِمُونَ
مُسْلِمَانِ

هُوَ
أَنْتُمَا
هُمُ
هِيَ
أَخْنُ
هِنَّ

IV. Cocokkan *dhamir* di kotak kanan dengan kata di sisi kiri yang sesuai dengan menarik garis:

طَلَّابٌ
طَالِبَتَانِ
طَالِبَانِ
طَالِبَاتٌ
طَالِبَةٌ
طَالِبٌ

أَنْتُمْ
أَنْتِ
أَنْتُمَا
هُمَا
أَنْتِ
هِنَّ

PETA PIKIRAN BAB II

التَصْرِيفُ

Kata Kerja Lampau	فعل	فِعْلٌ مَّاضٍ
Kata Kerja Sedang / Akan	يفعل	فِعْلٌ مُضَارِعٌ
Membedakan Kata Kerja	فَعَلًا	مَصْدَرٌ
Orang yang Melakukan Sesuatu	فَاعِلٌ	إِسْمٌ فَاعِلٌ
Orang yang Dikenai Perbuatan	مَفْعُولٌ	إِسْمٌ مَفْعُولٌ
Kata Perintah	افعل	فِعْلٌ أَمْرٌ
Kata Larangan	لا تفعل	فِعْلٌ نَهْيٌ
Nama Waktu	مفعَل	إِسْمٌ زَمَانٌ
Nama Tempat	مفعَل	إِسْمٌ مَكَانٌ
Nama Alat	مفعَل	إِسْمٌ آلَةٌ

BAB II

ILMU SHARAF

2.1 Mengenal Ilmu Sharaf

Ilmu *Sharaf* adalah salah satu cabang ilmu penting yang harus dikuasai dalam mempelajari Bahasa Arab. Dengan ilmu ini, kita dapat mengetahui bentuk perubahan dari suatu kata. Contohnya untuk kata “melakukan” atau “berbuat” (فَعَلَ):

فَعَلَ - يَفْعَلُ - فَعَلًا - فَاعِلٌ - مَفْعُولٌ - اِفْعَلْ - لَا تَفْعَلْ

Dari kanan ke kiri:

telah melakukan – sedang melakukan – perbuatan – orang yang melakukan –
yang dilakukan – lakukanlah! – jangan kamu lakukan!

Ilmu *Sharaf* atau dikenal dengan *tashrif* secara bahasa memiliki arti perubahan. Allah *Subhanahu wa Ta'ala* berfirman:

﴿... وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ ...﴾ (١٦٤)

“... dan pengisaran angin” (Al-Baqarah: 164)

Tashrif di sini memiliki makna perubahan angin dari satu kondisi ke kondisi lain dan dari satu arah ke arah lain.

Adapun secara istilah, Ilmu *Sharaf* adalah ilmu yang mempelajari bentuk dan keadaan beberapa bentuk kata (*bina'*) yang meliputi jumlah huruf, harakat dan sukunnya seperti bentuk kata *fi'il madhy* (kata kerja lampau), *fi'il mudhari'* (kata kerja sekarang), *mashdar* (kata benda), *isim fa'il* (yang melakukan perbuatan), *isim maf'ul* (yang dikenai perbuatan), *fi'il amr* (kata perintah), *fi'il nahyi* (kata larangan), dan bentuk kata yang lain.⁶

Ilmu *Sharaf* adalah ilmu yang menerangkan tata cara merubah suatu kata dari satu bentuk ke bentuk yang lain untuk menghasilkan makna yang berbeda-beda⁷. Contohnya merubah kata كَتَبَ (telah menulis) menjadi يَكْتُبُ (sedang menulis), dan كَاتِبٌ (penulis).

⁶ Ash Sharfu I (hal. 9)

⁷ Kitab At-Tashrif (hal. 2)

2.2 Istilah Dasar Ilmu *Sharaf*

Sebelum kita memulai mempelajari Ilmu *Sharaf*, ada baiknya kita mengenal istilah-istilah dasar yang perlu diketahui. Antara lain:

1. *Wazan*

Wazan memiliki makna timbangan, acuan, atau rumus. *Wazan* adalah suatu rumus baku, di mana setiap kata kerja nantinya akan masuk ke salah satu dari *wazan* yang ada. Perlu diketahui bahwa dalam Ilmu *Sharaf* ada 35 bab, di mana setiap bab memiliki *wazan* yang spesifik. Misalkan bab **فَعَلَ - يَفْعُلُ**, bab **أَفْعَلَ - يُفْعِلُ**, bab **اِسْتَفْعَلَ - يَسْتَفْعِلُ**, dan sebagainya. Namun, beberapa di antara *wazan* bab-bab ini sangat jarang dijumpai dalam kalimat Bahasa Arab, sehingga **pada buku ini penulis hanya menampilkan *wazan* bab-bab yang penting dan sering digunakan oleh orang Arab.**

Wazan Ilmu *Sharaf* menggunakan kata *fa'*, *'ain* dan *lam* (**فَعَلَ**) dengan segala bentuknya. Semua kata kerja Bahasa Arab pastinya akan masuk ke salah satu dari 35 *wazan* bab ini.

2. *Mauzun*

Jika *wazan* adalah rumusnya, maka *mauzun* adalah kata yang dibandingkan dan disandingkan dengan *wazan*. Misalnya **كَتَبَ** adalah *mauzun* dari *wazan* **فَعَلَ** dan **يَكْتُبُ** adalah *mauzun* dari *wazan* **يَفْعُلُ**.

3. *Tashrif*

Tashrif adalah perubahan kata dari bentuk asal (kata kerja) menjadi bentuk-bentuk yang lain. Ilmu *Sharaf* juga sering disebut dengan Ilmu *Tashrif*, karena inti Ilmu *Sharaf* adalah mempelajari *tashrif*. Secara umum, suatu kata kerja berubah menjadi jenis perubahan kata sebagai berikut:

- *Fi'il Madhy* (kata kerja lampau)
- *Fi'il Mudhari'* (kata kerja sekarang)
- *Mashdar* (kata benda, kata dasar)
- *Isim Faa'il* (subjek, pelaku)
- *Isim Maf'ul* (objek)
- *Fi'il Amr* (kata kerja perintah)
- *Fi'il Nahyi* (kata kerja larangan)
- *Isim Zaman* (kata penunjuk waktu),
Isim Makan (kata penunjuk tempat),
Isim Alat (nama alat).

2.3 Makna Dasar Setiap Bentuk Kata

Setiap bentuk kata memiliki makna dasar tersendiri. Bentuk kata *fi'il madhy*, *fi'il mudhari'* dan yang lain dari setiap bab meskipun ada yang berbeda baris dan penyusunnya, namun memiliki kesamaan makna dasar. Artinya, makna dasar ini berlaku untuk setiap *wazan*, baik dari kelompok *tsulatsy*⁸, *ruba'iy*⁹, dan lainnya.

Secara umum, makna dari *fi'il madhy*, *Mudhari'* sampai *fi'il nahyi* terwakili oleh makna berikut:

- *Fi'il Madhy* (telah melakukan)
- *Fi'il Mudhari'* (sedang melakukan)
- *Mashdar* (kata benda)
- *Isim Faa'il* (pelaku - yang melakukan)
- *Isim Maf'ul* (objek - yang dikenai perbuatan)
- *Fi'il Amr* (lakukanlah!)
- *Fi'il Nahyi* (Jangan kamu lakukan!)

Untuk lebih mudah memahami makna dasar dari *fi'il madhy*, *Mudhari'*, *mashdar* sampai *fi'il nahyi*, perhatikanlah *tashrif* untuk kata berikut: **نَظَرَ، كَتَبَ**

Tabel 2.1 *Tashrif* نَظَرَ dan كَتَبَ

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
نَظَرَ	يَنْظُرُ	نَظْرًا	نَاطِرٌ	مَنْظُورٌ	اُنْظُرْ	لَا تَنْظُرْ
Telah melihat	Sedang melihat	Penglihatan	Yang melihat	Yang dilihat	Lihatlah!	Jangan melihat!
كَتَبَ	يَكْتُبُ	كِتَابَةً	كَاتِبٌ	مَكْتُوبٌ	اُكْتُبْ	لَا تَكْتُبْ
Telah menulis	Sedang menulis	Tulisan	Penulis	Yang ditulis	Tulislah!	Jangan kamu tulis!

8 *Tsulatsy* adalah kata kerja yang tersusun dari 3 huruf asli contohnya نَظَرَ، كَتَبَ

9 *Ruba'iy* adalah kata kerja yang tersusun dari 4 huruf asli. Contohnya دَخَرَجَ

Perhatikanlah Tabel 2.1 di atas. Kita bisa mengetahui bahwa makna untuk setiap bentuk kata di atas meskipun dari dua contoh kata yang berbeda tetapi memiliki makna dasar yang sama untuk bentuk kata yang sama.

2.4 Jenis *Tashrif*

Di dalam Ilmu *Sharaf*, *tashrif* ada dua jenis:

1. *Tashrif Ishtilahy* (التَّصْرِيفُ الْإِصْطِلَاحِيّ)
2. *Tashrif Lughawi* (التَّصْرِيفُ اللَّغَوِيّ)

Tashrif lughawi adalah perubahan kata yang didasarkan pada perubahan jumlah dan jenis pelakunya, sedangkan *tashrif ishtilahy* adalah perubahan kata yang didasarkan pada perbedaan bentuk katanya.

Perubahan bentuk dari bentuk asli¹⁰ (*fi'il madhy*) ke bentuk *mashdar*, *isim fa'il* hingga *fi'il amr* adalah yang dimaksud dengan *tashrif ishtilahy*. Untuk lebih memahami *tashrif ishtilahy*. Perhatikanlah contoh *tashrif ishtilahy* untuk kata "menulis" (كَتَبَ):

كَتَبَ - يَكْتُبُ - كِتَابَةٌ - كَاتِبٌ - مَكْتُوبٌ - أُكْتُبُ - لَا تَكْتُبُ

Dari kanan ke kiri:

telah menulis (dia laki-laki) – sedang menulis (dia laki-laki) – tulisan – penulis –
yang ditulis – tulislah! – jangan kau tulis!

Adapun *tashrif lughawi* adalah perubahan suatu bentuk kata ke jenis-jenis yang berbeda berdasarkan jumlah (*mufrod*, *mutsanna*, *jamak*) dan jenis (*mudzakkar*, *muannats*) pelakunya. Setiap bentuk kata (*fi'il madhy* hingga *fi'il amr*) memiliki *tashrif lughawi* tersendiri. Contohnya, *tashrif lughawi* untuk "penulis" كَاتِبٌ ditunjukkan oleh tabel berikut:

¹⁰ Ada perbedaan pendapat di kalangan ulama *sharaf* tentang bentuk asal dari suatu kata. Meski pada akhirnya pendapat yang dikuatkan adalah bentuk *mashdar*, namun yang masyhur digunakan adalah *fi'il madhy*.

Tabel 2.2 *Tashrif Lughawi* كَاتِبٌ

Arti	<i>Tashrif lughawi</i>
Penulis laki-laki (tunggal)	كَاتِبٌ
Penulis laki-laki (ganda)	كَاتِبَانِ / كَاتِبَيْنِ
Penulis laki-laki (jamak)	كَاتِبُونَ / كَاتِبِينَ
Penulis perempuan (tunggal)	كَاتِبَةٌ
Penulis perempuan (ganda)	كَاتِبَتَانِ / كَاتِبَتَيْنِ
Penulis perempuan (jamak)	كَاتِبَاتٌ

Begitupun dengan *fi'il madhy*, *fi'il mudhari'*, dan lainnya juga memiliki *tashrif lughawi* yang didasarkan pada perubahan jenis dan pelakunya. Insya Allah dalam buku ini kita akan membahas kedua jenis *tashrif* ini.

2.5 Wazan-Wazan Tashrif

Pada pembahasan sebelumnya telah disebutkan bahwa *tashrif* memiliki 35 *wazan* (bab). Dari 35 bab ini yang berlaku umum hanya 22 *wazan* bab; 6 *wazan* untuk kelompok *tsulatsy mujarrad*; 12 *wazan* untuk *tsulatsy mazid*, 1 *wazan* untuk *ruba'iy mujarrad* dan 3 *wazan* untuk *ruba'iy mazid*¹¹. 13 *wazan* sisanya memiliki rumus yang sangat rumit dan jarang sekali ditemukan penggunaannya dalam kalimat sehari-hari. Kedua puluh dua *wazan* yang umum digunakan ini terbagi menjadi empat kelompok:

1. Kelompok *Tsulatsy Mujarrad*

Contohnya كَرُمَ (telah mulia), عَلِمَ (telah mengetahui)

2. Kelompok *Tsulatsy Mazid*

Contohnya أَكْرَمَ (telah memuliakan), عَلَّمَ (telah mengajarkan)

3. Kelompok *Ruba'iy Mujarrad*

Contohnya دَخَرَجَ (telah menggelincirkan)

4. Kelompok *Ruba'iy Mazid*

Contohnya تَدَخَرَجَ (telah menggelincirkan)

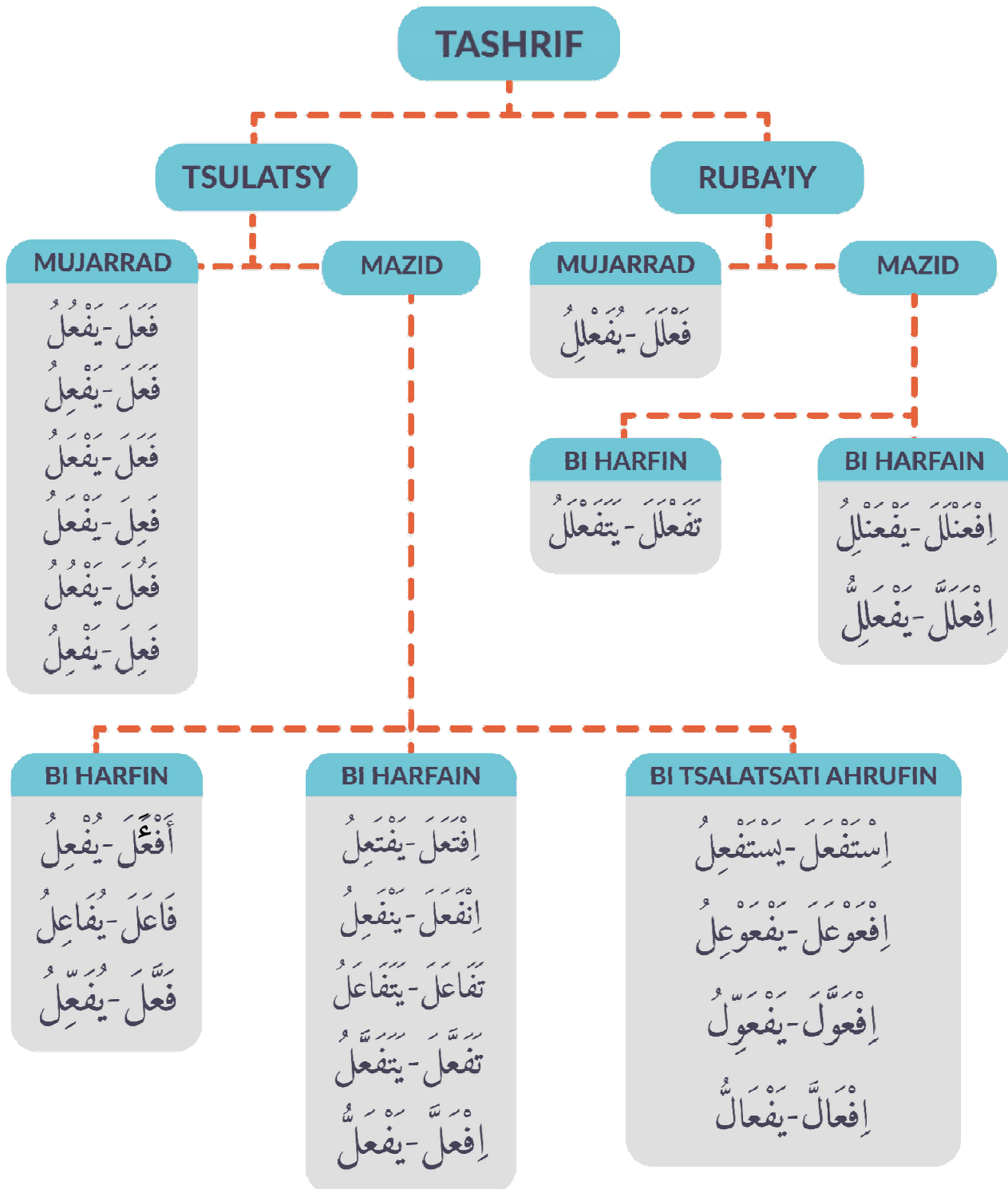
Keterangan:

- Kata *tsulatsy* merujuk pada kelompok kata kerja yang tersusun dari tiga huruf asli.
- Kata *ruba'iy* merujuk pada kelompok kata kerja yang tersusun dari empat huruf asli.
- Kata *mujarrad* merujuk pada kelompok kata kerja tanpa adanya huruf tambahan apapun selain huruf aslinya.
- Kata *mazid* merujuk pada kelompok kata kerja yang memiliki huruf tambahan selain huruf aslinya.

Dari keempat kelompok kata kerja yang disebutkan, kelompok *tsulatsy mujarrad* dan *tsulatsy mazid* adalah yang paling banyak digunakan dalam Bahasa Arab. Oleh karena itu, penulis hanya memfokuskan pembahasan untuk dua kelompok *wazan* tersebut pada buku ini, insya Allah.

¹¹ Lihat *Matan Al-Bina wal-Asas, Kitab At-Tashrif* (hal. 41)

2.6 Bagan Ilmu Sharaf



2.7 Tabel Wazan Tashrif

2.7.1 Wazan Tashrif Tsulatsy Mujarrad

Bab	فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
1	فَعَلَ	يَفْعُلُ	فَعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	أَفْعُلْ	لَا تَفْعُلْ
2	فَعَلَ	يَفْعِلُ	فَعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	إِفْعِلْ	لَا تَفْعِلْ
3	فَعَلَ	يَفْعَلُ	فَعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	إِفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ
4	فَعِلْ	يَفْعَلُ	فَعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	إِفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ
5	فَعَلَ	يَفْعُلُ	فَعْلًا				
6	فَعَلَ	يَفْعِلُ	فَعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ	إِفْعِلْ	لَا تَفْعِلْ

2.7.2 Wazan Tashrif Tsulatsy Mazid

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
فَعَلَ	يَفْعِلُ	تَفْعِيلًا	مُفْعِلٌ	مُفَعَّلٌ	فَعِّلْ	لَا تُفَعِّلْ
فَاعَلَ	يُفَاعِلُ	مُفَاعِلَةٌ	مُفَاعِلٌ	مُفَاعَلٌ	فَاعِلْ	لَا تُفَاعِلْ
أَفْعَلَ	يُفْعِلُ	إِفْعَالًا	مُفْعِلٌ	مُفَعَّلٌ	أَفْعِلْ	لَا تُفْعِلْ
تَفَعَّلَ	يَتَفَعَّلُ	تَفَعُّلاً	مُتَفَعِّلٌ	مُتَفَعَّلٌ	تَفَعَّلْ	لَا تَتَفَعَّلْ
تَفَاعَلَ	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعُلًا	مُتَفَاعِلٌ	مُتَفَاعَلٌ	تَفَاعَلْ	لَا تَتَفَاعَلْ
إِفْتَعَلَ	يَفْتَعِلُ	إِفْتِعَالًا	مُفْتَعِلٌ	مُفْتَعَّلٌ	إِفْتَعِلْ	لَا تَفْتَعِلْ
إِنْفَعَلَ	يَنْفَعِلُ	إِنْفِعَالًا	مُنْفَعِلٌ	مُنْفَعَّلٌ	إِنْفَعِلْ	لَا تَنْفَعِلْ
إِفْعَلَّ	يَفْعَلُّ	إِفْعِلَالًا	مُفْعَلٌّ	مُفَعَّلٌّ	إِفْعَلَّ	لَا تَفْعَلَّ
اسْتَفْعَلَ	يَسْتَفْعِلُ	اسْتِفْعَالًا	مُسْتَفْعِلٌ	مُسْتَفْعَلٌ	اسْتَفْعِلْ	لَا تَسْتَفْعِلْ
إِفْعَوَعَلَ	يَفْعَوَعِلُ	إِفْعِوَعَالًا	مُفْعَوَعِلٌ	مُفْعَوَعَلٌ	إِفْعَوَعِلْ	لَا تَفْعَوَعِلْ
إِفْعَوَّلَ	يَفْعَوَّلُ	إِفْعِوَالًا	مُفْعَوَّلٌ	مُفَعَوَّلٌ	إِفْعَوَّلْ	لَا تَفْعَوَّلْ
إِفْعَالَّ	يَفْعَالُّ	إِفْعِيلَالًا	مُفْعَالٌّ	مُفَعَالٌّ	إِفْعَالَّ	لَا تَفْعَالَّ

2.7.3 Wazan Tashrif Ruba'iy Mujarrad

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
فَعَلَّ	يُفَعِّلُ	فَعَلَّةٌ	مُفَعِّلٌ	مُفَعَّلٌ	فَعِّلْ	لَا تُفَعِّلْ

2.7.4 Wazan Tashrif Ruba'iy Mazid

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
تَفَعَّلَ	يَتَفَعَّلُ	تَفَعُّلاً	مُتَفَعِّلٌ	مُتَفَعَّلٌ	تَفَعَّلْ	لَا تَتَفَعَّلْ
أَفَعَّلَ	يَفَعِّلُ	أَفْعَالًا	مُفَعِّلٌ	مُفَعَّلٌ	أَفْعَلْ	لَا تَفَعِّلْ
أَفَعَّلَ	يَفَعِّلُ	أَفْعَالًا	مُفَعِّلٌ	مُفَعَّلٌ	أَفْعَلْ	لَا تَفَعِّلْ

LATIHAN

الشَّرْإِبَارُ

1. Ilmu yang mempelajari perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk lainnya dinamakan dengan ilmu:
 - a. *Nahwu*
 - b. *Sharaf*
 - c. *Balaghah*
 - d. *Imla'*

2. Pola atau acuan atau rumus disebut dengan:
 - a. *Mauzun*
 - b. *Wazan*
 - c. *Tashrif*
 - d. *Sama'iy*

3. Kata yang mengikuti pola tertentu disebut:
 - a. *Wazan*
 - b. *Mauzun*
 - c. *Tashrif*
 - d. *Qiyasiy*

4. Perubahan suatu kata dari *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari'*, *mashtar*, *isim fa'il*, dan seterusnya disebut dengan:
 - a. *Tashrif Lughawi*
 - b. *Tashrif Ishtilahi*
 - c. *Tashrif Qiyasiy*
 - d. *Tashrif Sama'iy*

5. Perubahan kata *حَامِدٌ* menjadi *حَامِدَانِ*, *حَامِدُونَ*, dan seterusnya disebut dengan:
 - a. *Tashrif Lughawi*
 - b. *Tashrif Ishtilahi*
 - c. *Tashrif Qiyasiy*
 - d. *Tashrif Sama'iy*

6. Kata kerja perintah dalam Bahasa Arab disebut:
- a. *Fi'il Madhi*
 - b. *Fi'il Amr*
 - c. *Fi'il Mudhari'*
 - d. *Fi'il Nahyi*
7. Apa makna dasar dari *isim maf'ul*?
- a. Yang melakukan sesuatu
 - b. Yang dikenai perbuatan
 - c. Kata perintah
 - d. Kata benda
8. Kata kerja yang huruf penyusunnya 3 huruf disebut:
- a. *Tsulatsy*
 - b. *Ruba'iy*
 - c. *Khumasiy*
 - d. *Sudasiy*
9. Kata kerja yang huruf penyusunnya 4 huruf disebut:
- a. *Tsulatsy*
 - b. *Ruba'iy*
 - c. *Khumasiy*
 - d. *Sudasiy*
10. Berapakah total *Wazan Tsulatsy* dan *Ruba'iy*?
- a. 6 *Wazan*
 - b. 22 *Wazan*
 - c. 12 *Wazan*
 - d. 35 *Wazan*

PETA PIKIRAN BAB III

الثَّلَاثِي الْمَجْرَدُ

٦	٥	٤	٣	٢	١
فَعَلَ	فَعُلَ	فَعِلَ	فَعَلَّ	فَعَلَّ	فَعَلَ
يَفْعَلُ	يَفْعُلُ	يَفْعِلُ	يَفْعَلُّ	يَفْعَلُّ	يَفْعَلُ
فَعَلًا	فَعُلًا	فَعِلًا	فَعَلًّا	فَعَلًّا	فَعَلًا
فَاعِلٌ	-	فَاعِلٌ	فَاعِلٌ	فَاعِلٌ	فَاعِلٌ
مَفْعُولٌ	-	مَفْعُولٌ	مَفْعُولٌ	مَفْعُولٌ	مَفْعُولٌ
إِفْعَلُ	-	إِفْعَلُ	إِفْعَلُ	إِفْعَلُ	إِفْعَلُ
لَا تَفْعِلُ	-	لَا تَفْعِلُ	لَا تَفْعَلُ	لَا تَفْعَلُ	لَا تَفْعَلُ

BAB III

TSULATSY MUJARRAD

3.1 Mengenal *Tsulatsy Mujarrad*

Telah disebutkan pada pembahasan sebelumnya bahwa 22 *wazan* bab Ilmu *Sharaf* terbagi menjadi empat kelompok kata kerja. Salah satunya adalah *tsulatsy mujarrad*. *Tsulatsy mujarrad* adalah kata dasar (*fi'il madhy*) yang tersusun dari tiga huruf saja.

Tsulatsy mujarrad memiliki enam bab dengan *wazan* yang berbeda-beda untuk setiap babnya. Setiap *fi'il madhy* yang tersusun dari tiga huruf pasti akan masuk ke salah satu dari enam bab ini, di mana antara bab yang satu dengan yang lain memiliki perubahan bentuk yang spesifik. Berikut ini adalah tabel *wazan tsulatsy mujarrad* dari bab 1 hingga bab 6.

Tabel 3.1 *Wazan Tashrif Tsulatsy Mujarrad*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Bab
لَا تَفْعَلْ	أَفْعَلْ	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعُلُ	فَعَلَ	1
لَا تَفْعِلْ	إِفْعِلْ	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعِلُ	فَعَلَ	2
لَا تَفْعَلْ	إِفْعَلْ	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعَلُ	فَعَلَ	3
لَا تَفْعَلْ	إِفْعَلْ	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعَلُ	فَعِلْ	4
				فَعْلًا	يَفْعُلُ	فَعَلَ	5
لَا تَفْعِلْ	إِفْعِلْ	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعِلُ	فَعِلْ	6

Catatan:

- Penulis sengaja tidak mencantumkan *tashrif isim zaman*, *isim makan*, dan *isim alat* karena sifatnya yang *sama'iy* dan jarang dipergunakan meskipun ada beberapa yang mengikuti *tashrif*-nya.

- Bab 5 tidak memiliki *isim maf'ul*, *fi'il amr*, dan *fi'il nahyi* dan juga tidak memiliki *isim fa'il*, akan tetapi memiliki bentuk tersendiri yang akan dibahas kemudian.
- Pada kenyataannya, tidak semua bentuk mashdar mengikuti *wazan* “فَعْلًا”. Namun, penulis sengaja memilih bentuk ini supaya memudahkan orang yang baru belajar dalam menghafal rumus ini. Ini juga menunjukkan bahwa kebanyakan bentuk mashdar mengikuti *wazan* ini.

3.2 Perbandingan Wazan Tashrif Tsulatsy Mujarrad

Kelompok *Tsulatsy Mujarrad* memiliki enam bab dengan *wazan* yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1. Keenam *wazan* ini harus dihafal dengan baik. Untuk lebih memudahkan cara memahami dan menghafal *wazan tsulatsy mujarrad*, perhatikanlah penjelasan berikut:

1. *Fi'il Madhy* dan *Fi'il Mudhari'*

Ada rumus “sakti” yang akan membantu kita memahami dan menghafal keenam bab ini yang terangkai dalam kalimat:

“AkU yAkIn hAnyA dIA untUkkU kInI”

Setiap kata secara berurutan mengandung rumus untuk bab 1, 2, sampai bab 6. *Wazan* untuk *Tsulatsy Mujarrad* adalah:

فَعَلَ - يَفْعَلُ

فَعَلَ adalah *wazan* untuk *fi'il madhy*
يَفْعَلُ adalah *wazan* untuk *fi'il mudhari'*

Pada *wazan* di atas yang harus diperhatikan adalah pada huruf 'ain. Setiap bab *tsulatsy mujarrad* **hanya** memiliki perbedaan pada harokat (baris) 'ain *fi'il*-nya. Baik 'ain pada *fi'il madhy* ataupun pada *fi'il mudhari'*. Selebihnya, yaitu baris pada huruf *fa* *fi'il* dan *lam* *fi'il*-nya adalah sama untuk setiap bab. Bahasa matematisnya, huruf *fa* dan *lam* beserta barisnya adalah suatu konstanta yang tidak akan pernah berubah baik untuk bab 1 sampai bab 6, adapun huruf 'ain adalah variabel yang berubah tergantung bab nya. Rumus “AkU yAkIn hAnyA dIA untUkkU kInI” akan kita terapkan di sini. Yang akan diambil dari kata-kata itu adalah huruf vokalnya yang menandakan baris. Huruf “a” untuk *fathah*, “i” untuk *kasrah*, dan “u” untuk *dhammah*.

Untuk bab 1 “AkU” (A-U) menjadi:

فَعَلَ - يَفْعَلُ

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu fathah
dan baris 'ain kedua untuk fi'il mudhari' yaitu dhammah (A-U).

Untuk bab 2 “yAkIn” (A-I) menjadi:

فَعَلَ - يَفْعِلُ

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu fathah
dan baris 'ain kedua untuk fi'il mudhari' yaitu kasrah (A-I).

Untuk bab 3 “hAnyA” (A-A) menjadi:

فَعَلَ - يَفْعَلُ

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu fathah
dan baris 'ain kedua untuk fi'il mudhari' yaitu fathah (A-A).

Untuk bab 4 “dIA” (I-A) menjadi:

فَعِلَ - يَفْعَلُ

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu kasrah
dan baris 'ain kedua utk fi'il mudhari' yaitu fathah (I-A).

Untuk bab 5 “untUkkU” (U-U) menjadi:

فَعُلَ - يَفْعُلُ

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu dhammah
dan baris 'ain kedua untuk fi'il mudhari' yaitu dhammah (U-U).

Untuk bab 6 “kInI” (I-I) menjadi:

فَعِلَ - يَفْعِلُ

Baris 'ain pertama untuk fi'il madhy yaitu kasrah
dan baris 'ain kedua utk fi'il mudhari' yaitu kasrah (I-I).

RUMUS SAKTI FI'IL MADHI & MUDHARI'

Aku : **A _ U** _ _ _ _ فَعَلَ - يَفْعُلُ

Yakin : **A _ I** _ _ _ _ فَعَلَ - يَفْعِلُ

Hanya : **A _ A** _ _ _ _ فَعَلَ - يَفْعَلُ

Dia : **I _ A** _ _ _ _ فَعَلَ - يَفْعَلُ

Untukku : **U _ U** _ _ _ _ فَعَلَ - يَفْعُلُ

Kini : **I _ I** _ _ _ _ فَعَلَ - يَفْعِلُ

Nah, seperti itulah rumus *fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'* untuk setiap babnya. Ada yang sama pada *fi'il madhy*-nya, juga ada yang sama pada *fi'il mudhari'*-nya. Kita juga bisa membuat rumus lain yang sejenis seperti "kAUm fAqIr mAnA bIsA UjUb dIrI" atau 'bAtU kAlI mAnA bIsA tUrUn sendIrI". Mudah bukan? *Insyallah*.

2. Mashdar (Kata Benda)

Mashdar tidak termasuk dalam jenis *qiyasiy*¹² akan tetapi *sama'iy*¹³. Artinya, *mashdar* tidak memiliki *wazan* yang baku. Adapun alasan kami gunakan *wazan* فَعْلًا karena *wazan* ini merupakan bentuk *mashdar* yang paling umum. Sebagai contoh untuk *fi'il madhy* عَلِمَ (telah mengetahui), *mashdar*-nya adalah عِلْمًا (pengetahuan). Padahal harusnya jika mengikuti *wazan* menjadi عَلِمًا. Ini karena pengambilan *mashdar* adalah dengan *sama'iy* (mengikuti pemakaian orang Arab pada umumnya). Karena *mashdar* tidak memiliki *wazan* yang baku, maka satu-satunya cara untuk mengetahui bentuk *mashdar* dari suatu kata adalah dengan menghafalnya.

3. Isim Fa'il

Wazan isim fa'il untuk setiap bab *tsulatsy mujarrad* adalah sama, yaitu mengikuti bentuk dari namanya (فَاعِلٌ). Contoh untuk كَتَبَ *isim fa'il*-nya: كَاتِبٌ; dan untuk قَتَلَ *isim fa'il*-nya: قَاتِلٌ. Begitu juga untuk *isim fa'il* yang lain mengikuti *wazan* فَاعِلٌ.

Khusus untuk bab 5, tidak memiliki bentuk *isim fa'il* akan tetapi memiliki bentuk yang disebut dengan sifat *musyabbahah* yang akan dibahas pada pembahasan selanjutnya.

4. Isim Maf'ul

Sama dengan *isim fa'il*, *wazan isim maf'ul* untuk setiap bab adalah sama, yaitu mengikuti bentuk dari namanya (مَفْعُولٌ). Contohnya untuk كَتَبَ *isim maf'ul*-nya adalah مَكْتُوبٌ; dan untuk نَظَرَ *isim maf'ul*-nya adalah مَنظُورٌ.

Semua *fi'il* yang tergolong ke dalam *fi'il lazim*¹⁴ itu tidak memiliki bentuk *isim maf'ul*. Kerena tidak sesuai secara makna. Namun, untuk memudahkan belajar *tashrif*, semua bentuk *isim maf'ul* diberikan meskipun untuk *fi'il-fi'il lazim*.

Dikarenakan semua *fi'il* bab 5 adalah *fi'il lazim*¹⁵, maka *fi'il-fi'il* bab 5 tidak memiliki bentuk *isim maf'ul*. Bab 5 terdiri dari kumpulan kata kerja yang memiliki makna seperti kata sifat. Misalkan حَسَنَ (baik/bagus). Secara makna seperti kata sifat, tetapi secara kedudukan adalah kata kerja. Dikarenakan *isim maf'ul* memiliki makna dasar sebagai

12 *Qiyasi*: bentuknya memiliki rumus (*wazan*) yang baku seperti selain bentuk *mashdar*.

13 *Sama'iy*: tidak memiliki *wazan* yang baku. Hanya dapat diketahui dari apa yang bangsa Arab gunakan dalam bahasa mereka sehari-hari.

14 Kata kerja intransitif: tidak butuh objek.

15 Lihat *Matan Al-Bina wal-Asas* (hal. 3).

objek atau yang dikenakan perbuatan, maka *fi'il-fi'il* bab 5 secara makna tidak mungkin memiliki bentuk *isim maf'ul*. Sebagai gambaran, bentuk *isim maf'ul* dari كَتَبَ yang memiliki makna telah menulis adalah yang ditulis (مَكْتُوبٌ). Tetapi untuk kata حَسُنَ yang memiliki makna baik atau bagus, adakah bentuk *isim maf'ulnya*? Apakah "yang dibaiki" atau "yang dibagusi"? Tentu ini tidak sesuai secara makna.

5. *Fi'il Amr*

Wazan *fi'il amr* bisa dilihat pada Tabel 3.1 yang memiliki tiga wazan yaitu:

أَفْعُلْ - إِفْعَلْ - إِفْعِلْ

Untuk lebih memudahkan, Tabel 3.2 berikut ini ditunjukkan cara untuk mendapatkan *fi'il amr*.

Tabel 3.2 Cara Membentuk *Fi'il Amr*

Langkah	Contoh		
	كَتَبَ - يَكْتُبُ	ضَرَبَ - يَضْرِبُ	فَتَحَ - يَفْتَحُ
1. Ambil bentuk <i>fi'il mudhari'</i> nya	يَكْتُبُ	يَضْرِبُ	يَفْتَحُ
2. Sukunkan Akhirnya	يَكْتُبْ	يَضْرِبْ	يَفْتَحْ
3. Ganti huruf <i>ya</i> dengan <i>hamzah</i>	اَكْتُبْ	اَضْرِبْ	اَفْتَحْ
4. Beri <i>hamzah</i> dengan harokat yang sesuai dengan harokat yang tersisa (selain sukun)	اُكْتُبْ	اِضْرِبْ	اِفْتَحْ

Pengecualian:

Ketentuan dasarnya adalah harokat *hamzah* sesuai dengan harokat yang tersisa (selain sukun). Jika harokat tersebut adalah *dhammah*, maka harokat *hamzah* adalah *dhammah*, begitupun dengan yang lain. Kecuali jika harokat yang tersisa adalah *fathah*, maka *hamzahnya* wajib diberi harokat *kasroh*. Karena **tidak ada *fi'il amr* bab *tsulatsy mujarrad* yang diawali dengan huruf *fathah***. Agar lebih paham, silahkan bandingkan *fi'il mudhari'* dengan *fi'il amr* dari setiap bab (lihat Tabel 3.1) dan terapkan rumus ini.

RUMUS SAKTI FI'IL AMR

Untuk lebih memudahkan menghafal *fi'il amr*, bisa menggunakan rumus sakti:

“UjUb dIrI bIsA hInA dIrI”

di mana UjUb untuk bab 1, dIrI bab 2, bIsA bab 3, hInA bab 4, dan dIrI bab 6. Kenapa tidak ada rumus untuk bab 5? Karena bab 5 tidak memiliki bentuk kata perintah (*fi'il amr*). Dua huruf vokal pada setiap kata adalah harakat untuk *hamzah* dan *'ain fi'il*. Huruf vokal pertama untuk harakah *hamzah*¹⁶ dan huruf vokal kedua untuk harakat *'ain*.

RUMUS SAKTI FI'IL AMR

Ujub	:	U _ U	-- -- -- --	أَفْعَلْ
Diri	:	I _ I	-- -- -- --	إِفْعَلْ
Bisa	:	I _ A	-- -- -- --	إِفْعَلْ
Hina	:	I _ A	-- -- -- --	إِفْعَلْ
-	:	_	-- -- -- --	-
Diri	:	I _ I	-- -- -- --	إِفْعَلْ

¹⁶ Hamzah *fi'il amr tsulatsy mujarrad* adalah *hamzah washal*.

Untuk bab 1 “UjUb” (U-U) menjadi:

أَفْعُلْ

Untuk bab 2 “dIrI” (I-I) menjadi:

إَفْعِلْ

Untuk bab 3 “bIsA” (I-A) menjadi:

إَفْعَلْ

Untuk bab 4 “hInA” (I-A) menjadi:

إَفْعَلْ

Untuk bab 6 “dIrI” (I-I) menjadi:

أَفْعُلْ

Seluruh hamzah pada *fi'il amr tsulatsy mujarrad* adalah hamzah washl, bukan hamzah qath'i.

Hamzah washl adalah hamzah yang tidak dibaca ketika didahului kata lain, sedangkan hamzah qath'i tetap dibaca.

Contoh hamzah washl: اذْهَبْ وَارْجِعْ

Contoh hamzah qath'i: أَذْهَبْ وَارْجِعْ

6. Fi'il Nahyi

Jika kita perhatikan dengan seksama, bentuk dari *fi'il nahyi* ini hampir sama dengan *fi'il mudhari'*. Sebagaimana kita ketahui bahwa *fi'il* dalam Bahasa Arab hanya tiga, yaitu *madhy*, *mudhari'*, dan *amr*. Adapun *fi'il nahyi* adalah *fi'il mudhari'* yang ditambahi *laa naahiyah* (larangan). Tabel 3.3 berikut ini menunjukkan cara membentuk *fi'il nahyi* dari *fi'il mudhari'*:

Tabel 3.3 Cara Membentuk *Fi'il Nahyi* dari *Fi'il Mudhari'*

Langkah	Contoh		
	كَتَبَ - يَكْتُبُ	ضَرَبَ - يَضْرِبُ	فَتَحَ - يَفْتَحُ
1. Ambil bentuk <i>fi'il mudhari'</i> nya	يَكْتُبُ	يَضْرِبُ	يَفْتَحُ
2. Sukunkan Akhirnya	يَكْتُبْ	يَضْرِبْ	يَفْتَحْ
3. Ganti huruf <i>ya</i> dengan huruf <i>ta</i>	تَكْتُبْ	تَضْرِبْ	تَفْتَحْ
4. Tambahkan <i>laa nahiyah</i>	لَا تَكْتُبْ	لَا تَضْرِبْ	لَا تَفْتَحْ

Agar lebih paham, silahkan bandingkan *fi'il mudhari'* dengan *fi'il nahyi* dari setiap bab (lihat Tabel 3.1) dan terapkan rumus ini. Selain *fi'il amr*, bab 5 juga tidak memiliki bentuk *fi'il nahyi*.

RUMUS SAKTI FI'IL NAHYI

Untuk lebih memudahkan menghafal *fi'il nahyi*, bisa menggunakan rumus sakti:

“AkU mAkIn sAyAng sAmA mAml”

di mana AkU untuk bab 1, mAkIn bab 2, sAyAng bab 3, sAmA bab 4, dan mAml bab 6. Tidak ada *fi'il nahyi* untuk bab 5 disebabkan karena *fi'il* bab 5 seluruhnya adalah kata sifat yang tidak memiliki kata larangan. Dua huruf vokal pada setiap kata adalah harakat untuk *ta fi'il* dan *'ain fi'il*. Huruf vokal pertama untuk harakah *ta fi'il* dan huruf vokal kedua untuk harakat *'ain fi'il*.

Untuk bab 1 “AkU” (A-U) menjadi:

لَا تَفْعَلْ

Untuk bab 2 “mAkIn” (A-I) menjadi:

لَا تَفْعِلْ

Untuk bab 3 “sAyAng” (A-A) menjadi:

لَا تَفْعَلْ

Untuk bab 4 “sAmA” (A-A) menjadi:

لَا تَفْعَلْ

Untuk bab 6 “mAmI” (A-I) menjadi:

لَا تَفْعِلْ

Rumus “**AkU mAkIn sAyAng sAmA mAmI**” tentu bisa dimodifikasi dengan merubah “mAmI” menjadi “AbI”. Bisa juga bagi yang istrinya ratih, rani, ani maupun bagi yang suaminya dani, madi, adi, dan yang semisalnya tentu boleh merubahnya sesuai selera yang penting bahagia.

RUMUS SAKTI FI'IL NAHYI

Aku : A _ U _ _ _ _ _ لَا تَفْعَلْ

Makin : A _ I _ _ _ _ _ لَا تَفْعَلْ

Sayang: A _ A _ _ _ _ _ لَا تَفْعَلْ

Sama : A _ A _ _ _ _ _ لَا تَفْعَلْ

- : _ _ _ _ _ -

Mami : A _ I _ _ _ _ _ لَا تَفْعَلْ

7. *Isim Zaman, Isim Makan, dan Isim Alat*

Tidak semua kata kerja memiliki bentuk *isim zaman* (nama waktu) / *isim makan* (nama tempat) / *isim alat* (nama alat). Hanya kata kerja tertentu saja yang memiliki bentuk ini. Oleh karena penggunaan kata-kata ini pada umumnya adalah *sima'i*, artinya dipakai tergantung dari penggunaannya di kalangan orang Arab, maka ketiga jenis *tashrif* ini tidak akan dibahas secara panjang lebar di buku ini. Namun, supaya Kita memiliki pemahaman awal yang baik, maka berikut ini adalah rumus ketiga jenis *tashrif* ini:

A. Rumus *Isim Zaman* dan *Isim Makan*

Isim zaman dan *isim makan* memiliki 2 rumus yang sama, yaitu:

مَفْعَلَةٌ atau مَفْعَلٌ atau مَفْعِلٌ

Beberapa kata yang memiliki bentuk *isim zaman* antara lain:

وَلَدَ (telah melahirkan) → مَوْلِدٌ (waktu kelahiran)
وَعَدَ (telah menjanjikan) → مَوْعِدٌ (waktu yang dijanjikan)

Beberapa kata yang memiliki bentuk *isim makan* antara lain:

سَجَدَ (telah bersujud) → مَسْجِدٌ (masjid)
كَتَبَ (telah menulis) → مَكْتَبٌ (kantor)
لَعِبَ (telah bermain) → مَلْعَبٌ (tempat bermain)

Namun, terkadang ditemukan juga *isim makan* yang menggunakan *wazan* مَفْعَلَةٌ seperti:

دَرَسَ (telah belajar) → مَدْرَسَةٌ (sekolah)
حَكَمَ (telah menghukum) → مَحْكَمَةٌ (pengadilan)

B. Rumus *Isim Alat*

Isim alat memiliki rumus sebagai berikut:

مِفْعَلٌ atau مِفْعَلَةٌ

Beberapa kata yang memiliki bentuk *isim alat* antara lain:

- | | | |
|--------------------------|---|--------------------------------|
| مَسَحَ (telah menghapus) | → | مِمْسَحَةٌ (penghapus) |
| ضَرَبَ (telah memukul) | → | مِضْرَبٌ (alat pemukul, raket) |
| سَطَرَ (telah menggaris) | → | مِسطَرَةٌ (penggaris) |

3.3 Tashrif Ishtilahy Tsulatsy Mujarrad

Pada pembahasan sebelumnya, kita telah mempelajari *wazan tashrif ishtilahy* untuk *fi'il tsulatsy mujarrad*, maka pada pembahasan ini kita akan mulai mempelajari *fi'il-fi'il* yang masuk *tsulatsy mujarrad* dari bab 1 hingga bab 6.

3.3.1 *Fi'il-Fi'il* Bab 1 فَعَلَ – يَفْعُلُ

Bab satu memiliki *wazan فَعَلَ – يَفْعُلُ* bisa diingat dengan menggunakan rumus "AkU". *Fathah* untuk 'ain *fi'il madhy* dan *dhammah* untuk 'ain *fi'il mudhari'*.

Tabel 3.4 berikut ini menunjukkan *tashrif* dari sebagian *fi'il* yang masuk bab 1:

Arti	فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
	لَا تَفْعُلُ	أَفْعُلْ	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعُلُ	فَعَلَ
Menolong	لَا تَنْصُرْ	انْصُرْ	مَنْصُورٌ	نَاصِرٌ	نَصْرًا	يَنْصُرُ	نَصَرَ
Diam	لَا تَسْكُتْ	اسْكُتْ	مَسْكُوتٌ	سَاكِتٌ	سُكُوتًا	يَسْكُتُ	سَكَتَ
Bersyukur	لَا تَشْكُرْ	اشْكُرْ	مَشْكُورٌ	شَاكِرٌ	شُكْرًا	يَشْكُرُ	شَكَرَ

Sebagai latihan, silakan *tashrif* kumpulan *fi'il* yang mengikuti pola bab 1 berikut ini:

Pola Bab 1 *Tsulatsy Mujarrad*

فَعَلَ - يَفْعُلُ

نَصَرَ - نَصْرًا Menolong	رَزَقَ - رِزْقًا Memberi rizki	سَتَرَ - سِتْرًا Menutup	كَفَرَ - كُفْرًا Kufur
قَعَدَ - قُعُودًا Duduk	كَتَبَ - كِتَابًا Menulis	حَسَدَ - حَسَدًا Hasad	دَخَلَ - دُخُولًا Masuk
ثَبَتَ - ثُبُوتًا Tetap	سَكَتَ - سُكُوتًا Diam	رَقَدَ - رُقُودًا Tidur	فَسَدَ - فَسَادًا Rusak
نَظَرَ - نَظْرًا Melihat	تَرَكَ - تَرْكًا Meninggalkan	سَجَدَ - سُجُودًا Bersujud	قَتَلَ - قَتْلًا Membunuh
خَلَقَ - خَلْقًا Menciptakan	صَدَقَ - صِدْقًا Benar, Jujur	شَكَرَ - شُكْرًا Bersyukur	خَلَدَ - خُلُودًا Kekal
عَبَدَ - عِبَادَةً Beribadah	فَسَقَ - فُسُوقًا Fasiq	طَلَبَ - طَلَبًا Mencari	نَقَضَ - نَقْضًا Membatalkan
حَضَرَ - حُضُورًا Hadir	حَكَّمَ - حُكْمًا Menghukum	خَرَجَ - خُرُوجًا Keluar	كَتَمَ - كِتْمَانًا Menyembunyikan
حَصَلَ - حُصُولًا Menghasilkan	سَكَنَ - سَكْنًا Mendiami, tinggal	ذَكَرَ - ذِكْرًا Mengingat	حَشَرَ - حَشْرًا Menghimpun
بَطَلَ - بُطْلَانًا Batal	خَطَبَ - خُطْبَةً Berpidato	بَدَلَ - بَدَلًا Mengganti	بَسَطَ - بَسْطًا Membentangkan

نَبَتَ - نَبَاتًا

Tumbuh

سَلَبَ - سَلْبًا

Merampas

غَرَبَ - غُرُوبًا

Terbenam

شَرَقَ - شُرُوقًا

Terbit

رَسَمَ - رَسْمًا

Menggambar

حَرَثَ - حَرْثًا

Mencangkul

حَرَسَ - حَرَسًا

Menjaga

قَنَتَ - قُنُوتًا

Patuh, Taat

نَسَكَ - نُسْكًَا

Beribadah

غَفَلَ - غَفْلَةً

Lalai

نَقَصَ - نَقْصًا

Kurang

نَذَرَ - نَذْرًا

Bernadzar

رَشَدَ - رُشْدًا

Mendapat petunjuk

سَلَفَ - سَلْفًا

Terdahulu

نَفَقَ - نَفَاقًا

Menafkahkan

بَشَرَ - بَشْرًا

Mengupas

قَسَطَ - قِسْطًا

Berlaku adil

بَلَغَ - بُلُوغًا

Sampai

3.3.2 *Fi'il-Fi'il* Bab 2 **فَعَلَ - يَفْعِلُ**

Bab dua memiliki *wazan* فَعَلَ - يَفْعِلُ bisa diingat dengan menggunakan rumus “yAkIn”. *Fathah* untuk ‘ain *fi'il madhy* dan *kasroh* untuk ‘ain *fi'il mudhari*’.

Arti	فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
	لَا تَفْعِلْ	اِفْعِلْ	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعِلُ	فَعَلَ
Memukul	لَا تَضْرِبْ	اِضْرِبْ	مَضْرُوبٌ	ضَارِبٌ	ضَرْبًا	يَضْرِبُ	ضَرَبَ
Membuang	لَا تَحْذِفْ	اِحْذِفْ	مَحْذُوفٌ	حَاذِفٌ	حَذْفًا	يَحْذِفُ	حَذَفَ
Turun	لَا تَنْزِلْ	اِنْزِلْ	مَنْزُولٌ	نَازِلٌ	نُزُولًا	يَنْزِلُ	نَزَلَ

Sebagai latihan, silakan *tashrif* kumpulan *fi'il* yang mengikuti pola bab 2 berikut ini:

Pola Bab 2 *Tsulatsy Mujarrad*

فَعَلَ - يَفْعِلُ

كَسَرَ - كَسَّرًا

Memecahkan

حَذَفَ - حَذَفًا

Membuang

غَسَلَ - غُسْلًا

Membasuh, mencuci

ظَلَمَ - ظُلْمًا

Menganiaya

قَطَفَ - قَطْفًا

Memetik

نَزَلَ - نُزُولًا

Turun

حَمَلَ - حَمَلًا

Membawa

خَتَمَ - خَتْمًا

Menutup

عَفَرَ - مَغْفِرَةً

Mengampuni

كَذَبَ - كَذِبًا

Berdusta

جَلَسَ - جُلُوسًا

Duduk

رَجَعَ - رُجُوعًا

Pulang, Kembali

هَلَكَ - هَلَاكًا

Binasa

حَلَفَ - حَلْفًا

Bersumpah

ضَرَبَ - ضَرْبًا

Memukul

سَفَكَ - سَفْكًا

Menumpahkan, mengalirkan

هَبَطَ - هَبُوطًا

Menuruni, meluncur

خَلَطَ - خَلْطًا

Mencampurkan

لَبَسَ - لَبْسًا

Mencampur-adukkan

فَتَنَ - فِتْنَةً

Memfitnah, menguji

عَقَلَ - عَقْلًا Mengikat	قَلَبَ - قَلْبًا Membalik	صَبَرَ - صَبْرًا Bersabar	عَكَفَ - عَكْفًا Menetapi
عَدَلَ - عَدْلًا Adil	نَكَحَ - نِكَاحًا Menikahi	كَسَبَ - كَسْبًا Berusaha	فَرَضَ - فَرَضًا Menentukan, mewajibkan
عَرَفَ - مَعْرِفَةً Mengetahui	قَرَضَ - قَرْضًا Memotong	سَبَقَ - سَبْقًا Mendahului	قَبَضَ - قَبْضًا Mengenggam
حَلَقَ - حَلْقًا Mencukur	هَزَمَ - هَزْمًا Mengalahkan, mengusir	عَزَمَ - عَزْمًا Bercita-cita	غَمَضَ - غَمْضًا Tersembunyi
مَلَكَ - مِلْكًا Memiliki	حَفَرَ - حَفْرًا Menggali	فَصَلَ - فَصْلًا Memutuskan, memisahkan	حَلَبَ - حَلْبًا Memerah susu
غَلَبَ - غَلْبًا Mengalahkan	خَتَنَ - خِتَانًا Mengkhitan	قَدَرَ - قُدْرَةً Mampu	سَرَقَ - سَرِقَةً Mencuri
نَبَذَ - نَبْذًا Membuang	خَزَلَ - خَزَلًا Memotong	حَقَدَ - حَقْدًا Iri Hati	بَشَرَ - بَشْرًا Bergembira
صَرَفَ - صَرْفًا Menolak, merubah	عَرَضَ - عَرْضًا Menampakkan, berpaling	حَرَصَ - حِرْصًا Sangat ingin, tamak	

3.3.3 *Fi'il-Fi'il* Bab 3 **فَعَلَ - يَفْعَلُ**

Bab tiga memiliki *wazan* **فَعَلَ - يَفْعَلُ** yang bisa diingat dengan menggunakan rumus "hAnyA". *Fathah* untuk 'ain *fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'*-nya.

Arti	فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
	لَا تَفْعَلُ	إِفْعَلْ	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعَلُ	فَعَلَ
Membuka	لَا تَفْتَحْ	اِفْتَحْ	مَفْتُوحٌ	فَاتِحٌ	فَتْحًا	يَفْتَحُ	فَتَحَ
Mencegah	لَا تَمْنَعْ	اِمْنَعْ	مَمْنُوعٌ	مَانِعٌ	مَنْعًا	يَمْنَعُ	مَنَّعَ
Mengumpulkan	لَا تَجْمَعْ	اِجْمَعْ	مَجْمُوعٌ	جَامِعٌ	جَمْعًا	يَجْمَعُ	جَمَعَ

Sebagai latihan, silakan *tashrif* kumpulan *fi'il* yang mengikuti pola bab 3 berikut ini:

Pola Bab 3 *Tsulatsy Mujarrad*

فَعَلَ - يَفْعَلُ

مَنْعَ - مَنْعًا Mencegah	قَطَعَ - قِطْعًا Memotong	فَتَحَ - فَتْحًا Membuka	جَمَعَ - جَمْعًا Mengumpulkan
طَبَعَ - طَبْعًا Mencetak	خَسَأَ - خَسَاءً Mengusir	جَعَلَ - جَعْلًا Menjadikan	ذَبَحَ - ذَبْحًا Menyembelih
قَلَعَ - قَلْعَةً Mencabut	طَمَعَ - طَمَعًا rakus	قَرَعَ - قَرَعًا mengetuk	ظَهَرَ - ظَهْرًا nampak
مَسَحَ - مَسْحًا Menghapus	لَعَنَ - لَعْنَةً Melaknat	مَرَحَ - مَرَحًا Bergurau	نَفَعَ - نَفْعًا Bermanfaat
نَضَحَ - نَضْحًا Memerciki	نَسَخَ - نَسْخًا Menyalin	قَرَأَ - قِرَاءَةً Membaca	بَدَعَ - بَدْعَةً Mengada-adakan

رَفَعَ - رَفَعًا Mengangkat	جَهَدَ - جَهْدًا Bersungguh-sungguh	جَهَرَ - جَهْرًا Jelas	شَرَعَ - شَرْعًا Membuat syariat
رَأَسَ - رِئَاسَةً Menguasai, memimpin	شَغَلَ - شُغْلًا Sibuk	زَرَعَ - زَرْعًا Menanam	سَحَرَ - سِحْرًا Menyihir, menipu
سَلَخَ - سَلْخًا Menguliti	رَهَنَ - رَهْنًا Menggadaikan	شَرَحَ - شَرْحًا Menjelaskan	نَبَأَ - نَبَأً Berita besar
سَأَلَ - سُؤْلًا Bertanya	بَدَأَ - بَدْءًا Memulai	ذَهَبَ - ذَهَابًا Pergi	شَفَعَ - شَفَاعَةً Memberi pertolongan
طَلَعَ - طُلُوعًا Terbit, muncul	عَقَدَ - عَقْدًا Mengikat	خَدَعَ - خِدَاعًا Menipu	حَذَرَ - حَذْرًا Waspada
سَبَحَ - سَبْحًا Berenang	رَكَعَ - رُكُوعًا Ruku	مَحَقَ - مَحَقًا Menghapus	خَشَعَ - خُشُوعًا Tunduk, Khusyu
دَفَعَ - دَفْعًا Menolak	بَخَسَ - بَخْسًا Mengurangi	بَعَثَ - بَعْثًا Mengutus	جَرَحَ - جَرْحًا Melukai

3.3.4 *Fi'il-Fi'il* Bab 4 **فَعِلٌ - يَفْعَلُ**

Bab empat memiliki *wazan* **فَعِلٌ - يَفْعَلُ**, diingat dengan menggunakan rumus “dIA”. *Kasrah* untuk ‘ain *fi’il madhy* dan *fathah* untuk ‘ain *fi’il mudhari*’.

Arti	فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
	لَا تَفْعَلُ	اِفْعَلْ	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعَلُ	فَعِلَ
Memuji	لَا تَحْمَدُ	اِحْمَدْ	مَحْمُودٌ	حَامِدٌ	حَمْدًا	يَحْمَدُ	حَمِدَ
Mendengar	لَا تَسْمَعُ	اسْمَعْ	مَسْمُوعٌ	سَامِعٌ	سَمْعًا	يَسْمَعُ	سَمِعَ
Mengetahui	لَا تَعْلَمُ	اعْلَمْ	مَعْلُومٌ	عَالِمٌ	عِلْمًا	يَعْلَمُ	عَلِمَ

Sebagai latihan, silakan *tashrif* kumpulan *fi'il* yang mengikuti pola bab 4 berikut ini:

Pola Bab 4 *Tsulatsy Mujarrad*

فَعِلٌ - يَفْعَلُ

حَمِدَ - حَمَدًا Memuji	لَعِبَ - لَعِبًا Bermain	سَمِعَ - سَمْعًا Mendengar	لَزِمَ - لُزُومًا Tetap
عَلِمَ - عِلْمًا Mengetahui	لَحِقَ - لِحْقًا Menyusul	فَرِحَ - فَرَحًا Senang	عَجَزَ - عَجْزًا Lemah
عَمِلَ - عَمَلًا Mengerjakan	عَجِبَ - عَجَبًا Kaget, heran	رَغِبَ - رَغْبَةً Menyukai	مَرَضَ - مَرَضًا Sakit
شَهِدَ - شَهَادَةً Bersaksi	رَبِحَ - رِبْحًا Beruntung	نَضِجَ - نَضِجًا Matang (buah)	عَهِدَ - عَهْدًا Menepati janji
سَهِرَ - سَهْرًا Berjaga malam	تَبِعَ - تَبَعًا Mengikuti	حَزِنَ - حُزْنًا Bersedih	تَلَفَ - تَلَفًا Lenyap, Binasa

لَيْسَ - لُبْسًا
Memakai

جَزَعٌ - جَزَعًا
Berkeluh kesah

قَبِلَ - قُبُولًا
Menerima

حَمِيقٌ - حَمَاقَةٌ
Dungu

غَضِبَ - غَضَبًا
Marah

حَنَثَ - حَنْثًا
Melanggar sumpah

رَحِمَ - رَحْمَةً
Mengasihani

خَجِلَ - خَجَلًا
Malu

خَسِرَ - خُسْرَانًا
Rugi

خَرِبَ - خَرَبًا
Runtuh

جَهَلَ - جَهْلًا
Bodoh

خَطَفَ - خَطْفًا
Menyambar

بُجِلَ - بُجْلًا
Pelit

رَضِعَ - رَضَاعَةً
Menyusui

أَثِمَ - إِثْمًا
Berdosa

حَبِطَ - حَبِطًا
Sia-sia, binasa

أَمِنَ - أَمْنًا
Aman

خَرَسَ - خَرَسًا
Bisu

كَرِهَ - كَرَاهًا
Membenci

سَفِهَ - سَفَهًا
Bodoh

طَعِمَ - طَعْمًا
Merasakan
dengan lidah

حَنِفَ - حَنِفًا
Lurus

حَفِظَ - حِفْظًا
Menjaga

حَنِقَ - حَنِقًا
Marah

سَئِمَ - سَأْمًا
Bosan

بَدَخَ - بَدَخًا
Sombong

نَدِمَ - نَدَامَةً
Menyesal

تَعَبَ - تَعَبًا
lelah

لَبِثَ - لَبِثًا
tinggal

شَرِكَ - شَرِكًا
Berserikat

رَسَلَ - رَسَلًا
Terurai, lurus
(rambut)

سَخِرَ - سَخِرًا
Mentertawakan,
mengejek

3.3.5 *Fi'il-Fi'il* Bab 5 **فَعَلَ - يَفْعُلُ**

Bab lima memiliki *wazan* **فَعَلَ - يَفْعُلُ** yang bisa diingat dengan menggunakan rumus “UntUkku”. *Dhammah* untuk ‘*ain fi’il madhy* dan *fi’il mudhari’*-nya.

Arti	فعل النهي	فعل الأمر	صفة مشبهة	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
	-	-	-	فَعَلًا	يَفْعُلُ	فَعَلَ
Baik	-	-	حَسَنٌ	حُسْنًا	يَحْسُنُ	حَسَنَ
Pelit	-	-	بَخِيلٌ	بُخْلًا	يَبْخُلُ	بَخَلَ
Bagus	-	-	جَمِيلٌ	جَمَالًا	يَجْمَلُ	جَمَلَ

Semua *Fi'il* yang masuk pada kelompok bab lima adalah *fi'il lazim* (intransitif) dan memiliki makna sifat. Dikarenakan maknanya kata sifat, maka bab lima ini tidak memiliki *isim fa'il*, *isim maf'ul*, *fi'il amr*, dan *fi'il nahyi*. Khusus untuk *isim fa'il*, bab lima memiliki istilah lain yang disebut dengan *sifat musyabbahah*. Tidak seperti *isim fa'il* yang rumusnya baku, *sifat musyabbahah* tidak memiliki rumus baku, hanya saja sebagian besarnya mengikuti *wazan* **فَعِيلٌ**, seperti **كَبِيرٌ, صَغِيرٌ, قَصِيرٌ**.

Bentuk sifat *musyabbahah* ini memiliki arti kata sifat. Misalkan untuk kata **حَسَنٌ** yang memiliki arti telah baik, maka bentuk sifat *musyabbahah*-nya adalah **حَسَنٌ** yang artinya “yang baik”. Kata **حَسَنٌ** ini digunakan untuk memberikan sifat bagi sesuatu contohnya pada kalimat:

زَيْدٌ حَسَنٌ
(Zaid itu baik)

Kenapa Bab 5 tidak memiliki bentuk *Isim Maf'ul*, *Fi'il Amr*, dan *Fi'il Nahyi*?

Ini dikarenakan secara makna tidak dapat diterima. Misal kita ambil contoh kata **حَسَنٌ** yang memiliki makna telah baik. Apa bentuk *isim maf'ul* untuk kata “telah baik”? Apakah yang di-baiki? Begitupun dengan *fi'il amr* dan juga *fi'il nahyi*. Apa bentuk kata perintah untuk kata “telah baik”? Apakah “baiklah!”? Tentu ini tidak dapat diterima secara makna. Biasanya, untuk membuat kalimat kata perintah untuk bab 5 adalah dengan menggunakan tambahan kata **كُنْ** (jadilah!). Misalkan:

كُنْ حَسَنًا
Jadilah orang yang baik!

Sebagai latihan, silakan *tashrif* kumpulan *fi'il* yang mengikuti pola bab 5 berikut ini:

Pola Bab 5 *Tsulatsy Mujarrad*

فَعْلٌ - يَفْعُلُ

كِرْمٌ - كِرَامَةٌ

Mulia

كَبِيرٌ - كِبْرًا

Besar

شَرَفٌ - شَرَفًا

Mulia

كَثْرٌ - كَثْرَةٌ

Banyak

صَلَحٌ - صَلَاحًا

Baik, saleh

صَغِيرٌ - صِغْرًا

Kecil

قُرْبٌ - قُرْبًا

Dekat

جَمَلٌ - جَمَالًا

Bagus

بُعْدٌ - بُعْدًا

Jauh

بُخْلٌ - بُخْلًا

Pelit

حُسْنٌ - حُسْنًا

Baik

عُدْبٌ - عُدْبَةٌ

Tawar (air)

سَهْلٌ - سُهُولَةً

Mudah

عَسْرٌ - عُسْرًا

Susah

خُبْتُ - خُبْتًا

Keji, Busuk

خَشِنٌ - خَشُونَةً

Kasar

ثَقُلٌ - ثِقْلًا

Berat

ظَرَفٌ - ظَرْفًا

Cerdik

حُرْمٌ - حُرْمًا

Haram

كَمَلٌ - كَمَالًا

Sempurna

عَمَقٌ - عُمُقًا

Dalam

ضَعْفٌ - ضَعْفًا

Lemah

عَلِظٌ - عَلِظَةً

Tebal

جَبِنٌ - جُبْنًا

Pengecut

فَصَحٌ - فَصَاحَةً

Fasih

سُرْعٌ - سُرْعَةً

Cepat

طَهْرٌ - طَهْرًا

Suci

شَجَعٌ - شَجَاعَةً

Berani

عَظْمٌ - عِظْمًا

Agung, besar

ضَخْمٌ - ضَخَامَةً

Gemuk

شَعْرٌ - شَعُورًا

Merasakan

فُحْمٌ - فَخَامَةً

Mulia, besar

فَضْلٌ - فَضْلًا

Utama

فَسَحٌ - فَسَاحَةً

Lebar

3.3.6 *Fi'il-Fi'il* Bab 6 **فَعِلٌ - يَفْعُلُ**

Bab enam memiliki *wazan* **فَعِلٌ - يَفْعُلُ** bisa diingat dengan menggunakan rumus "kInI". *Kasrah* untuk 'ain *fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'*-nya.

Arti	فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
	لَا تَفْعُلْ	اِفْعُلْ	مَفْعُولٌ	فَاعِلٌ	فَعْلًا	يَفْعُلُ	فَعِلَ
Mengira	لَا تَحْسِبْ	اِحْسِبْ	مَحْسُوبٌ	حَاسِبٌ	حِسْبَانًا	يَحْسِبُ	حَسِبَ

Tips untuk mengetahui suatu *fi'il* mengikuti *wazan* yang mana

Bila diperhatikan, dari 6 *wazan tsulatsy mujarrad* ada 3 *wazan* yang bentuk *fi'il madhi*-nya sama-sama **فَعِلٌ** (bab 1-3), ada 2 *wazan* yang *fi'il madhi*-nya sama-sama **فَعِلٌ** (bab 4 dan 6), dan hanya ada 1 *wazan* yang *fi'il madhi*-nya **فَعُلٌ**, sehingga bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Bila *wazannya* **فَعُلٌ** sudah pasti mengikuti *wazan* bab 5, yaitu **يَفْعُلُ**.
2. Bila *wazannya* **فَعِلٌ**, selain **حَسِبَ**, maka mengikuti *wazan* bab 4 yaitu **يَفْعُلُ**. Karena satu-satunya *mauzun fi'il shahih* yang mengikuti *wazan* bab 6 hanya **حَسِبَ**.
3. Tidak ada tips baku untuk membedakan bab 1-3, hanya saja kebanyakan *fi'il* yang 'ain atau lam *fi'ilnya* huruf *halqiy* / huruf *idzhar* (أ غ ح ع ه خ) itu masuk bab 3, seperti **مَنْحَ** (huruf *ha* di lam *fi'il*) dan **جَعَلَ** (huruf 'ain di 'ain *fi'il*).

LATIHAN

النَّزْرُ بَارِحٌ

I. Lengkapilah tabel berikut ini:

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
			عَالِمٌ			
				مَكْتُوبٌ		
	يَكْبُرُ					
						لَا تَحْسِبْ
		نُزُولًا				
					إِمْسَحْ	

II. Hubungkan kata di kotak kanan dengan kata di kotak kiri yang sesuai dengan menarik garis:

بَعِيدٌ
شُكْرًا
يَقْرَأُ
مَعْبُودٌ
إِسْمَعْ
ذَاكِرٌ
كَثْرٌ
لَا تَكْفُرُ

فعل ماض
فعل مضارع
مصدر
اسم فاعل
اسم مفعول
فعل أمر
فعل نهى
صفة مشبهة

III. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi lingkaran:

1. Bentuk *mashdar* itu bersifat *sama'iy*, maksudnya adalah:
 - a. Ada pola khusus
 - b. Tidak memiliki pola khusus
 - c. Mengikuti *wazan* tertentu
 - d. Polanya sama untuk semua *wazan*

2. *Hamzah* pada *fi'il amr* untuk semua *wazan* merupakan *hamzah*:
 - a. *Washl*
 - b. *Qat'hi*
 - c. *Alif*
 - d. *Mamdudah*

3. Hukum asalnya, *fi'il lazim* tidak memiliki bentuk:
 - a. *Sifat Musyabbahah*
 - b. *Isim fa'il*
 - c. *Isim maf'ul*
 - d. *Fi'il amr*

4. *Isim fa'il* dari حَسَنٌ adalah:
 - a. حَاسِنٌ
 - b. حَسَنٌ
 - c. حَسِينٌ
 - d. Tidak ada

5. Manakah pernyataan berikut ini yang benar tentang *fi'il*:
 - a. Seluruh kata kerja pasti *fi'il* tetapi tidak semua *fi'il* kata kerja
 - b. Seluruh *fi'il* adalah kata kerja
 - c. Seluruh *fi'il* adalah kata kerja kecuali *fi'il* bab 1
 - d. Seluruh *fi'il* bab 5 adalah kata kerja

6. *Isim maf'ul* dari ذَهَبَ adalah:
 - a. مَذْهُوبٌ
 - b. مَهْدُوبٌ
 - c. مَبْهُودٌ
 - d. Tidak ada

7. Kata مَسْجِدٌ termasuk dalam contoh:
 - a. *Isim zaman*
 - b. *Isim makan*
 - c. *Isim Alat*
 - d. *Mashdar*

8. Berikut ini termasuk *mauzun* dari bab 1, kecuali:
- a. نَصَرَ
 - b. ذَهَبَ
 - c. كَتَبَ
 - d. نَظَرَ
9. Kata فَعَلَ termasuk *mauzun* bab:
- a. Bab 1
 - b. Bab 2
 - c. Bab 3
 - d. Bab 4
10. Jumlah *wazan tsulatsy mujarrad* adalah:
- a. 12 *Wazan*
 - b. 6 *Wazan*
 - c. 35 *Wazan*
 - d. 22 *wazan*

PETA PIKIRAN BAB IV

الثَّلَاثِي الْمَزِيدُ

بِثَلَاثَةِ أَحْرَفٍ

إِسْتَفْعَلُ - يَسْتَفْعِلُ

إِفْعَوْعَلُ - يَفْعَوْعِلُ

إِفْعَوَّلُ - يَفْعَوِّلُ

إِفْعَالٌ - يَفْعَالُ

بِحَرْفَيْنِ

إِفْتَعَلَ - يَفْتَعِلُ

إِنْفَعَلَ - يَنْفَعِلُ

تِفَاعَلَ - يَتِفَاعَلُ

تِفَعَّلَ - يَتِفَعَّلُ

إِفْعَلٌ - يَفْعَلُ

بِحَرْفٍ

فَعَّلَ - يَفْعِلُ

فَاعَلَ - يَفَاعِلُ

أَفْعَلَ - يَفْعِلُ

BAB IV

TSULATSY MAZID

4.1 Mengenal *Tsulatsy Mazid*

Tsulatsy mazid adalah kelompok kata kerja yang pada asalnya tersusun dari tiga huruf, akan tetapi ditambahkan dengan satu, dua, sampai tiga huruf tambahan (*ziyadah*). *Tsulatsy mazid* ada tiga jenis:

1. *Ziyadah bi harfin* (tambahan 1 huruf)
2. *Ziyadah bi harfain* (tambahan 2 huruf)
3. *Ziyadah bi tsalatsati ahrufin* (tambahan 3 huruf)

Tidak seperti bab-bab *tsulatsy mujarrad* yang memiliki bentuk yang hampir sama antara bab-babnya, *tsulatsy mazid* memiliki *wazan* yang jauh berbeda untuk setiap babnya, sehingga tidak bisa diformulasikan seperti "AkU yAkIn hAnyA dIA UntUkku kInI" untuk *tsulatsy mujarrad*. Namun demikian, penulis berusaha untuk memberikan beberapa tips serta mengelompokkan *wazan-wazan tsulatsy mazid* agar lebih mudah untuk dihafal dan difahami. Catatan yang harus diperhatikan, ***mashdar untuk tsulatsy mazid bersifat qiyasiy***, artinya mengikuti rumus baku yang berlaku untuk babnya. Contoh perubahan beberapa *fi'il* dari bentuk *tsulatsy mujarrad* ke *tsulatsy mazid*:

عَلِمَ - عَلَّمَ - تَعَلَّمَ

سَلِمَ - سَأَلَ - سَلَّمَ - أَسْلَمَ - تَسَلَّمَ - تَسَأَلَ - اسْتَسَلَّمَ

Tidak semua *fi'il tsulatsy mujarrad* serta merta dapat dirubah ke bentuk *tsulatsy mazid* dengan mengikuti seluruh *wazan tsulatsy mazid*. Karena, perubahan ini bersifat *sama'iy*, yaitu berdasarkan penggunaan oleh bangsa Arab. Seperti contoh di atas, kata عَلِمَ memiliki dua bentuk *tsulatsy mazid* yang sering digunakan oleh bangsa Arab. Sedangkan kata سَلِمَ memiliki lebih dari dua.

Kesamaan unsur huruf penyusun pada *tsulatsy mazid* ini menunjukkan kesamaan pada akar makna. Seperti *fi'il* yang tersusun dari م – ل – ع memiliki makna yang tak jauh dari ilmu atau pengetahuan yaitu mengetahui (عَلِمَ), mempelajari (تَعَلَّمَ), dan mengajarkan (عَلَّمَ).

Berbeda dengan *mashdar tsulatsy mujarrad* yang bersifat *sama'iy*, seluruh *wazan tsulatsy mazid* bersifat *qiyasiy*.

4.2 Tashrif Ishtilahy Tsulasy Mazid

Ada 12 *wazan* yang masuk bab *tsulatsy mazid*. Ada yang huruf tambahannya satu, dua, dan paling banyak 3 huruf. Ada kaidah *sharaf* soal penambahan huruf ini:

كُلَّمَا زَادَ الْمَبْنَى زَادَ الْمَعْنَى

Setiap ada tambahan susunan (huruf) sebuah kata, ada tambahan makna

Dari kaidah ini, kita mengetahui bahwa setiap *wazan* itu akan memiliki makna yang berbeda-beda. Sekalipun dalam satu *wazan*, memiliki banyak maknanya, namun biasanya setiap *wazan* memiliki kecenderungan makna secara umum. Seperti *wazan* **اِسْتَفْعَلَ** memiliki makna secara umum “memohon atau meminta sesuatu” dan *wazan* **اِنْفَعَلَ** secara umum memiliki makna yang merubah dari *fi’il muta’addiy* ke *fi’il lazim*. Berikut ini *wazan-wazan tsulatsy mazid* beserta kecenderungan maknanya secara umum. Di luar yang kami jelaskan dalam buku ini, masih banyak makna lain, hanya saja tidak semua disebutkan dalam pembahasan ini untuk menyederhanakan pembahasan bagi pemula. Berikut ini tabel yang menunjukkan 12 *wazan tsulatsy mazid*:

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
فَعَلَ	يُفَعِّلُ	تَفْعِيلًا	مُفَعِّلٌ	مُفَعَّلٌ	فَعِّلْ	لَا تُفَعِّلْ
فَاعَلَ	يُفَاعِلُ	مُفَاعَلَةٌ	مُفَاعِلٌ	مُفَاعَلٌ	فَاعِلْ	لَا تُفَاعِلْ
أَفْعَلَ	يُفْعِلُ	إِفْعَالًا	مُفْعِلٌ	مُفْعَلٌ	أَفْعِلْ	لَا تُفْعِلْ
تَفَعَّلَ	يَتَفَعَّلُ	تَفَعُّلاً	مُتَفَعِّلٌ	مُتَفَعَّلٌ	تَفَعَّلْ	لَا تَتَفَعَّلْ
تَفَاعَلَ	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعُلًا	مُتَفَاعِلٌ	مُتَفَاعَلٌ	تَفَاعَلْ	لَا تَتَفَاعَلْ
اِفْتَعَلَ	يِفْتَعِلُ	اِفْتِعَالًا	مُفْتَعِلٌ	مُفْتَعَلٌ	اِفْتَعِلْ	لَا تِفْتَعِلْ
اِنْفَعَلَ	يِنْفَعِلُ	اِنْفِعَالًا	مُنْفَعِلٌ	مُنْفَعَلٌ	اِنْفَعِلْ	لَا تِنْفَعِلْ
اِفْعَلَّ	يَفْعَلُّ	اِفْعِلَالًا	مُفْعَلٌّ	مُفْعَلٌّ	اِفْعَلَّ	لَا تَفْعَلَّ
اِسْتَفْعَلَ	يَسْتَفْعِلُ	اِسْتِفْعَالًا	مُسْتَفْعِلٌ	مُسْتَفْعَلٌ	اِسْتَفْعِلْ	لَا تَسْتَفْعِلْ
اِفْعَوَعَلَ	يَفْعَوَعِلُ	اِفْعِوَعَالًا	مُفْعَوَعِلٌ	مُفْعَوَعَلٌ	اِفْعَوَعِلْ	لَا تَفْعَوَعِلْ
اِفْعَوَّلَ	يَفْعَوَّلُ	اِفْعِوَالًا	مُفْعَوِّلٌ	مُفْعَوَّلٌ	اِفْعَوَّلْ	لَا تَفْعَوَّلْ
اِفْعَالَ	يَفْعَالُ	اِفْعِيلَالًا	مُفْعَالٌ	مُفْعَالٌ	اِفْعَالَ	لَا تَفْعَالَ

Tips Menghafal Wazan dan Mauzun Tsulatsy Mazid

Dikarenakan *wazan tsulatsy mazid* berbeda susunan dan jumlah hurufnya, sulit untuk membuat formula seperti *tsulatsy mujarrad*. Akan tetapi, kita bisa mengikuti tips berikut untuk memudahkan dalam menghafal 12 *wazan tsulatsy mazid*:

1. Kita hanya perlu menghafal *fi'il madhi*, *fi'il mudhari'*, dan *mashdar* dari setiap *wazan*. Karena sisanya (*isim fa'il* hingga *fi'il nahyi* mengikuti bentuk *fi'il mudhari'*nya). Misalnya *wazan فَعَّلَ*, *isim fa'il مُفَعِّلٌ* merupakan *يُفَعِّلُ* yang diganti *ya* dengan *mim*, kemudian *fi'il amr فَعِّلْ* adalah *يُفَعِّلُ* yang disukunkan dan dibuang huruf *ya* di depannya, dan *fi'il nahyi لَا تُفَعِّلُ* adalah *يُفَعِّلُ* yang disukunkan dan huruf *ya*-nya diganti huruf *ta* dan ditambah *لَا* di depan.
2. Seluruh *isim fa'il* dan *isim maf'ul wazan tsulatsy mazid* pasti diawali *mim* berharakat *dhommah* (مٌ). Untuk membedakan keduanya, 'ain *isim fa'il* itu *kasrah*, sedangkan 'ain *isim maf'ul* itu *fathah*.

4.2.1 Ziyadah Biharfin

Ini adalah kelompok *tsulatsy mazid* dengan tambahan satu huruf *ziyadah*. Tabel 4.1 menunjukkan *wazan* untuk *tsulatsy mazid* dengan tambahan satu huruf. *Tsulatsy Mazid Biharfin* disebut juga dengan *fi'il ruba'iy* karena total hurufnya ada 4.

Tabel 4.1 Wazan Tsulatsy Mazid 1 huruf

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Tambahan
لَا تُفَعِّلُ	فَعِّلْ	مُفَعِّلٌ	مُفَعِّلٌ	تَفْعِيلًا	يُفَعِّلُ	فَعَّلَ	ـ
لَا تُفَاعِلْ	فَاعِلْ	مُفَاعِلٌ	مُفَاعِلٌ	مُفَاعَلَةً	يُفَاعِلُ	فَاعَلَ	ا
لَا تُفَعِّلْ	أَفْعِلْ	مُفَعِّلٌ	مُفَعِّلٌ	إِفْعَالًا	يُفَعِّلُ	أَفْعَلَ	أ

Tambahan untuk jenis ini berupa *hamzah*, *alif*, dan *tasydid*. Perhatikan bahwa *wazan* untuk masing-masing *fi'il*-nya benar-benar tidak memiliki kesamaan antara yang satu dengan yang lainnya.

Tips Mengetahui *Mauzun Tsulatsy Mazid*

Perubahan dari *tsulatsy mujarrad* ke *tsulatsy mazid* bersifat *sama'iy*, lalu bagaimana cara mengetahui kata apa yang mengikuti wazan *tsulatsy mazid tertentu*? Berikut ini tipsnya:

Lihatlah *mashdar* dari setiap *wazan tsulatsy mazid*. Karena, *mashdar* dari *wazan* ini sering dijadikan istilah dalam ilmu syar'i. Misalnya, untuk mengetahui *mauzun* dari *wazan فَعَّلَ* maka:

1. Lihatlah *mashdar*-nya: تَفْعِيلٌ (*taf'il*)
2. Ingat-ingat istilah syar'i yang mengikuti *wazan* ini adalah *tahsin, tajwid, tartil, tahmid, tasbih, takbir, tashrif, tahrif, ta'wil, taddis, talbis*, dll.

Terapkan tips di atas untuk *wazan* lain seperti misalnya أَفْعَلَ, *mashdar*-nya adalah إِفْعَالٌ (*if'aal*), maka *wazan* yang mengikutinya adalah *islam, iman, ihsan, idzhar, iqlab, idgham, itsbat*, dll.

4.2.1.1 Wazan فَعَّلَ

Wazan فَعَّلَ memiliki banyak makna, namun yang paling banyak dijumpai adalah memiliki makna *taktsir*, yaitu menunjukkan suatu perbuatan dilakukan berulang-ulang. Misalnya, طَوَّفَ yang asalnya adalah طَافَ (*berthawaf*), menunjukkan bahwa *thawafnya* dilakukan berkali-kali. Sebagaimana قَطَّعَ (*memotong-motong*) yang asalnya adalah قَطَعَ (*memotong*). Wazan ini juga bisa bermakna *ta'diyah* yaitu menjadikan *fi'il* yang asalnya *lazim* menjadi *muta'addiy* contohnya فَرَّحَ (*membuat bahagia*) yang asalnya فَرِحَ (*bahagia*). Dalam Bahasa Indonesia, *ta'diyah* ini sama dengan makna benefaktif, yaitu melakukan perbuatan untuk orang lain. Berikut ini *wazan* dari فَعَّلَ:

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Tambahan
لَا تُفَعِّلْ	فَعِّلْ	مُفَعَّلٌ	مُفَعِّلٌ	تَفْعِيلًا	يُفَعِّلُ	فَعَّلَ	ـ

Wazan فَعَّلَ memiliki tambahan *tasydid*. Secara lahiriyah, *wazan* ini seperti tiga huruf. Namun pada hakikatnya, *wazan* فَعَّلَ bentuk asalnya adalah:

فَعَّلَ

Adanya dua huruf yang sama ini disederhanakan dengan menjadikannya *tasydid* ke bentuk فَعَّلَ. Tabel berikut ini menunjukkan contoh *tashrif* untuk sebagian *fi'il* yang masuk ke bab ini.

Contoh *fi'il wazan* فَعَّلَ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
لَا تُعَلِّمْ	عَلِّمْ	مُعَلَّمٌ	مُعَلِّمٌ	تَعْلِيمًا	يُعَلِّمُ	عَلَّمَ	Mengajarkan
لَا تُكَلِّمْ	كَلِّمْ	مُكَلَّمٌ	مُكَلِّمٌ	تَكْلِيمًا	يُكَلِّمُ	كَلَّمَ	Berbicara

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

حَسَّنَ (Membaguskan)	فَرَّرَ (Menyetujui)	كَرَّرَ (Mengulangi)	وَحَدَّ (Mengesakan)
لَبَّسَ (Menyamarkan)	رَتَّلَ (Mentartilkan)	كَفَّرَ (Mengkafirkan)	جَوَّدَ (Membaguskan)
نَظَّمَ (Mengatur)	دَرَّسَ (Mengajar)	أَوَّلَ (Menta'wil)	صَرَّفَ (Merubah)
نَبَّهَ (Memperingatkan)	دَرَّبَ (Melatih)	كَلَّفَ (Membebani)	كَرَّمَ (Memuliakan)
قَدَّرَ (Menentukan)	سَجَّلَ (Mendaftar)	وَلَدَّ (Melahirkan)	غَيَّرَ (Merubah)
رَكَّبَ (Menyusun)	كَمَّلَ (Menyempurnakan)	وَضَّحَ (Menjelaskan)	شَجَّعَ (Mendorong)
دَنَسَ (Mengotori)	قَرَّرَ (Memutuskan)	أَكَّدَ (Mengkonfirmasi)	رَكَّزَ (Memfokuskan)

4.2.1.2 Wazan فَاعَلَ

Wazan فَاعَلَ umumnya memiliki makna *musyarakah* (saling melakukan sesuatu). Misalnya قَاتَلَ bermakna saling memerangi, atau جَادَلَ bermakna saling berdebat. Berikut ini *wazan* dari فَاعَلَ :

فعل الماضي	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
فَاعَلَ	يُفَاعِلُ	مُفَاعَلَةٌ	مُفَاعِلٌ	مُفَاعَلٌ	فَاعِلْ	لَا تُفَاعِلْ

Wazan فَاعَلَ memiliki tambahan huruf *alif* setelah *fa' fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* فَاعَلَ

فعل الماضي	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي	Arti
جَاهَدَ	يُجَاهِدُ	مُجَاهَدَةٌ	مُجَاهِدٌ	مُجَاهَدٌ	جَاهِدْ	لَا تُجَاهِدْ	Berjuang
جَادَلَ	يُجَادِلُ	مُجَادَلَةٌ	مُجَادِلٌ	مُجَادَلٌ	جَادِلْ	لَا تُجَادِلْ	Mendebat

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

عَالَجَ
(Mengobati)

قَاتَلَ
(Memerangi)

هَاجَرَ
(Berhijrah)

سَارَعَ
(Bersegera)

وَأَفَقَ
(Menyetujui)

رَاقَبَ
(Mengawasi)

لَا زَمَ
(Menemani)

قَابَلَ
(Bertemu)

قَارَنَ
(Membandingkan)

نَاقَشَ
(Berdebat)

حَاضَرَ
(Berceramah)

سَاعَدَ
(Membantu)

بَارَكَ
(Memberkahi)

شَاوَرَ
(Bermusyawarah)

هَاجَمَ
(Menyerang)

حَاوَلَ
(Mengusahakan)

ضَاعَفَ
(Melipatgandakan)

بَادَلَ
(Menukar)

ضَارَبَ
(Berspekulasi)

قَاطَعَ
(Memboikot)

شَارَفَ
(Mengawasi)

شَارَكَ
(Bersekutu dengan)

لَا حَقَّ
(Mengikuti)

حَادَثَ
(Berbicara dengan)

نَاصَرَ
(Menolong)

قَاوَمَ
(Melawan)

عَاوَنَ
(Menolong)

ظَاهَرَ
(Mendukung)

4.2.1.3 Wazan أَفْعَلَ

Wazan أَفْعَلَ umumnya memiliki makna *ta'diyah*. Seperti أَنْزَلَ (menurunkan) asalnya نَزَلَ (turun) dan أَكْرَمَ (memuliakan) asalnya كَرَّمَ (mulia). Berikut ini *wazan* dari أَفْعَلَ :

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
أَفْعَلَ	يُفْعِلُ	إِفْعَالًا	مُفْعِلٌ	مُفْعَلٌ	أَفْعِلْ	لَا تُفْعِلْ

Wazan أَفْعَلَ memiliki tambahan huruf *hamzah* berharokat *fathah* sebelum *fa' fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* أَفْعَلَ

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل	فعل النهي	Arti
أَسْلَمَ	يُسَلِّمُ	إِسْلَامًا	مُسَلِّمٌ	مُسَلَّمٌ	أَسْلِمْ	لَا تُسَلِّمْ	Berserah diri
أَكْرَمَ	يُكْرِمُ	إِكْرَامًا	مُكْرِمٌ	مُكْرَمٌ	أَكْرِمْ	لَا تُكْرِمْ	Memuliakan

Catatan:

Khusus untuk *fi'il wazan* أَفْعَلَ, *hamzah* yang ada pada *fi'il madhy*, *mashdar*, dan *fi'il amr* adalah *hamzah qatha'* (أ atau إ) bukan *hamzah washal* (ا).

Adapun *hamzah* pada *wazan fi'il tsulatsy mazid* yang lain dan juga *hamzah* pada *fi'il amr tsulatsy mujarrad* adalah *hamzah washal*.

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut.

أَنْكَحَ (Menikahkan)	أَنْزَلَ (Menurunkan)	أَرْسَلَ (Mengutus)	أَخْرَجَ (Mengeluarkan)
آمَنَ (Beriman)	أَخْلَصَ (Mengikhhlaskan)	أَحْسَنَ (Berbuat ihsan)	أَثَبَتَ (Menetapkan)
أَفْطَرَ (Makan pagi)	أَمْسَكَ (Menahan)	أَنْفَقَ (Berinfaq)	أَحْرَمَ (Berihram)
أَنْشَأَ (Menciptakan)	أَدْغَمَ (Menggabungkan)	أَقْلَبَ (Membalik)	أَظْهَرَ (Menampakkan)
أَوْجَبَ (Mewajibkan)	أَقْرَبَ (Mendekatkan)	أَبْعَدَ (Menjauhkan)	أَنْبَتَ (Menumbuhkan)
أَوْرَثَ (Mewariskan)	أَوْقَدَ (Menyalakan)	أَلْحَقَ (Menyertakan)	أَنْبَأَ (Mengabarkan)
أَتَفَنَ (Menguasai)	أَيَقَنَ (Meyakini)	أَغْرَقَ (Menenggelamkan)	أَدْرَكَ (Mengetahui)
أَزْهَقَ (Membebani)	أَرْشَدَ (Membimbing)	أَنْكَرَ (Meningkari)	أَهْلَكَ (Membinasakan)

4.2.2. Ziyadah Biharfain

Ini adalah kelompok *tsulatsy mazid* dengan tambahan dua huruf ziyadah. Tabel 4.2 menunjukkan *wazan* untuk *tsulatsy mazid* dengan tambahan dua huruf. *Tsulatsy Mazid biharfain* disebut juga dengan *fi'il khumasiy* karena total hurufnya ada 5.

Tabel 4.2 Wazan Tsulatsy Mazid 2 Huruf

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Tambahan
لَا تَفْعَلْ	تَفْعَلْ	مُتَفَعِّلٌ	مُتَفَعِّلٌ	تَفْعُلًا	يَتَفَعَّلُ	تَفَعَّلَ	ت - ّ
لَا تَتَفَاعَلْ	تَفَاعَلْ	مُتَفَاعِلٌ	مُتَفَاعِلٌ	تَفَاعُلًا	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعَلَ	ت - ا
لَا تَفْتَعِلْ	اِفْتَعِلْ	مُفْتَعِلٌ	مُفْتَعِلٌ	اِفْتِعَالًا	يَفْتَعِلُ	اِفْتَعَلَ	ت - ا
لَا تَنْفَعِلْ	اِنْفَعِلْ	مُنْفَعِلٌ	مُنْفَعِلٌ	اِنْفِعَالًا	يَنْفَعِلُ	اِنْفَعَلَ	ا - ن
لَا تَفْعَلْ	اِفْعَلْ	مُفْعَلٌ	مُفْعَلٌ	اِفْعَالًا	يَفْعَلُ	اِفْعَلَ	ا - ّ

4.2.2.1 Wazan تَفَعَّلَ

Wazan تَفَعَّلَ umumnya bermakna *muthawa'ah* untuk *wazan فَعَّلَ*, yaitu merubah *fi'il muta'addiy* dari *wazan فَعَّلَ* menjadi *fi'il lazim* di mana bentuk *lazimnya* merupakan akibat dari bentuk *muta'addiynya* seperti *نَكَسَّرَ* (patah) merupakan akibat dari *كَسَّرَ* (mematahkan). Berikut *wazan* dari *تَفَعَّلَ* :

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
لَا تَفْعَلْ	تَفْعَلْ	مُتَفَعِّلٌ	مُتَفَعِّلٌ	تَفْعُلًا	يَتَفَعَّلُ	تَفَعَّلَ

Wazan تَفَعَّلَ memiliki tambahan huruf *ta* dan *'ain fi'il* yang bertemu *'ain fi'il* sehingga menjadi *'ain fi'il bertasydid*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan تَفَعَّلَ*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
لَا تَتَعَلَّمْ	تَعَلَّمْ	مُتَعَلِّمٌ	مُتَعَلِّمٌ	تَعَلُّمًا	يَتَعَلَّمُ	تَعَلَّمَ	Mempelajari
لَا تَتَبَسَّمْ	تَبَسَّمْ	مُتَبَسِّمٌ	مُتَبَسِّمٌ	تَبَسُّمًا	يَتَبَسَّمُ	تَبَسَّمَ	Tersenyum

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

تَفَكَّرَ	تَشَبَّهَ	تَجَسَّسَ	تَكَلَّمَ
(Memikirkan)	(Menyerupai)	(Memata-matai)	(Berbicara)
تَبَيَّنَ	تَيَسَّرَ	تَوَضَّأَ	تَدَبَّرَ
(Jelas)	(Mudah)	(Berwudhu)	(Bertadabbur)
تَفَرَّقَ	تَبَرَّجَ	تَكَرَّرَ	تَأَدَّبَ
(Berpecah)	(Berhias)	(Berulang)	(Mendidik)
تَقَدَّمَ	تَشَكَرَ	تَحَنَّنَ	تَوَكَّلَ
(Maju)	(Bersyukur)	(Mengasingkan diri)	(Bertawakkal)
تَنَوَّعَ	تَحَلَّلَ	تَرَكَّبَ	تَكَلَّفَ
(Bermacam-macam)	(Melepaskan diri)	(Tersusun)	(Membebani diri)

4.2.2.2 Wazan تَفَاعَلَ

Wazan فَاعَلَ umumnya bermakna *musyarakah*, hampir sama dengan wazan فَاعَلَ. Bedanya, wazan تَفَاعَلَ umumnya adalah *fi'il lazim* yang tidak membutuhkan *maf'ul bih* seperti تَعَارَفَ (saling mengenal) dan تَعَاوَنَ (saling menolong). Berikut wazan dari تَفَاعَلَ :

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
تَفَاعَلَ	يَتَفَاعَلُ	تَفَاعُلًا	مُتَفَاعِلٌ	مُتَفَاعَلٌ	تَفَاعَلْ	لَا تَتَفَاعَلْ

Wazan تَفَاعَلَ memiliki tambahan huruf *ta* sebelum *fa fi'il* dan *alif* setelah *fa fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan تَفَاعَلَ*

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي	Arti
تَعَاوَنَ	يَتَعَاوَنُ	تَعَاوُنًا	مُتَعَاوِنٌ	مُتَعَاوَنٌ	تَعَاوَنْ	لَا تَتَعَاوَنْ	Saling menolong
تَكَاتَرَ	يَتَكَاتَرُ	تَكَاتُرًا	مُتَكَاتِرٌ	مُتَكَاتَرٌ	تَكَاتَرْ	لَا تَتَكَاتَرْ	memperbanyak

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

تَوَازَنَ	تَبَادَلَ	تَعَارَفَ	تَوَاضَعَ
(Menjadikan seimbang)	(Saling mengganti)	(Saling mengenal)	(Rendah hati)
تَنَآوَلَ	تَفَاوَتَ	تَنَابَزَ	تَجَاهَلَ
(Mendapatkan)	(Tidak seimbang)	(Saling memanggil)	(Pura-pura bodoh)
تَحَاوَرَ	تَنَازَعَ	تَبَايَعَ	تَعَاهَدَ
(Saling berbicara)	(Saling berbantah-bantahan)	(Berjual beli)	(Saling berjanji)
تَشَابَهَ	تَدَايَنَ	تَسَاءَلَ	تَنَاصَرَ
(Menjadi serupa)	(Saling berhutang)	(Saling bertanya)	(Tolong menolong)
تَبَاعَدَ	تَقَاسَمَ	تَعَاسَرَ	تَظَاهَرَ
(Berjauhan)	(Saling bersumpah)	(Menemui kesulitan)	(Saling mendukung)

4.2.2.3 Wazan **اِفْتَعَلَ**

Wazan **اِفْتَعَلَ** umumnya bermakna *mutharwa'ah* untuk wazan **فَعَلَ**, yaitu merubah *fi'il muta'addiy* dari wazan **فَعَلَ** menjadi *fi'il lazim*, di mana bentuk *lazimnya* merupakan akibat dari bentuk *muta'addiynya*, seperti **اجْتَمَعَ** (berkumpul) merupakan akibat dari **جَمَعَ** (mengumpulkan) dan **ارْتَفَعَ** (naik) merupakan akibat dari **رَفَعَ** (mengangkat). Berikut wazan dari **اِفْتَعَلَ**:

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
اِفْتَعَلَ	يَفْتَعِلُ	اِفْتِعَالًا	مُفْتَعِلٌ	مُفْتَعَلٌ	اِفْتَعِلْ	لَا تَفْتَعِلْ

Wazan **اِفْتَعَلَ** memiliki tambahan huruf *hamzah* yang berharakat *kasrah* sebelum *fa` fi'il* dan huruf *ta* berharakat *fathah* setelahnya. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* **اِفْتَعَلَ**

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي	Arti
اِجْتَهَدَ	يَجْتَهِدُ	اِجْتِهَادًا	مُجْتَهِدٌ	مُجْتَهَدٌ	اِجْتَهِدْ	لَا تَجْتَهِدْ	Bersungguh-sungguh
اِجْتَمَعَ	يَجْتَمِعُ	اِجْتِمَاعًا	مُجْتَمِعٌ	مُجْتَمَعٌ	اِجْتَمِعْ	لَا تَجْتَمِعْ	Berkumpul

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

إِبْتَدَأَ
(Memulai)

إِقْتَرَبَ
(Dekat)

اسْتَمَعَ
(Menyimak)

انْتَصَرَ
(Menolong)

ارْتَفَعَ
(Naik)

اِخْتَصَرَ
(Meringkas)

اِخْتَلَطَ
(Bercampur)

اِبْتَدَعَ
(Berbuat bid'ah)

اِبْتَسَمَ
(Tersenyum)

اعْتَرَفَ
(Mengakui)

امْتَحَنَ
(Menguji)

اِخْتَبَرَ
(Menguji coba)

اِحْتَقَرَ
(Meremehkan)

اِحْتَرَمَ
(Menghormati)

اِحْتَفَلَ
(Merayakan)

اِبْتَعَدَ
(Jauh)

ارْتَبَطَ
(Menghubungkan)

اعْتَقَدَ
(Meyakini)

اعْتَبَرَ
(Menganggap)

ارْتَجَلَ
(Berimprovisasi)

اِقْتَبَسَ
(Mengutip)

اغْتَصَبَ
(Merampas)

اغْتَسَلَ
(Mandi)

اعْتَدَلَ
(Bersikap moderat)

اِمْتَنَعَ
(Menahan)

الْتَمَسَ
(Meminta)

اِنْتَظَرَ
(Menunggu)

اِحْتَمَلَ
(Membawa)

4.2.2.4 *Wazan* اِنْفَعَلَ

Wazan اِنْفَعَلَ seluruhnya adalah *fi'il lazim*. Sehingga semuanya bermakna *muthawa'ah*. Misalnya اِنكسَرَ (pecah) asalnya كَسَرَ (memecahkan) dan اِنقَسَمَ (terbagi) asalnya قَسَمَ (membagi). Berikut ini *wazan* dari اِنْفَعَلَ :

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
اِنْفَعَلَ	يَنْفَعِلُ	اِنْفِعَالًا	مُنْفَعِلٌ	مُنْفَعَلٌ	اِنْفَعِلْ	لَا تَنْفَعِلْ

Wazan اِنْفَعَلَ memiliki tambahan huruf *hamzah* yang berharakat *kasrah* dan huruf *nun sukun* sebelum *fa fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* اِنْفَعَلَ

arti	فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
pecah	اِنكسَرَ	يِنكسِرُ	اِنكسَارًا	مُنكسِرٌ	مُنكسَرٌ	اِنكسِرْ	لَا تَنكسِرْ
terbagi	اِنقَسَمَ	يَنقَسِمُ	اِنقِسَامًا	مُنقَسِمٌ	مُنقَسَمٌ	اِنقَسِمْ	لَا تَنقَسِمْ

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

انْهَدَمَ (Roboh)	انْدَفَعَ (Tertolak)	انْفَجَرَ (Terpancar)	انْطَبَقَ (Tertutup)
انْبَعَثَ (Berangkat)	انْسَلَخَ (Habis)	انْقَلَبَ (Berbalik)	انْعَكَسَ (Terbalik)
انْفَطَرَ (Terbelah)	انْكَدَرَ (Jatuh)	انْطَلَقَ (Bertolak)	انْصَرَفَ (Berpaling)
انْفَلَقَ (Terbelah)	انْخَنَقَ (Tercekik)	انْبَجَسَ (Terpancar)	انْتَثَرَ (Jatuh)
انْسَتَرَ (Tertutup)	انْطَفَأَ (Padam)	انْهَمَرَ (Tercurah)	انْقَعَرَ (Tumbang)

4.2.2.5 Wazan **إِفْعَلَّ**

Wazan **إِفْعَلَّ** hanya berlaku khusus untuk warna dan 'aib (cacat) pada makhluk. Seperti **إِحْمَرَّ** (memerah atau menjadi kemerahan) dan **إِعْرَجَّ** (menjadi pincang). Berikut wazan dari **إِفْعَلَّ** :

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
إِفْعَلَّ	يَفْعَلُّ	إِفْعَالًا	مُفْعَلٌ	مُفْعَلٌ	إِفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ

Wazan **إِفْعَلَّ** memiliki tambahan huruf *hamzah* yang berharakat *kasrah* dan *tadh'if* (*tasydid*) pada *lam fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* **إِفْعَلَّ**

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل	فعل النهي	arti
إِحْمَرَّ	يَحْمَرُّ	إِحْمِرَارًا	مُحْمَرٌ	مُحْمَرٌ	إِحْمَرَّ	لَا تَحْمَرَّ	memerah
إِسْوَدَّ	يَسْوَدُّ	إِسْوَدَادًا	مُسْوَدٌ	مُسْوَدٌ	إِسْوَدَّ	لَا تَسْوَدَّ	menghitam

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

إِسْمَرَ

(Menjadi kecoklatan)

إِضْفَرَ

(Menguning)

أَبْيَضَّ

(Memutih)

أَخْضَرَ

(Menghijau)

إِعْرَجَّ

(Menjadi pincang)

أَعْوَرَ

(Menjadi buta sebelah)

أَزْرَقَّ

(Menjadi kebiruan)

أَسْوَدَّ

(Menghitam)

4.2.3 Ziyadah Bitsalatsati Ahrufin

Ini adalah kelompok *tsulatsy mazid* dengan tambahan tiga huruf ziyadah. Tabel 4.1 menunjukkan *wazan* untuk *tsulatsy mazid* dengan tambahan satu huruf. *Tsulatsy Mazid bitsalaatsati ahrufin* disebut juga dengan *fi'il sudasiy* karena total hurufnya ada 6.

Tabel 4.3 Wazan Tsulatsy Mazid 3 Huruf

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Tambahan
لَا تَسْتَفْعِلْ	اسْتَفْعِلْ	مُسْتَفْعَلٌ	مُسْتَفْعِلٌ	اسْتِفْعَالًا	يَسْتَفْعِلُ	اسْتَفْعَلَ	اس ت --
لَا تَفْعَوْعِلْ	افْعَوْعِلْ	مُفْعَوْعَلٌ	مُفْعَوْعِلٌ	افْعِيعَالًا	يَفْعَوْعِلُ	افْعَوْعَلَ	ا- ع و
لَا تَفْعَوِّلْ	افْعَوِّلْ	مُفْعَوِّلٌ	مُفْعَوِّلٌ	افْعِوَالًا	يَفْعَوِّلُ	افْعَوَّلَ	ا- و
لَا تَفْعَالٌ	افْعَالٌ	مُفْعَالٌ	مُفْعَالٌ	افْعِيلَالًا	يَفْعَالٌ	افْعَالَ	ا-ا- ل

4.2.3.1 Wazan اسْتَفْعَلَ

Wazan اسْتَفْعَلَ umumnya memiliki makna *thalab* yaitu meminta sesuatu. Misalnya *اسْتَغْفَرَ* (memohon ampunan) merupakan permintaan dari *غَفَرَ* (mengampuni) dan *اسْتَنْصَرَ* (meminta pertolongan) adalah permintaan dari *نَصَرَ* (menolong). Berikut *wazan* dari *اسْتَفْعَلَ*:

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض
لَا تَسْتَفْعِلْ	اسْتَفْعِلْ	مُسْتَفْعَلٌ	مُسْتَفْعِلٌ	اسْتِفْعَالًا	يَسْتَفْعِلُ	اسْتَفْعَلَ

Wazan اسْتَفْعَلَ memiliki tambahan huruf *hamzah* berharakat *kasrah*, huruf *sin* sukun, dan huruf *ta* berharakat *fathah* sebelum *fa* *fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh fi'il wazan اسْتَفْعَلَ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
لَا تَسْتَغْفِرْ	اسْتَغْفِرْ	مُسْتَغْفَرٌ	مُسْتَغْفِرٌ	اسْتِغْفَارًا	يَسْتَغْفِرُ	اسْتَغْفَرَ	memohon ampun
لَا تَسْتَعْمِلْ	اسْتَعْمِلْ	مُسْتَعْمَلٌ	مُسْتَعْمِلٌ	اسْتِعْمَالًا	يَسْتَعْمِلُ	اسْتَعْمَلَ	menggunakan

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

اِسْتَوْقَدَ (Menyalakan)	اِسْتَنْصَرَ (Meminta tolong)	اِسْتَعْجَلَ (Menyegerakan)	اِسْتَخْرَجَ (Mengeluarkan)
اِسْتَأْذَنَ (Meminta izin)	اِسْتَفْرَأَ (Meneliti)	اِسْتَحْسَنَ (Menganggap baik)	اِسْتَكْمَلَ (Menyempurnakan)
اِسْتَكْبَرَ (Sombong)	اِسْتَدْرَجَ (Menarik dengan perlahan)	اِسْتَفْهَمَ (Bertanya)	اِسْتَبْرَأَ (Berlepas diri)
اِسْتَمْتَعَ (Menikmati)	اِسْتَبَدَلَ (Mengganti)	اِسْتَمْسَكَ (Berpegang teguh)	اِسْتَيْسَرَ (Mudah)
اِسْتَكْثَرَ (Banyak)	اِسْتَهْزَأَ (Mengolok-olok)	اِسْتَحْفَظَ (Memelihara)	اِسْتَنْكَفَ (Berpaling)
اِسْتَحْوَذَ (Menguasai)	اِسْتَأْجَرَ (Meminta bekerja)	اِسْتَخْلَفَ (Berkuasa)	اِسْتَضْعَفَ (Lemah)

4.2.3.2 Wazan اِفْعَوْعَلْ

Wazan اِفْعَوْعَلْ bersama wazan اِفْعَالْ menunjukkan makna yang lebih kuat dibandingkan bentuk tsulatsynnya. Seluruh mauzun dari wazan ini adalah fi'il lazim. Misalnya اِحْلَوَى (terasa manis) lebih kuat tingkat kemanisannya dibandingkan حَلَوُ (terasa manis) dan اِعْشَوْشَبَ (tumbuh rerumputan) lebih banyak rumput yang tumbuh dibanding عَشَبَ (tumbuh rerumputan). Berikut wazan dari اِفْعَوْعَلْ :

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
اِفْعَوْعَلْ	يَفْعَوْعَلُ	اِفْعِيعَالًا	مُفْعَوْعَلٌ	مُفْعَوْعَلٌ	اِفْعَوْعَلْ	لَا تَفْعَوْعَلْ

Wazan اِفْعَوْعَلْ memiliki tambahan huruf hamzah berharakat kasrah, dan 'ain tadh'if yang dipisahkan huruf tambahan waw. Berikut ini adalah contoh tashrif dari sebagian fi'il-fi'il yang masuk bab ini:

Contoh fi'il wazan اِفْعَوْعَلْ

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي	Arti
اِعْشَوْشَبَ	يَعْشَوْشَبُ	اِعْشِيشَا	مُعْشَوْشَبٌ	مُعْشَوْشَبٌ	اِعْشَوْشَبْ	لَا تَعْشَوْشَبْ	Tumbuh rerumputan
اِحْشَوْشَنَ	يَحْشَوْشَنُ	اِحْشِيشَا	مُحْشَوْشَنٌ	مُحْشَوْشَنٌ	اِحْشَوْشَنْ	لَا تَحْشَوْشَنْ	Menjadi kasar

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa fi'il yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami tashrif bab ini, silahkan tashrif fi'il-fi'il berikut!

Terjemah	Mauzun
Tumbuh menjulang	اِعْدُوْدَنَّ - اِعْدِيْدَانَا
Menjadi cembung	اِحْدُوْدَبَّ - اِحْدِيْدَابَا

4.2.3.3 Wazan **اَفْعَوْلَ**

Wazan **اَفْعَوْلَ** sangat jarang digunakan dalam kalimat Bahasa Arab. Di antara kata yang mengikuti wazan ini adalah **اَجْلَوْدَ** (berjalan cepat) dan **اِعْلَوَطَ** (menunggangi). Berikut wazan dari **اَفْعَوْلَ** :

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
اَفْعَوْلَ	يَفْعَوْلُ	اَفْعَوَالًا	مُفْعَوْلٌ	مُفْعَوْلٌ	اَفْعَوْلُ	لَا تَفْعَوْلُ

Wazan **اَفْعَوْلَ** memiliki tambahan huruf *hamzah berharakat kasrah* di awal dan *waw tadh'if* setelah *fa fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan اَفْعَوْلَ*

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي	Arti
اِعْلَوَطَ	يَعْلَوِطُ	اِعْلَوَاطًا	مُعْلَوِطٌ	مُعْلَوِطٌ	اِعْلَوِطْ	لَا تَعْلَوِطْ	Menunggangi
اَجْلَوْدَ	يَجْلَوْدُ	اَجْلَوَادًا	مُجْلَوْدٌ	مُجْلَوْدٌ	اَجْلَوْدْ	لَا تَجْلَوْدْ	Berjalan cepat

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

Terjemah	Mauzun
Menunggangi	اِعْلَوَطَ - اِعْلَوَاطًا
Berjalan cepat	اَجْلَوْدَ - اَجْلَوَادًا

4.2.3.4 Wazan اِفْعَالٌ

Wazan اِفْعَالٌ bersama wazan lainnya اِفْعَوْعَلٌ menunjukkan makna yang lebih kuat dibandingkan bentuk tsulatsynya. Seluruh mauzun dari wazan ini adalah fi'il lazim. Wazan ini umumnya digunakan untuk menjelaskan warna seperti اِحْمَارٌ (memerah) sama seperti اِحْمَرٌ (memerah). Bedanya, اِحْمَارٌ lebih kuat atau lebih banyak tingkat kemerahannya dibanding اِحْمَرٌ. Berikut wazan dari اِفْعَالٌ :

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
اِفْعَالٌ	يَفْعَالٌ	اِفْعِيَالًا	مُفْعَالٌ	مُفْعَالٌ	اِفْعَالٌ	لَا تَفْعَالٌ

Wazan اِفْعَالٌ memiliki tambahan huruf hamzah berharakat kasrah di depan dan alif setalah ain serta tadh'if pada huruf lam. Berikut ini adalah contoh tashrif dari sebagian fi'il-fi'il yang masuk bab ini:

Contoh fi'il wazan اِفْعَالٌ

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي	Arti
اِحْمَارٌ	يَحْمَارٌ	اِحْمِيرَارًا	مُحْمَارٌ	مُحْمَارٌ	اِحْمَارٌ	لَا تَحْمَارٌ	memerah
اِسْوَادٌ	يَسْوَادٌ	اِسْوِيَادًا	مُسْوَادٌ	مُسْوَادٌ	اِسْوَادٌ	لَا تَسْوَادٌ	menghitam

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa fi'il yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami tashrif bab ini, silahkan tashrif fi'il-fi'il berikut!

Terjemah	Mauzun
Menghijau	اِحْضَارٌ - اِحْضِيرَارًا
Memutih	اِبْيَاضٌ - اِبْيِيضَا
Menguning	اِصْفَارٌ - اِصْفِيرَارًا
Menjadi kecoklatan	اِسْمَارٌ - اِسْمِيرَارًا
Menjadi buta sebelah	اِعْوَارٌ - اِعْوِيرَارًا

LATIHAN

الَّذِينَ بَارَأَهُ

I. Lengkapilah tabel berikut ini:

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
		تَجْوِيدًا				
				مُكْرَمٌ		
	يُشَاوِرُ					
					إِحْتَرِمَ	
			مُنْقَطِعٌ			
						لَا تَتَكَلَّمْ
تَعَارَفَ						
		إِسْتَفْهَامًا				

II. Hubungkan kata di kotak kanan dengan kata di kotak kiri yang sesuai dengan menarik garis:

مُرْتَفِعٌ
إِحْسَانًا
لَا تُسْرِفُ
مُدْرَسٌ
إِنْقَطَرَ
يُعَلِّمُ
أَسْلِمٌ

فعل ماض
فعل مضارع
مصدر
اسم فاعل
اسم مفعول
فعل أمر
فعل نهي

III. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi lingkaran:

1. Berikut ini contoh *mauzun* yang mengikuti *wazan tsulatsy mazid* 1 huruf, kecuali:
 - a. دَحْرَجَ
 - b. حَسَّنَ
 - c. شَاوَرَ
 - d. أَنْقَضَ

2. Seluruh *hamzah* pada *wazan أَفْعَلَ* baik pada *fi'il madhi*, *mashdar*, dan *fi'il amrnya*, termasuk *hamzah*:
 - a. Washl
 - b. Qath'i
 - c. Alif
 - d. Mamdudah

3. Apa nama lain dari *tsulaty mazid* dengan tambahan 1 huruf?
 - a. Ruba'iy
 - b. Khumasiy
 - c. Sudasiy
 - d. Tsulatsy

4. Perubahan *fi'il tsulatsy mujarrad* ke *fi'il tsulatsy mazid* bersifat:
 - a. Qiyasiy
 - b. Sama'iy
 - c. Wazaniy
 - d. Dharuriy

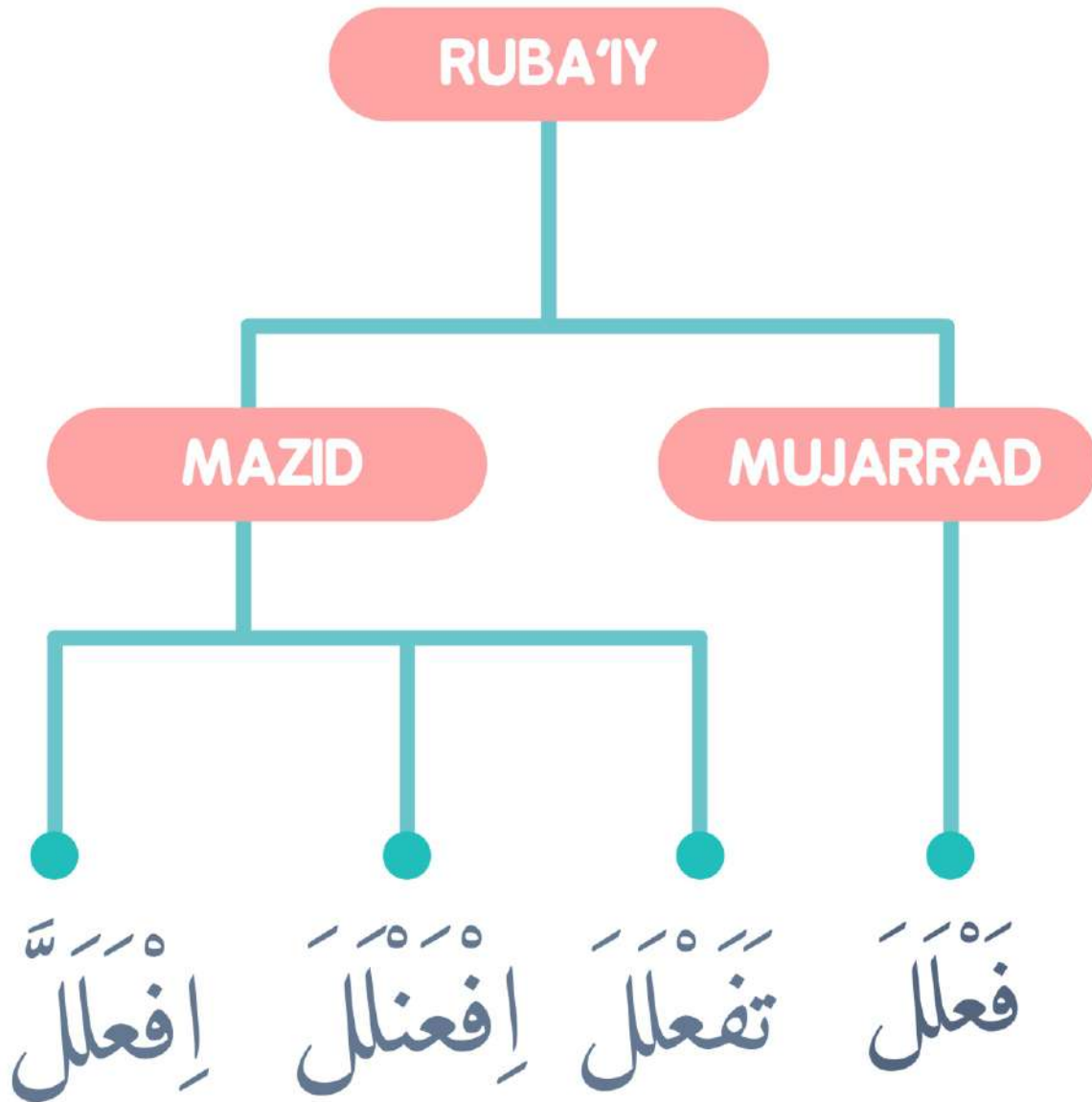
5. Bagaimana cara membedakan *isim fa'il* dengan *isim maf'ul* dari *fi'il-fi'il tsulatsy mazid*?
 - a. *Isim fa'il* dan *isim maf'ul* itu 'ain nya sama-sama *kasrah*
 - b. *Isim fa'il* itu 'ain nya *kasrah* sedangkan *isim maf'ul* *dhammah*
 - c. *Isim fa'il* itu 'ain nya *kasrah* sedangkan *isim maf'ul* *fathah*
 - d. *Isim fa'il* itu 'ain nya *fathah* sedangkan *isim maf'ul* *kasrah*

6. *Hamzah* yang ada pada *wazan infa'ala*, *ifta'ala*, *istaf'ala* adalah *hamzah*:
 - a. Washl
 - b. Qath'i
 - c. Alif
 - d. Mamdudah

7. Berikut ini yang termasuk *fi'il tsulatsy mazid* dengan huruf tambahan 3 huruf, kecuali:
 - a. اسْتَفْهَمَ
 - b. اسْتَكْمَلَ
 - c. اِحْرَنْجَمَ
 - d. اسْتَخْرَجَ

8. Mana pernyataan yang benar tentang *wazan tafa'ala* dan *tafaa'ala*:
- bila ada 2 huruf *ya* berturut-turut misalnya pada *fi'il mudhari'* dan *fi'il nahyi*, maka "*ya*" boleh dibuang 1
 - bila ada 2 huruf *ta* berturut-turut misalnya pada *fi'il mudhari'* dan *fi'il nahyi*, maka "*ta*" boleh dibuang 1
 - bila ada 2 huruf *hamzah* berturut-turut misalnya pada *fi'il mudhari'* dan *fi'il amr*, maka "*hamzahnya*" boleh dibuang 1
 - Semua benar
9. *Tsulatsy mazid* dengan huruf tambahan 3 huruf disebut juga dengan:
- Ruba'iy*
 - Khumasiy*
 - Sudasiy*
 - Tsulatsy*
10. *Tsulatsy Mazid* dengan huruf tambahan 2 huruf disebut juga dengan:
- Ruba'iy*
 - Khumasiy*
 - Sudasiy*
 - Tsulatsy*
11. *Isim fa'il* dari **تَجَسَّسَ** adalah:
- مُجَسِّسٌ**
 - مُتَجَسِّسٌ**
 - مَجْسُوسٌ**
 - مُتَجَسَّسٌ**
12. *Fi'il amr* dari **إِسْتَحْسَنَ** adalah:
- يَسْتَحْسِنُ**
 - إِسْتَحْسَنْ**
 - إِسْتَحْسِنُ**
 - تَحْسَنْ**
13. *Mashdar* dari *tsulatsy mazid* bersifat:
- Qiyasiy*
 - Sama'iy*
 - Wazaniy*
 - dharuriy*
14. *Isim maf'ul* dari **أَنْزَلَ** adalah:
- مَنْزُولٌ**
 - مَنْزَلٌ**
 - مُنْزَلٌ**
 - مُنْزَلٌ**
15. *Fi'il madhi* dari **مُحَسِّنٌ** adalah:
- أَحْسَنَ**
 - حَسَّنَ**
 - حَاسَنَ**
 - مُحَسَّنَ**

PETA PIKIRAN BAB V



BAB V

RUBA'iy MUJARRAD DAN MAZID

5.1 Mengenal Ruba'iy Mujarrad dan Ruba'iy Mazid

Ruba'iy adalah kelompok kata kerja yang huruf penyusunnya ada 4 huruf. Sama seperti tsutlatsy, ruba'iy juga terbagi menjadi 2:

1. Ruba'iy Mujarrad

Yaitu *fi'il* yang tersusun dari 4 huruf asli. Contohnya: دَخَرَجَ

2. Ruba'iy Mazid

Yaitu *fi'il* yang tersusun dari 4 huruf asli dan ditambah dengan huruf tambahan (*ziyadah*). Contohnya: تَدَخَرَجَ

5.2 Tashrif Ishtilahy Ruba'iy Mujarrad

Ada 1 *wazan* yang masuk bab *rubai'iy mujarrad*. Kebanyakan *mauzun* yang masuk bab ini adalah *fi'il mudha'af* seperti زَلَزَلَ (mengguncangkan) dan دَمَدَمَ (membinasakan) dan *fi'il* yang dibentuk dari susunan kalimat seperti بَسَمَلْ (membaca *bismillah*) dan حَوَقَلْ (membaca *laa haula walaa quwwata illaa billaah*).

Tabel 5.1 Wazan Ruba'iy Mujarrad

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
فَعَلَّ	يُفَعِّلُ	فَعَلَّةٌ	مُفَعِّلٌ	مُفَعَّلٌ	فَعِّلِ	لَا تُفَعِّلُ

Contoh *fi'il wazan* فَعَلَّلَ

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي	Arti
دَخَرَجَ	يُدَخَرِجُ	دَخَرَجَةٌ	مُدَخَرِجٌ	مُدَخَرَجٌ	دَخَرِجْ	لَا تُدَخَرِجْ	Mengelincirkan
بَعَثَرُ	يُبَعِثِرُ	بَعَثَرَةٌ	مُبَعِثِرٌ	مُبَعَثَرٌ	بَعِثِرْ	لَا تُبَعِثِرْ	Membongkar

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

Terjemah	<i>Mauzun</i>
Menterjemahkan	تَرْجَمَ - تَرْجَمَةٌ
Memperindah	زَخَّرَفَ - زَخْرَفَةٌ
Membisikkan	وَسَّوَسَ - وَسْوَسَةٌ
Menjadi jelas	حَضَّحَصَ - حَضْحَصَةٌ
Gelap	عَسَّعَسَ - عَسَّعَسَةٌ
Menjauhkan	زَحَزَحَ - زَحْزَحَةٌ
Menjungkirkan	كَبَّكَبَ - كَبْكَبَةٌ
Memakai jilbab	جَلَّبَبَ - جَلْبَبَةٌ
Memakai Kaus Kaki	جَوَّرَبَ - جَوْرَبَةٌ
Membaca hamdalah	حَمَّدَلَ - حَمْدَلَةٌ

Perhatikan bahwa kebanyakan *mauzun* yang masuk bab ini adalah *fi'il mudha'af*, *fi'il* yang diringkas dari satu kalimat, dan *fi'il* yang diambil dari nama benda.

5.3 Tashrif Ishtilahy Ruba'iy Mazid

Ada 3 wazan yang masuk bab *ruba'iy mazid*. 1 Wazan merupakan dengan tambahan 1 huruf dan 2 wazan dengan tambahan 2 huruf.

5.3.1 Ziyadah Biharfin

Ini adalah kelompok *ruba'iy mazid* dengan tambahan satu huruf ziyadah. Tabel berikut menunjukkan wazan untuk tsulatsy mazid dengan tambahan satu huruf berupa huruf *ta* di awal kata.

Tabel 5.2 Wazan Ruba'iy Mazid 1 huruf

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Tambahan
لَا تَفْعَلْ	تَفْعَلْ	مُتَفَعِّلٌ	مُتَفَعِّلٌ	تَفْعُلًا	يَتَفَعَّلُ	تَفَعَّلَ	ت-

Contoh fi'il wazan تَفَعَّلَ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
لَا تَدَّخِرْ	تَدَّخِرْ	مُتَدَخِّرٌ	مُتَدَخِّرٌ	تَدَّخِرًا	يَتَدَخَّرُ	تَدَخَّرَ	Tergelincir
لَا تَبَعَثْ	تَبَعَثْ	مُتَبَعِّثٌ	مُتَبَعِّثٌ	تَبَعَّثًا	يَتَبَعَّثُ	تَبَعَّثَ	Terbalik

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

Terjemah	Mauzun
Memakai jilbab	تَجَلَّبَبَ - تَجَلَّبَبًا
Memakai Kaos Kaki	تَجَوَّرَبَ - تَجَوَّرَبًا

5.3.2. Ziyadah Biharfain

Ini adalah kelompok *ruba'iy mazid* dengan tambahan dua huruf ziyadah. Silakan perhatikan tabel berikut:

Tabel 5.3 Wazan Ruba'iy Mazid 2 Huruf

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي	Tambahan
أَفْعَلَّ	يَفْعَلُّ	أَفْعِلَالًا	مُفْعَلِّلٌ	مُفْعَلَّلٌ	أَفْعَلِّ	لَا تَفْعَلِّلْ	ا - ن
أَفْعَلَّ	يَفْعَلُّ	أَفْعِلَالًا	مُفْعَلِّلٌ	مُفْعَلَّلٌ	أَفْعَلِّ	لَا تَفْعَلِّلْ	ا - ّ

4.2.2.1 Wazan أَفْعَلِّلْ

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
أَفْعَلِّلْ	يَفْعَلِّلُ	أَفْعِلَالًا	مُفْعَلِّلٌ	مُفْعَلَّلٌ	أَفْعَلِّلْ	لَا تَفْعَلِّلْ

Wazan أَفْعَلِّلْ memiliki tambahan huruf *hamzah* di depan dan *nun* setelah 'ain *fi'il*. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan أَفْعَلِّلْ*

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي	Arti
أَحْرَجِمَ	يَحْرَجِمُ	أَحْرَجَامًا	مُحْرَجِمٌ	مُحْرَجَمٌ	أَحْرَجِمْ	لَا تَحْرَجِمْ	Berdesakan
أَفْعَسَسَ	يَفْعَسُسُ	أَفْعَسَسًا	مُفْعَسِسٌ	مُفْعَسَسٌ	أَفْعَسِسْ	لَا تَفْعَسِسْ	Terlambat

4.2.2.2 Wazan أَفْعَلَّلْ

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
أَفْعَلَّلْ	يَفْعَلِّلُ	أَفْعِلَالًا	مُفْعَلِّلٌ	مُفْعَلَّلٌ	أَفْعَلِّلْ	لَا تَفْعَلِّلْ

Wazan أَفْعَلَّلْ memiliki tambahan huruf *hamzah* di depan dan *lam* setelah *lam fi'il* yang kedua sehingga *lam fi'il* yang kedua menjadi bertasydid. Berikut ini adalah contoh *tashrif* dari sebagian *fi'il-fi'il* yang masuk bab ini:

Contoh *fi'il wazan* اِفْعَلَّ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
لَا تَطْمَئِنُّ	اِطْمَئِنِّ	مُطْمَئِنٌّ	مُطْمَئِنٌّ	اِطْمِئْنَا	يَطْمَئِنُّ	اِطْمَأَنَّ	Tenang
لَا تَقْشَعِرُّ	اِقْشَعِرِّ	مُقْشَعِرٌّ	مُقْشَعِرٌّ	اِقْشَعِرَّا	يَقْشَعِرُّ	اِقْشَعَرَّ	Menggigil

Tabel berikut ini menunjukkan beberapa *fi'il* yang masuk ke bab ini. Untuk lebih memahami *tashrif* bab ini, silahkan *tashrif fi'il-fi'il* berikut!

Terjemah	Mauzun
Berpencar	اِشْمَعَلَّ - اِشْمَعَلَّ لَا
Takut	اِشْمَأَزَّ - اِشْمَأَزَّا
Memanjang	اِسْبَطَرَ - اِسْبَطَرَا

LATIHAN

الَّذِينَ بَارَأَهُ

I. Lengkapi tabel berikut ini:

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
					وَسْوِسْ	
		إِشْمِئْزَازًا				
						لَا تَقْعَنْسِسْ
					إِسْبِطْرَ	

II. Hubungkan kata di kotak kanan dengan kata di kotak kiri yang sesuai dengan menarik garis:

مُجْلِبٌ
إِقْشَعْرَارًا
يُوسِسُ
إِخْرَجَمَ
لَا تَقْشَعِرَّ
جَوْرَبَ
مُتْرَجَمٌ

فعل ماض
فعل مضارع
مصدر
اسم فاعل
اسم مفعول
فعل أمر
فعل نهي

PETA PIKIRAN BAB VI

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
فَعَلَ	يَفْعَلُ	فِعْلًا	فَاعِلٌ	مَفْعُولٌ		
فَعَلَا	يَفْعَلَانِ		فَاعِلَيْنِ / فَاعِلَانِ	مَفْعُولَانِ / مَفْعُولَيْنِ		
فَعَلُوا	يَفْعَلُونَ		فَاعِلُونَ / فَاعِلِينَ	مَفْعُولُونَ / مَفْعُولِينَ		
فَعَلْتُ	تَفْعَلُ		فَاعِلَةٌ	مَفْعُولَةٌ		
فَعَلْتَا	تَفْعَلَانِ		فَاعِلَتَانِ / فَاعِلَتَيْنِ	مَفْعُولَتَانِ / مَفْعُولَتَيْنِ		
فَعَلْنَ	يَفْعَلْنَ		فَاعِلَاتٌ	مَفْعُولَاتٌ		
فَعَلْتَ	تَفْعَلُ				إِفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ
فَعَلْتَمَا	تَفْعَلَانِ				إِفْعَلَا	لَا تَفْعَلَا
فَعَلْتُمْ	تَفْعَلُونَ				إِفْعَلُوا	لَا تَفْعَلُوا
فَعَلْتِ	تَفْعَلِينَ				إِفْعَلِي	لَا تَفْعَلِي
فَعَلْتَمَا	تَفْعَلَانِ				إِفْعَلَا	لَا تَفْعَلَا
فَعَلْتِنَّ	تَفْعَلْنَ				إِفْعَلْنَ	لَا تَفْعَلْنَ
فَعَلْتُ	أَفْعَلُ					
فَعَلْنَا	نَفْعَلُ					

BAB VI

TASHRIF LUGHAWI

6.1 Mengenal *Tashrif Lughawi*

Di dalam kalimat Bahasa Arab, setiap kata kerja untuk kata ganti orang tertentu, memiliki bentuk yang berbeda-beda. Dalam Bahasa Arab kata “dia (laki-laki) berbuat” dan “dia (perempuan) berbuat” memiliki bentuk yang berbeda. *Fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'* yang sudah kita pelajari pada bab sebelumnya semuanya adalah untuk kata ganti orang ketiga tunggal laki-laki (هُوَ/dia laki-laki). Bentuk *fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'* untuk dia perempuan, kamu, kami, mereka, dan sebagainya tidak sama dengan bentuk “dia laki-laki”. Begitu pun dengan bentuk *fi'il amr* yang sudah kita pelajari pada bab sebelumnya adalah untuk kata ganti orang kedua tunggal laki-laki (أَنْتَ). Bentuk untuk kamu (perempuan), kalian, dan sebagainya juga berbeda, karena pada kalimat Bahasa Arab, sifat jenis (*mudzakkar dan muannats*) dan sifat jumlah (*mufrad, mutsanna, dan jamak*) merupakan hal yang penting.

Jika pada *tashrif ishtilahi*, kita belajar merubah suatu kata dari bentuk asalnya ke bentuk yang lain. Maka, pada *tashrif lughawi* kita mempelajari perubahan setiap bentuk kata itu berdasarkan jenis dan jumlah subjek atau pelakunya. Kita akan mempelajari bentuk *fi'il madhy* untuk kata ganti kalian, kamu, dan sebagainya, insya Allah.

6.2 Wazan *Tashrif Lughawi*

Wazan tashrif lughawi berlaku umum untuk setiap bab dalam *tashrif*. Tidak ada perbedaan *wazan tashrif lughawi* untuk *tsulatsy mujarrad, tsulatsy mazid, ruba'iy mujarrad,* dan *ruba'iy mazid*. Pada pembahasan kali ini kita akan mempelajari *tashrif lughawi* dari *fi'il madhy, fi'il mudhari'*, sampai *fi'il amr*. Kemudian untuk memudahkan dalam mengaplikasikan *wazan tashrif lughawi*, diberikan beberapa kata yang mewakili perubahan *tashrif*, yaitu نَصَرَ (telah menolong), ضَرَبَ (telah memukul), فَتَحَ (telah membuka), عَلِمَ (telah mengetahui), حَسَنَ (telah baik), حَسِبَ (telah menghitung) yang mewakili enam bab *tsulatsy mujarrad*, dan kata اِسْتَفْعَلَ (telah memohon ampun) untuk *wazan اِسْتَفْعَلَ* yang mewakili bab-bab *tsulatsy mazid*.

Perlu diketahui, secara umum kita bisa membagi *tashrif lughawi* menjadi dua jenis:

1. *Tashrif lughawi* bentuk *fi'il*
2. *Tashrif lughawi* bentuk *isim*

1. *Tashrif Lughawi Bentuk Fi'il*

Tashrif fi'il ini melingkupi *fi'il madhy*, *fi'il mudhari'*, *fi'il amr*, dan *fi'il nahyi*. *Tashrif lughawi* bentuk *fi'il* berubah berdasarkan perbedaan *dhamir* dari *هُوَ* sampai *نَحْنُ*. Artinya, setiap kata ganti akan memiliki *wazan fi'il* yang spesifik. Sebagai contoh, *tashrif lughawi* untuk *fi'il madhy* *كَتَبَ* (menulis) untuk beberapa kata ganti:

Bentuk asal: *هُوَ* → *كَتَبَ*

Bentuk lain: *أَنْتَ* → *كَتَبْتَ*

هُمْ → *كَتَبُوا*

أَنْتُمْ → *كَتَبْتُمْ*

Karena *dhamir* ada 14, maka *wazan tashrif lughawiy* untuk *fi'il madhy* dan *fi'il mudhari'* juga ada 14 *wazan*. Adapun untuk *fi'il amr* dan *fi'il nahyi* memiliki enam *wazan*. Secara makna, kata perintah dan kata larangan hanya berlaku untuk kata ganti orang kedua (*أَنْتَ، أَنْتِ، أَنْتُمْ، أَنْتُمْ، أَنْتُمْ، أَنْتُمْ*).

2. *Tashrif Lughawi Bentuk Isim*

Tashrif isim ini melingkupi *isim fa'il* dan *isim maf'ul*. Adapun *mashdar*, karena bentuknya adalah *sama'iy*, maka **kami tidak menjelaskan *tashrif lughawinya***. Sedikit berbeda dengan *fi'il* yang memiliki satu *wazan* untuk setiap *dhamir*-nya, *tashrif isim* hanya ditinjau dari jumlah dan jenisnya. *Tashrif isim* tidak berbeda untuk setiap jenis *dhamir*. *Wazan tashrif isim* berjumlah enam *wazan*. Setiap *wazan* dari enam *wazan isim* ini bisa digunakan untuk lebih dari satu *dhamir*, dengan syarat *dhamir* tersebut sesuai jumlah dan jenisnya.

Contohnya *isim fa'il* untuk *كَتَبَ* adalah *كَاتِبٌ*. *كَاتِبٌ* ini adalah *wazan* untuk *mufrad mudzakkar*. Sehingga, kata ini dapat digunakan untuk *dhamir* saya, kamu (laki-laki), dan dia (laki-laki) karena semua *dhamir* ini termasuk jenis *mufrad mudzakkar*. Contohnya:

أَنَا كَاتِبٌ ، هُوَ كَاتِبٌ، أَنْتَ كَاتِبٌ

6.2.1 Tashrif Lughawi Fi'il Madhy

Wazan tashrif fi'il madhy identik dengan perubahan bentuk pada huruf terakhir (*lam fi'il*). Berikut ini wazan tashrif lughawi fi'il madhy:

Tabel 6.1 Rumus Tashrif Lughawi Fi'il Madhy

Makna Dasar	Huruf tambahan	Tashrif Fi'il Madhy	Dhamir
Dia (lk) telah berbuat		فَعَلَ	هُوَ
Mereka berdua (lk) telah berbuat	ا	فَعَلَا	هُمَا
Mereka (lk) telah berbuat	اُ وَا	فَعَلُوا	هُمْ
Dia (pr) telah berbuat	تْ	فَعَلَتْ	هِيَ
Mereka berdua (pr) telah berbuat	تَا	فَعَلْتَا	هُمَا
Mereka (pr) telah berbuat	نْ	فَعَلْنَ	هُنَّ
Kamu (lk) telah berbuat	تْ	فَعَلْتِ	أَنْتَ
Kalian berdua (lk) telah berbuat	تُمَا	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا
Kalian (lk) telah berbuat	تُمْ	فَعَلْتُمْ	أَنْتُمْ
Kamu (pr) telah berbuat	تِ	فَعَلْتِ	أَنْتِ
Kalian berdua (pr) telah berbuat	تُمَا	فَعَلْتُمَا	أَنْتُمَا
Kalian (pr) telah berbuat	تُنَّ	فَعَلْتُنَّ	أَنْتُنَّ
Saya telah berbuat	تْ	فَعَلْتُ	أَنَا
Kami telah berbuat	نَا	فَعَلْنَا	نَحْنُ

Karena wazan tashrif lughawi berlaku umum, maka wazan فَعَلَ ini berlaku tidak hanya untuk tsulatsy mujarrad, tetapi juga berlaku untuk tsulatsy mazid dan yang lainnya. Agar lebih memahami keseragaman wazan ini untuk setiap bab tashrif, perhatikan contoh tabel perbandingan berikut:

Tabel 6.2 *Wazan Tashrif Fi'il Madhy*

<i>Mazid</i>	Bab 6	Bab 5	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1	<i>Dhamir</i>
اِسْتَفْعَلْ	فَعِلْ	فَعُلْ	فَعِلْ	فَعَلْ	فَعَلْ	فَعَلْ	هو
اِسْتَفْعَلَا	فَعِلَا	فَعُلَا	فَعِلَا	فَعَلَا	فَعَلَا	فَعَلَا	هما
اِسْتَفْعَلُوا	فَعِلُوا	فَعُلُوا	فَعِلُوا	فَعَلُوا	فَعَلُوا	فَعَلُوا	هم
اِسْتَفْعَلْتَ	فَعِلْتَ	فَعُلْتَ	فَعِلْتَ	فَعَلْتَ	فَعَلْتَ	فَعَلْتَ	هي
اِسْتَفْعَلْتَا	فَعِلْتَا	فَعُلْتَا	فَعِلْتَا	فَعَلْتَا	فَعَلْتَا	فَعَلْتَا	هما
اِسْتَفْعَلْنَ	فَعِلْنَ	فَعُلْنَ	فَعِلْنَ	فَعَلْنَ	فَعَلْنَ	فَعَلْنَ	هنّ
اِسْتَفْعَلْتِ	فَعِلْتِ	فَعُلْتِ	فَعِلْتِ	فَعَلْتِ	فَعَلْتِ	فَعَلْتِ	أَنْتِ
اِسْتَفْعَلْتِمَا	فَعِلْتِمَا	فَعُلْتِمَا	فَعِلْتِمَا	فَعَلْتِمَا	فَعَلْتِمَا	فَعَلْتِمَا	أَنْتِمَا
اِسْتَفْعَلْتُمْ	فَعِلْتُمْ	فَعُلْتُمْ	فَعِلْتُمْ	فَعَلْتُمْ	فَعَلْتُمْ	فَعَلْتُمْ	أَنْتُمْ
اِسْتَفْعَلْتِ	فَعِلْتِ	فَعُلْتِ	فَعِلْتِ	فَعَلْتِ	فَعَلْتِ	فَعَلْتِ	أَنْتِ
اِسْتَفْعَلْتِمَا	فَعِلْتِمَا	فَعُلْتِمَا	فَعِلْتِمَا	فَعَلْتِمَا	فَعَلْتِمَا	فَعَلْتِمَا	أَنْتِمَا
اِسْتَفْعَلْتُنَّ	فَعِلْتُنَّ	فَعُلْتُنَّ	فَعِلْتُنَّ	فَعَلْتُنَّ	فَعَلْتُنَّ	فَعَلْتُنَّ	أَنْتُنَّ
اِسْتَفْعَلْتُ	فَعِلْتُ	فَعُلْتُ	فَعِلْتُ	فَعَلْتُ	فَعَلْتُ	فَعَلْتُ	أَنَا
اِسْتَفْعَلْنَا	فَعِلْنَا	فَعُلْنَا	فَعِلْنَا	فَعَلْنَا	فَعَلْنَا	فَعَلْنَا	نحن

Perhatikanlah bahwa yang berubah dari setiap *fi'il* di atas adalah hanya bentuk terakhirnya saja, yaitu pada huruf *lam fi'il*. Huruf *fa fi'il* dan '*ain fi'il* dari setiap bab tetap mengikuti *wazan* utama. Ini juga berlaku untuk *tsulatsy mazid* dan yang lainnya. Sebagai gambaran, perhatikanlah tabel *tashrif lughawi* untuk beberapa *fi'il madhy* berikut ini:

Tabel 6.3 Contoh *Tashrif Lughawi Mauzun Fi'il Madhy*

Bab Mazid	Bab 6	Bab 5	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1	Dhamir
اِسْتَعْفَرَ	حَسِبَ	حَسُنَ	عَلِمَ	فَتَحَ	ضَرَبَ	كَتَبَ	هو
اِسْتَعْفَرَا	حَسِبَا	حَسْنَا	عَلِمَا	فَتَحَا	ضَرَبَا	كَتَبَا	هما
اِسْتَعْفَرُوا	حَسِبُوا	حَسُنُوا	عَلِمُوا	فَتَحُوا	ضَرَبُوا	كَتَبُوا	هم
اِسْتَعْفَرَتْ	حَسِبَتْ	حَسُنْتُ	عَلِمْتُ	فَتَحْتُ	ضَرَبْتُ	كَتَبْتُ	هي
اِسْتَعْفَرَتَا	حَسِبَتَا	حَسُنْتَا	عَلِمْتَا	فَتَحْتَا	ضَرَبْتَا	كَتَبْتَا	هما
اِسْتَعْفَرْنَ	حَسِبْنَ	حَسُنَّ	عَلِمْنَ	فَتَحْنَ	ضَرَبْنَ	كَتَبْنَ	هنّ
اِسْتَعْفَرْتِ	حَسِبْتِ	حَسُنْتِ	عَلِمْتِ	فَتَحْتِ	ضَرَبْتِ	كَتَبْتِ	أنتِ
اِسْتَعْفَرْتُمَا	حَسِبْتُمَا	حَسُنْتُمَا	عَلِمْتُمَا	فَتَحْتُمَا	ضَرَبْتُمَا	كَتَبْتُمَا	أنْتُمَا
اِسْتَعْفَرْتُمْ	حَسِبْتُمْ	حَسُنْتُمْ	عَلِمْتُمْ	فَتَحْتُمْ	ضَرَبْتُمْ	كَتَبْتُمْ	أنْتُمْ
اِسْتَعْفَرْتِ	حَسِبْتِ	حَسُنْتِ	عَلِمْتِ	فَتَحْتِ	ضَرَبْتِ	كَتَبْتِ	أنتِ
اِسْتَعْفَرْتُمَا	حَسِبْتُمَا	حَسُنْتُمَا	عَلِمْتُمَا	فَتَحْتُمَا	ضَرَبْتُمَا	كَتَبْتُمَا	أنْتُمَا
اِسْتَعْفَرْتُنَّ	حَسِبْتُنَّ	حَسُنْتُنَّ	عَلِمْتُنَّ	فَتَحْتُنَّ	ضَرَبْتُنَّ	كَتَبْتُنَّ	أنْتُنَّ
اِسْتَعْفَرْتُ	حَسِبْتُ	حَسُنْتُ	عَلِمْتُ	فَتَحْتُ	ضَرَبْتُ	كَتَبْتُ	أنا
اِسْتَعْفَرْنَا	حَسِبْنَا	حَسْنَا	عَلِمْنَا	فَتَحْنَا	ضَرَبْنَا	كَتَبْنَا	نحن

Dari tabel di atas kita bisa menyimpulkan bahwa *wazan tashrif lughawi fi'il madhy* adalah seragam untuk bab-bab *tsulatsy mujarrad*, dan begitupun dengan *tsulatsy mazid* dan kelompok bab lainnya. Kemudian untuk membuat kalimat kamu (laki-laki) telah memukul, maka kata *fi'il madhy* yang tepat adalah *ضَرَبْتُ*, bukan bentuk yang lain. Begitupun dengan yang lainnya, setiap kata ganti memiliki bentuk *fi'il madhy* yang spesifik.

6.2.2 Tashrif Lughawi Fi'il Mudhari'

Wazan tashrif fi'il mudhari' seperti fi'il madhy, di mana perubahannya berdasarkan kata gantinya. Namun, yang perlu dicermati adalah wazan tashrif fi'il mudhari' lebih rumit, karena yang berubah tidak hanya huruf terakhir saja (seperti fi'il madhy), akan tetapi juga pada huruf pertamanya. Wazan tashrif fi'il mudhari' adalah:

Tabel 6.4 Rumus Tashrif Lughawi Fi'il Mudhari'

Makna Dasar	Akhir	Tashrif	Awal	Dhamir
Dia (lk) sedang berbuat	-	يَفْعَلُ	يَ	هُوَ
Mereka berdua (lk) sedang berbuat	انِ +	يَفْعَلَانِ	يَ	هُمَا
Mereka (lk) sedang berbuat	ونَ +	يَفْعَلُونَ	يَ	هُمْ
Dia (pr) sedang berbuat	-	تَفْعَلُ	تَ	هِيَ
Mereka berdua (pr) sedang berbuat	انِ +	تَفْعَلَانِ	تَ	هُمَا
Mereka (pr) sedang berbuat	نَ +	يَفْعَلْنَ	يَ	هُنَّ
Kamu (lk) sedang berbuat	-	تَفْعَلُ	تَ	أَنْتَ
Kalian berdua (lk) sedang berbuat	انِ +	تَفْعَلَانِ	تَ	أَنْتُمَا
Kalian (lk) sedang berbuat	ونَ +	تَفْعَلُونَ	تَ	أَنْتُمْ
Kamu (pr) sedang berbuat	ينَ +	تَفْعَلِينَ	تَ	أَنْتِ
Kalian berdua (pr) sedang berbuat	انِ +	تَفْعَلَانِ	تَ	أَنْتُمَا
Kalian (pr) sedang berbuat	نَ +	تَفْعَلْنَ	تَ	أَنْتُنَّ
Saya sedang berbuat	-	أَفْعَلُ	أَ	أَنَا
Kami sedang berbuat	-	نَفْعَلُ	نَ	نَحْنُ

Salah satu ciri fi'il mudhari' adalah huruf pertamanya salah satu dari empat huruf (أ - ن - ي - ت) yang bisa diingat dengan أُنَيْتَ atau أَنْيْتُ .

Tabel berikut menampilkan wazan tashrif fi'il mudhari':

Tabel 6.5 Wazan Tashrif Lughawi Fi'il Mudhari'

Mazid	Bab 6	Bab 5	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1
يَسْتَفْعِلُ يَسْتَفْعِلَانِ يَسْتَفْعِلُونَ	يَفْعُلُ يَفْعِلَانِ يَفْعِلُونَ	يَفْعُلُ يَفْعِلَانِ يَفْعِلُونَ	يَفْعُلُ يَفْعِلَانِ يَفْعِلُونَ	يَفْعُلُ يَفْعِلَانِ يَفْعِلُونَ	يَفْعُلُ يَفْعِلَانِ يَفْعِلُونَ	يَفْعُلُ يَفْعِلَانِ يَفْعِلُونَ
تَسْتَفْعِلُ تَسْتَفْعِلَانِ يَسْتَفْعِلْنَ	تَفْعُلُ تَفْعِلَانِ يَفْعِلْنَ	تَفْعُلُ تَفْعِلَانِ يَفْعِلْنَ	تَفْعُلُ تَفْعِلَانِ يَفْعِلْنَ	تَفْعُلُ تَفْعِلَانِ يَفْعِلْنَ	تَفْعُلُ تَفْعِلَانِ يَفْعِلْنَ	تَفْعُلُ تَفْعِلَانِ يَفْعِلْنَ
تَسْتَفْعِلُ تَسْتَفْعِلَانِ تَسْتَفْعِلُونَ	تَفْعُلُ تَفْعِلَانِ تَفْعِلُونَ	تَفْعُلُ تَفْعِلَانِ تَفْعِلُونَ	تَفْعُلُ تَفْعِلَانِ تَفْعِلُونَ	تَفْعُلُ تَفْعِلَانِ تَفْعِلُونَ	تَفْعُلُ تَفْعِلَانِ تَفْعِلُونَ	تَفْعُلُ تَفْعِلَانِ تَفْعِلُونَ
تَسْتَفْعِلِينَ تَسْتَفْعِلَانِ تَسْتَفْعِلْنَ	تَفْعِلِينَ تَفْعِلَانِ تَفْعِلْنَ	تَفْعِلِينَ تَفْعِلَانِ تَفْعِلْنَ	تَفْعِلِينَ تَفْعِلَانِ تَفْعِلْنَ	تَفْعِلِينَ تَفْعِلَانِ تَفْعِلْنَ	تَفْعِلِينَ تَفْعِلَانِ تَفْعِلْنَ	تَفْعِلِينَ تَفْعِلَانِ تَفْعِلْنَ
أَسْتَفْعِلُ تَسْتَفْعِلُ	أَفْعِلُ نَفْعِلُ	أَفْعِلُ نَفْعِلُ	أَفْعِلُ نَفْعِلُ	أَفْعِلُ نَفْعِلُ	أَفْعِلُ نَفْعِلُ	أَفْعِلُ نَفْعِلُ

Catatan: Hamzah untuk fi'il mudhari' dhamir ana (saya) adalah hamzah qatha'

Untuk lebih memahami *wazan tashrif lughawi fi'il mudhari'*, berikut ini ditampilkan tabel yang menyajikan contoh beberapa *fi'il mudhari'* tsulatsy mujarrad :

Tabel 6.6 Contoh Tashrif Lughawi Mauzun Fi'il Mudhari'

Mazid	Bab 6	Bab 5	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1
يَسْتَغْفِرُ يَسْتَغْفِرَانِ يَسْتَغْفِرُونَ	يَحْسِبُ يَحْسِبَانِ يَحْسِبُونَ	يَحْسُنُ يَحْسِنَانِ يَحْسِنُونَ	يَعْلَمُ يَعْلَمَانِ يَعْلَمُونَ	يَفْتَحُ يَفْتَحَانِ يَفْتَحُونَ	يَضْرِبُ يَضْرِبَانِ يَضْرِبُونَ	يَكْتُبُ يَكْتُبَانِ يَكْتُبُونَ
تَسْتَغْفِرُ تَسْتَغْفِرَانِ يَسْتَغْفِرَنَّ	تَحْسِبُ تَحْسِبَانِ يَحْسِبَنَّ	تَحْسُنُ تَحْسِنَانِ يَحْسِنَنَّ	تَعْلَمُ تَعْلَمَانِ يَعْلَمَنَّ	تَفْتَحُ تَفْتَحَانِ يَفْتَحَنَّ	تَضْرِبُ تَضْرِبَانِ يَضْرِبَنَّ	تَكْتُبُ تَكْتُبَانِ يَكْتُبَنَّ
تَسْتَغْفِرُ تَسْتَغْفِرَانِ تَسْتَغْفِرُونَ	تَحْسِبُ تَحْسِبَانِ تَحْسِبُونَ	تَحْسُنُ تَحْسِنَانِ تَحْسِنُونَ	تَعْلَمُ تَعْلَمَانِ تَعْلَمُونَ	تَفْتَحُ تَفْتَحَانِ تَفْتَحُونَ	تَضْرِبُ تَضْرِبَانِ تَضْرِبُونَ	تَكْتُبُ تَكْتُبَانِ تَكْتُبُونَ
تَسْتَغْفِرِينَ تَسْتَغْفِرَانِ تَسْتَغْفِرَنَّ	تَحْسِبِينَ تَحْسِبَانِ تَحْسِبَنَّ	تَحْسِنِينَ تَحْسِنَانِ تَحْسِنَنَّ	تَعْلَمِينَ تَعْلَمَانِ تَعْلَمَنَّ	تَفْتَحِينَ تَفْتَحَانِ تَفْتَحَنَّ	تَضْرِبِينَ تَضْرِبَانِ تَضْرِبَنَّ	تَكْتُبِينَ تَكْتُبَانِ تَكْتُبَنَّ
أَسْتَغْفِرُ نَسْتَغْفِرُ	أَحْسِبُ نَحْسِبُ	أَحْسُنُ نَحْسُنُ	أَعْلَمُ نَعْلَمُ	أَفْتَحُ نَفْتَحُ	أَضْرِبُ نَضْرِبُ	أَكْتُبُ نَكْتُبُ

Apabila kita perhatikan tabel di atas, maka kita akan mendapati *wazan tashrif lughawi*-nya yang seragam bagaimanapun bentuknya, baik untuk bab-bab *tsulatsy mujarrad* dan begitu juga dengan *tsulatsy mazid* dan kelompok bab lainnya. Kemudian untuk membuat kalimat kalian (laki-laki) sedang memohon ampun, maka kata *fi'il mudhari'* yang tepat adalah *تَسْتَغْفِرُونَ*, bukan bentuk yang lain. Begitupun dengan yang lainnya, setiap kata ganti memiliki bentuk *fi'il mudhari'* yang spesifik.

6.2.3 Tashrif Lughawi Isim Fa'il

Berbeda dengan bentuk *fi'il* yang berubah berdasarkan *dhamir*-nya, *tashrif isim* berubah berdasarkan '*adad* atau jumlah dan jenisnya. Ada enam *wazan isim fa'il*, di mana keenam *wazan* ini dapat digunakan untuk lebih dari satu *dhamir*. *Wazan tashrif isim fa'il* ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 6.7 Rumus *Tashrif Lughawi Isim Fa'il*

Makna dasar	Dhamir	Tashrif	Bentuk
Seorang yang berbuat (lk)	أَنَا، أَنْتَ، هُوَ	فَاعِلٌ	Mufrad Mudzakkar
Dua orang yang berbuat (lk)	هُمَا، أَنْتُمَا، نَحْنُ	فَاعِلَانِ / فَاعِلَيْنِ	Mutsanna Mudzakkar
Orang-orang yang berbuat (lk)	هُم، أَنْتُمْ، نَحْنُ	فَاعِلُونَ / فَاعِلِينَ	Jamak Mudzakar Salim
Seorang yang berbuat (pr)	أَنَا، أَنْتِ، هِيَ	فَاعِلَةٌ	Mufrad Muannats
Dua orang yang berbuat (pr)	هُمَا، أَنْتُمَا، نَحْنُ	فَاعِلَتَانِ / فَاعِلَتَيْنِ	Mutsanna Muannats
Orang-orang yang berbuat (pr)	هُنَّ، أَنْتُنَّ، نَحْنُ	فَاعِلَاتٌ	Jamak Muannats Salim

Perhatikan tabel di atas! Setiap *wazan isim fa'il* tersebut dapat digunakan lebih dari satu *dhamir*. Karena, perubahannya didasarkan pada jenis dan '*adadnya*. Misalkan *فَاعِلٌ* merupakan bentuk *mufrad mudzakkar*, maka semua *dhamir mufrad mudzakkar* dapat menggunakan *wazan* ini, yaitu *أَنَا، أَنْتَ، هُوَ* tanpa melihat apakah *dhamir* tersebut adalah *dhamir mukhathab*, *ghaib*, atau *mutakallim*. Aturan ini juga berlaku untuk *isim maf'ul*. Tabel berikut menampilkan beberapa contoh *tashrif lughawi isim fa'il*:

Tabel 6.8 Contoh *Tashrif Lughawi Mauzun Isim Fa'il*

Mazid	Bab 6	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1
مُسْتَغْفِرٌ مُسْتَغْفِرَانِ / مُسْتَغْفِرِينَ مُسْتَغْفِرُونَ / مُسْتَغْفِرِينَ	حَاسِبٌ حَاسِبَانِ / حَاسِبِينَ حَاسِبُونَ / حَاسِبِينَ	عَالِمٌ عَالِمَانِ / عَالِمِينَ عَالِمُونَ / عَالِمِينَ	فَاتِحٌ فَاتِحَانِ / فَاتِحِينَ فَاتِحُونَ / فَاتِحِينَ	ضَارِبٌ ضَارِبَانِ / ضَارِبِينَ ضَارِبُونَ / ضَارِبِينَ	كَاتِبٌ كَاتِبَانِ / كَاتِبِينَ كَاتِبُونَ / كَاتِبِينَ
مُسْتَغْفِرَةٌ مُسْتَغْفِرَتَانِ / مُسْتَغْفِرَاتٍ مُسْتَغْفِرَاتُ	حَاسِبَةٌ حَاسِبَتَانِ / حَاسِبَاتٍ حَاسِبَاتُ	عَالِمَةٌ عَالِمَتَانِ / عَالِمَاتٍ عَالِمَاتُ	فَاتِحَةٌ فَاتِحَتَانِ / فَاتِحَاتٍ فَاتِحَاتُ	ضَارِبَةٌ ضَارِبَتَانِ / ضَارِبَاتٍ ضَارِبَاتُ	كَاتِبَةٌ كَاتِبَتَانِ / كَاتِبَاتٍ كَاتِبَاتُ

Tashrif untuk *isim fa'il* dan *isim maf'ul* berdasarkan *tashrif* dari *mufrad* ke jamak. Silahkan lihat aturan perubahannya pada bab satu dari buku ini.

6.2.4 Tashrif Lughawi Isim Maf'ul

Wazan tashrif lughawi isim maf'ul sama dengan isim fa'il. Tabel berikut menyajikan wazan tashrif isim maf'ul ditunjukkan oleh Tabel 6.9 berikut:

Tabel 6.9 Rumus Tashrif Lughawi Isim Maf'ul

Makna dasar	Dhamir	Tashrif	Bentuk
Seorang / hal yang dikenai perbuatan (lk)	أَنَا ، أَنْتَ ، هُوَ	مَفْعُولٌ	Mufrad Mudzakkar
Dua orang/hal yang dikenai perbuatan (lk)	هُمَا ، أَنْتُمَا ، نَحْنُ	مَفْعُولَانِ / مَفْعُولَيْنِ	Mutsanna Mudzakkar
Orang-orang / hal-hal yang dikenai perbuatan (lk)	هُم ، أَنْتُمْ ، نَحْنُ	مَفْعُولُونَ / مَفْعُولِينَ	Jamak Mudzakar Salim
Seorang / hal yang dikenai perbuatan (pr)	أَنَا ، أَنْتِ ، هِيَ	مَفْعُولَةٌ	Mufrad Muannats
Dua orang / hal yang dikenai perbuatan (pr)	هُمَا ، أَنْتُمَا ، نَحْنُ	مَفْعُولَتَانِ / مَفْعُولَتَيْنِ	Mutsanna Muannats
Orang-orang / hal-hal yang dikenai perbuatan (pr)	هُنَّ ، أَنْتُنَّ ، نَحْنُ	مَفْعُولَاتٌ	Jamak Muannats Salim

Catatan :

Isim maf'ul tidak harus untuk manusia sehingga dapat diterjemahkan menjadi “orang” atau “hal”. Misalkan untuk ungkapan: yang dimakan, yang dimasak, maka lebih tepat untuk benda dibandingkan untuk manusia.

Tabel 6.10 berikut ini menampilkan beberapa contoh tashrif lughawi isim maf'ul:

Tabel 6.10 Contoh Tashrif Lughawi Mauzun Isim Maf'ul

Mazid	Bab 6	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1
مُسْتَعْفِرٌ	مَحْسُوبٌ	مَعْلُومٌ	مَفْتُوحٌ	مَضْرُوبٌ	مَكْتُوبٌ
مُسْتَعْفِرَانِ / مُسْتَعْفِرِينَ	مَحْسُوبَانِ / مَحْسُوبِينَ	مَعْلُومَانِ / مَعْلُومِينَ	مَفْتُوحَانِ / مَفْتُوحِينَ	مَضْرُوبَانِ / مَضْرُوبِينَ	مَكْتُوبَانِ / مَكْتُوبِينَ
مُسْتَعْفِرُونَ / مُسْتَعْفِرِينَ	مَحْسُوبُونَ / مَحْسُوبِينَ	مَعْلُومُونَ / مَعْلُومِينَ	مَفْتُوحُونَ / مَفْتُوحِينَ	مَضْرُوبُونَ / مَضْرُوبِينَ	مَكْتُوبُونَ / مَكْتُوبِينَ
مُسْتَعْفِرَةٌ	مَحْسُوبَةٌ	مَعْلُومَةٌ	مَفْتُوحَةٌ	مَضْرُوبَةٌ	مَكْتُوبَةٌ
مُسْتَعْفِرَاتٍ / مُسْتَعْفِرَاتِينَ	مَحْسُوبَاتٍ / مَحْسُوبَاتِينَ	مَعْلُومَاتٍ / مَعْلُومَاتِينَ	مَفْتُوحَاتٍ / مَفْتُوحَاتِينَ	مَضْرُوبَاتٍ / مَضْرُوبَاتِينَ	مَكْتُوبَاتٍ / مَكْتُوبَاتِينَ
مُسْتَعْفِرَاتٌ	مَحْسُوبَاتٌ	مَعْلُومَاتٌ	مَفْتُوحَاتٌ	مَضْرُوبَاتٌ	مَكْتُوبَاتٌ

6.2.5 Tashrif Lughawi Fi'il Amr

Fi'il amr dan *fi'il nahyi* sama seperti dua bentuk *fi'il* sebelumnya, juga berubah berdasarkan *dhamir*. Hanya saja, seperti kita ketahui bersama bahwa bentuk kata perintah dan kata larangan itu hanya berlaku untuk kata ganti orang kedua (kamu, kalian) sehingga *tashrif*-nya hanya perubahan dari *anta* (kamu laki-laki) hingga *antunna* (kalian perempuan).

Tashrif fi'il amr ini hanya berubah pada huruf terakhir dari *fi'il amr*. *Wazan* untuk *fi'il amr tsulatsy mujarrad* ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 6.11 Rumus *Tashrif Lughawi Fi'il Amr*

Makna dasar	<i>Mazid</i>	Bab 6	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1	<i>Dhamir</i>
Kamu (lk) perbuatlah!	اِسْتَفْعِلْ	اِفْعِلْ	اِفْعَلْ	اِفْعَلْ	اِفْعَلْ	اَفْعُلْ	اَنْتَ
Kalian (lk) berdua perbuatlah!	اِسْتَفْعِلَا	اِفْعِلَا	اِفْعَلَا	اِفْعَلَا	اِفْعَلَا	اَفْعَلَا	اَنْتُمَا
Kalian (lk)perbuatlah!	اِسْتَفْعِلُوْا	اِفْعِلُوْا	اِفْعَلُوْا	اِفْعَلُوْا	اِفْعَلُوْا	اَفْعَلُوْا	اَنْتُمْ
Kamu (pr) perbuatlah!	اِسْتَفْعِيْ	اِفْعِيْ	اِفْعِيْ	اِفْعِيْ	اِفْعِيْ	اَفْعِيْ	اَنْتِ
Kalian (pr) berdua perbuatlah!	اِسْتَفْعِيْلَا	اِفْعِيْلَا	اِفْعَلَا	اِفْعَلَا	اِفْعَلَا	اَفْعَلَا	اَنْتُمَا
Kalian (pr)perbuatlah!	اِسْتَفْعِيْن	اِفْعِيْن	اِفْعَلْنَ	اِفْعَلْنَ	اِفْعَلْنَ	اَفْعَلْنَ	اَنْتُنَّ

Contoh *tashrif mauzun fi'il amr* ditunjukkan oleh Tabel 5.12 :

Tabel 6.12 Contoh *Tashrif Lughawi Mauzun Fi'il Amr*

<i>Mazid</i>	Bab 6	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1	<i>Dhamir</i>
اِسْتَعْفِرُ	اِحْسِبْ	اعْلَمْ	اِفْتَحْ	اِضْرِبْ	اُكْتُبْ	اَنْتَ
اِسْتَعْفِرَا	اِحْسِبَا	اعْلَمَا	اِفْتَحَا	اِضْرِبَا	اُكْتُبَا	اَنْتُمَا
اِسْتَعْفِرُوا	اِحْسِبُوا	اعْلَمُوا	اِفْتَحُوا	اِضْرِبُوا	اُكْتُبُوا	اَنْتُمْ
اِسْتَعْفِرِي	اِحْسِبِي	اعْلَمِي	اِفْتَحِي	اِضْرِبِي	اُكْتُبِي	اَنْتِ
اِسْتَعْفِرَا	اِحْسِبَا	اعْلَمَا	اِفْتَحَا	اِضْرِبَا	اُكْتُبَا	اَنْتُمَا
اِسْتَعْفِرْنَ	اِحْسِبْنَ	اعْلَمْنَ	اِفْتَحْنَ	اِضْرِبْنَ	اُكْتُبْنَ	اَنْتُنَّ

Fi'il amr adalah kata perintah, oleh karena itu hanya berlaku untuk *dhamir mukhathab* (kata ganti orang kedua). Ketika ingin membuat kata perintah “tulishlah!” untuk tiga orang perempuan, maka digunakan kata اُكْتُبْنَ . Begitupun jika ingin membuat kata perintah yang lain, maka perhatikanlah *dhamir*-nya.

6.2.6 Tashrif Lughawi Fi'il Nahyi

Tashrif fi'il nahyi tidak jauh berbeda dengan fi'il amr. Ditunjukkan oleh tabel berikut:

Tabel 6.13 Rumus Tashrif Lughawi Fi'il Nahyi

Makna dasar	Mazid	Bab 6	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1	Dhamir
Jangan Kamu (lk) perbuat!	لَا تَسْتَفْعِلْ	لَا تَفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ	لَا تَفْعَلْ	أَنْتَ
Jangan Kalian (lk) berdua perbuat!	لَا تَسْتَفْعِلَا	لَا تَفْعِلَا	لَا تَفْعِلَا	لَا تَفْعِلَا	لَا تَفْعِلَا	لَا تَفْعِلَا	أَنْتُمَا
Jangan Kalian (lk) perbuat!	لَا تَسْتَفْعِلُوا	لَا تَفْعِلُوا	لَا تَفْعِلُوا	لَا تَفْعِلُوا	لَا تَفْعِلُوا	لَا تَفْعِلُوا	أَنْتُمْ
Jangan Kamu (pr) perbuat!	لَا تَسْتَفْعِي	لَا تَفْعِي	لَا تَفْعِي	لَا تَفْعِي	لَا تَفْعِي	لَا تَفْعِي	أَنْتِ
Jangan Kalian (pr) berdua perbuat!	لَا تَسْتَفْعِلَا	لَا تَفْعِلَا	لَا تَفْعِلَا	لَا تَفْعِلَا	لَا تَفْعِلَا	لَا تَفْعِلَا	أَنْتُمَا
Jangan Kalian (pr) perbuat!	لَا تَسْتَفْعِلْنَ	لَا تَفْعِلْنَ	لَا تَفْعِلْنَ	لَا تَفْعِلْنَ	لَا تَفْعِلْنَ	لَا تَفْعِلْنَ	أَنْتِنِ

Contoh tashrif mauzun fi'il nahyi ditunjukkan oleh Tabel 6.14:

Tabel 6.14 Contoh Tashrif Mauzun Fi'il Nahyi

Mazid	Bab 6	Bab 4	Bab 3	Bab 2	Bab 1	Dhamir
لَا تَسْتَغْفِرْ	لَا تَحْسِبْ	لَا تَعْلَمْ	لَا تَفْتَحْ	لَا تَضْرِبْ	لَا تَكْتُبْ	أَنْتَ
لَا تَسْتَغْفِرَا	لَا تَحْسِبَا	لَا تَعْلَمَا	لَا تَفْتَحَا	لَا تَضْرِبَا	لَا تَكْتُبَا	أَنْتُمَا
لَا تَسْتَغْفِرُوا	لَا تَحْسِبُوا	لَا تَعْلَمُوا	لَا تَفْتَحُوا	لَا تَضْرِبُوا	لَا تَكْتُبُوا	أَنْتُمْ
لَا تَسْتَغْفِرِي	لَا تَحْسِبِي	لَا تَعْلَمِي	لَا تَفْتَحِي	لَا تَضْرِبِي	لَا تَكْتُبِي	أَنْتِ
لَا تَسْتَغْفِرَا	لَا تَحْسِبَا	لَا تَعْلَمَا	لَا تَفْتَحَا	لَا تَضْرِبَا	لَا تَكْتُبَا	أَنْتُمَا
لَا تَسْتَغْفِرْنَ	لَا تَحْسِبْنَ	لَا تَعْلَمْنَ	لَا تَفْتَحْنَ	لَا تَضْرِبْنَ	لَا تَكْتُبْنَ	أَنْتِنِ

6.3 Contoh Tashrif Lengkap Tsulatsy Mujarrad

1. Tashrif كَتَبَ (telah menulis)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَكْتُوبٌ مَكْتُوبَانِ / مَكْتُوبَيْنِ مَكْتُوبُونَ / مَكْتُوبِينَ	كَاتِبٌ كَاتِبَانِ / كَاتِبَيْنِ كَاتِبُونَ / كَاتِبِينَ	كِتَابَةٌ	يَكْتُبُ يَكْتُبَانِ يَكْتُبُونَ	كَتَبَ كَتَبَا كَتَبُوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مَكْتُوبَةٌ مَكْتُوبَتَانِ / مَكْتُوبَتَيْنِ مَكْتُوبَاتٌ	كَاتِبَةٌ كَاتِبَتَانِ / كَاتِبَتَيْنِ كَاتِبَاتٌ		تَكْتُبُ تَكْتُبَانِ يَكْتُبَنَّ	كَتَبَتْ كَتَبَتَا كَتَبَنَّ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تَكْتُبُ لَا تَكْتُبَا لَا تَكْتُبُوا	اُكْتُبُ اُكْتُبَا اُكْتُبُوا				تَكْتُبُ تَكْتُبَانِ تَكْتُبُونَ	كَتَبْتَ كَتَبْتُمَا كَتَبْتُمْ	أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
لَا تَكْتُبِي لَا تَكْتُبَا لَا تَكْتُبَنَّ	اُكْتُبِي اُكْتُبَا اُكْتُبَنَّ				تَكْتُبِينَ تَكْتُبَانِ تَكْتُبَنَّ	كَتَبْتِ كَتَبْتُمَا كَتَبْتَنَّ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتَنَّ
					اُكْتُبُ نَكْتُبُ	كَتَبْتُ كَتَبْنَا	أَنَا نَحْنُ

2. Tashrif ضَرَبَ (telah memukul)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَضْرُوبٌ مَضْرُوبَانِ/مَضْرُوبَيْنِ مَضْرُوبُونَ/مَضْرُوبِينَ	ضَارِبٌ ضَارِبَانِ/ضَارِبَيْنِ ضَارِبُونَ/ضَارِبِينَ	ضَرْبًا	يَضْرِبُ يَضْرِبَانِ يَضْرِبُونَ	ضَرَبَ ضَرَبَا ضَرَبُوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مَضْرُوبَةٌ مَضْرُوبَتَانِ/مَضْرُوبَتَيْنِ مَضْرُوبَاتٌ	ضَارِبَةٌ ضَارِبَتَانِ/ضَارِبَتَيْنِ ضَارِبَاتٌ		تَضْرِبُ تَضْرِبَانِ يَضْرِبْنَ	ضَرَبَتْ ضَرَبَتَا ضَرَبْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تَضْرِبُ لَا تَضْرِبَا لَا تَضْرِبُوا	إِضْرِبُ إِضْرِبَا إِضْرِبُوا				تَضْرِبُ تَضْرِبَانِ تَضْرِبُونَ	ضَرَبْتَ ضَرَبْتَمَا ضَرَبْتُمْ	أَنْتَ أَنْتَمَا أَنْتُمْ
لَا تَضْرِبْنِي لَا تَضْرِبَا لَا تَضْرِبَنَّ	إِضْرِبْنِي إِضْرِبَا إِضْرِبَنَّ				تَضْرِبِينَ تَضْرِبَانِ تَضْرِبْنَ	ضَرَبْتِ ضَرَبْتَمَا ضَرَبْتَنَّ	أَنْتِ أَنْتَمَا أَنْتَنَّ
					أَضْرِبُ نَضْرِبُ	ضَرَبْتُ ضَرَبْنَا	أَنَا نَحْنُ

3. *Tashrif* فَتَحَ (telah membuka)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَفْتُوحٌ مَفْتُوحَانِ / مَفْتُوحَيْنِ مَفْتُوحُونَ / مَفْتُوحِينَ	فَاتِحٌ فَاتِحَانِ / فَاتِحَيْنِ فَاتِحُونَ / فَاتِحِينَ	فَتْحًا	يَفْتَحُ يَفْتَحَانِ يَفْتَحُونَ	فَتَحَ فَتَحَا فَتَحُوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مَفْتُوحَةٌ مَفْتُوحَاتِنِ / مَفْتُوحَاتَيْنِ مَفْتُوحَاتٌ	فَاتِحَةٌ فَاتِحَاتِنِ / فَاتِحَاتَيْنِ فَاتِحَاتٌ		تَفْتَحُ تَفْتَحَانِ يَفْتَحَنَّ	فَتَحَتْ فَتَحَتَا فَتَحَنَّ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تَفْتَحْ لَا تَفْتَحَا لَا تَفْتَحُوا	اِفْتَحْ اِفْتَحَا اِفْتَحُوا				تَفْتَحُ تَفْتَحَانِ تَفْتَحُونَ	فَتَحْتَ فَتَحْتُمَا فَتَحْتُمْ	أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
لَا تَفْتَحِي لَا تَفْتَحَا لَا تَفْتَحَنَّ	اِفْتَحِي اِفْتَحَا اِفْتَحَنَّ				تَفْتَحِينَ تَفْتَحَانِ تَفْتَحَنَّ	فَتَحْتِ فَتَحْتُمَا فَتَحْتَنَّ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتِنَّ
					أَفْتَحُ نَفْتَحُ	فَتَحْتُ فَتَحْنَا	أَنَا نَحْنُ

4. *Tashrif عَلِمَ* (telah mengetahui)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَعْلُومٌ مَعْلُومَانِ/مَعْلُومَيْنِ مَعْلُومُونَ/مَعْلُومِينَ	عَالِمٌ عَالِمَانِ/عَالِمَيْنِ عَالِمُونَ/عَالِمِينَ	عِلْمًا	يَعْلَمُ يَعْلَمَانِ يَعْلَمُونَ	عَلِمَ عَلِمَا عَلِمُوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مَعْلُومَةٌ مَعْلُومَتَانِ/مَعْلُومَتَيْنِ مَعْلُومَاتٌ	عَالِمَةٌ عَالِمَتَانِ/عَالِمَتَيْنِ عَالِمَاتٌ		تَعْلَمُ تَعْلَمَانِ يَعْلَمَنَّ	عَلِمَتْ عَلِمْتَا عَلِمَنَّ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تَعْلَمُ لَا تَعْلَمَا لَا تَعْلَمُوا	إِعْلَمُ إِعْلَمَا إِعْلَمُوا				تَعْلَمُ تَعْلَمَانِ تَعْلَمُونَ	عَلِمْتَ عَلِمْتَمَا عَلِمْتُمْ	أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
لَا تَعْلَمِي لَا تَعْلَمَا لَا تَعْلَمَنَّ	إِعْلَمِي إِعْلَمَا إِعْلَمَنَّ				تَعْلَمِينَ تَعْلَمَانِ تَعْلَمَنَّ	عَلِمْتِ عَلِمْتَمَا عَلِمْتَنَّ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ
					أَعْلَمُ نَعْلَمُ	عَلِمْتُ عَلِمْنَا	أَنَا نَحْنُ

5. Tashrif حَسُنَ (telah baik)

فعل النهي	فعل الأمر	صفة مشبهة	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		حَسَنٌ	حُسْنًا	يَحْسُنُ يَحْسُنَانِ يَحْسُنُونَ	حَسَنَ حَسَنًا حَسَنُوا	هُوَ هُمَا هُمْ
				تَحْسُنُ تَحْسُنَانِ يَحْسُنَنَّ	حَسَنْتَ حَسَنْتَا حَسَنْنَا	هِيَ هُمَا هِنَّ
				تَحْسُنُ تَحْسُنَانِ تَحْسُنُونَ	حَسَنْتَ حَسَنْتَمَا حَسَنْتُمْ	أَنْتَ أَنْتَمَا أَنْتُمْ
				تَحْسِنِينَ تَحْسِنَانِ تَحْسِنَنَّ	حَسَنْتِ حَسَنْتَمَا حَسَنْتَنَّ	أَنْتِ أَنْتَمَا أَنْتِنَّ
				أَحْسُنُ نَحْسُنُ	حَسَنْتُ حَسَنْتَا	أَنَا نَحْنُ

6. *Tashrif حَسِبَ* (telah menghitung)

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هُوَ	يَحْسِبُ	حِسْبَانًا	حَاسِبٌ	مَحْسُوبٌ		
هُمَا	يَحْسِبَانِ		حَاسِبَانِ / حَاسِبَيْنِ	مَحْسُوبَانِ / مَحْسُوبَيْنِ		
هُمْ	يَحْسِبُونَ		حَاسِبُونَ / حَاسِبِينَ	مَحْسُوبُونَ / مَحْسُوبِينَ		
هِيَ	تَحْسِبُ		حَاسِبَةٌ	مَحْسُوبَةٌ		
هُمَا	تَحْسِبَانِ		حَاسِبَتَانِ / حَاسِبَتَيْنِ	مَحْسُوبَتَانِ / مَحْسُوبَتَيْنِ		
هُنَّ	يَحْسِبْنَ		حَاسِبَاتٌ	مَحْسُوبَاتٌ		
أَنْتَ	تَحْسِبُ				إِحْسِبْ	لَا تَحْسِبْ
أَنْتُمَا	تَحْسِبَانِ				إِحْسِبَا	لَا تَحْسِبَا
أَنْتُمْ	تَحْسِبُونَ				إِحْسِبُوا	لَا تَحْسِبُوا
أَنْتِ	تَحْسِبِينَ				إِحْسِبِي	لَا تَحْسِبِي
أَنْتُمَا	تَحْسِبَانِ				إِحْسِبَا	لَا تَحْسِبَا
أَنْتُنَّ	تَحْسِبْنَ				إِحْسِبْنَ	لَا تَحْسِبْنَ
أَنَا	أَحْسِبُ					
نَحْنُ	نَحْسِبُ					

6.4 Contoh Tashrif Lengkap Tsulatsy Mazid

1. Tashrif عَلَّمَ (telah mengajarkan)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُعَلِّمٌ مُعَلِّمَانِ / مُعَلِّمَيْنِ مُعَلِّمُونَ / مُعَلِّمِينَ	مُعَلِّمٌ مُعَلِّمَانِ / مُعَلِّمَيْنِ مُعَلِّمُونَ / مُعَلِّمِينَ	تَعْلِيمًا	يُعَلِّمُ يُعَلِّمَانِ يُعَلِّمُونَ	عَلَّمَ عَلَّمَا عَلَّمُوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُعَلِّمَةٌ مُعَلِّمَتَانِ / مُعَلِّمَتَيْنِ مُعَلِّمَاتٌ	مُعَلِّمَةٌ مُعَلِّمَتَانِ / مُعَلِّمَتَيْنِ مُعَلِّمَاتٌ		تُعَلِّمُ تُعَلِّمَانِ يُعَلِّمَنَّ	عَلَّمَتْ عَلَّمَتَا عَلَّمَنَّ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تُعَلِّمُ لَا تُعَلِّمَانِ لَا تُعَلِّمُوا	عَلِّمُ عَلِّمَانِ عَلِّمُوا				تُعَلِّمُ تُعَلِّمَانِ تُعَلِّمُونَ	عَلَّمْتَ عَلَّمْتَمَا عَلَّمْتُمْ	أَنْتَ أَنْتَمَا أَنْتُمْ
لَا تُعَلِّمِي لَا تُعَلِّمَانِي لَا تُعَلِّمَنَّ	عَلِّمِي عَلِّمَانِي عَلِّمَنَّ				تُعَلِّمِينَ تُعَلِّمَانِ تُعَلِّمَنَّ	عَلَّمْتِ عَلَّمْتَمَا عَلَّمْتَنَّ	أَنْتِ أَنْتَمَا أَنْتَنَّ
					أُعَلِّمُ نُعَلِّمُ	عَلَّمْتُ عَلَّمْنَا	أَنَا نَحْنُ

2. Tashrif جَاهَدَ (telah berjuang)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُجَاهِدٌ مُجَاهِدَانِ / مُجَاهِدَيْنِ مُجَاهِدُونَ / مُجَاهِدِينَ	مُجَاهِدٌ مُجَاهِدَانِ / مُجَاهِدَيْنِ مُجَاهِدُونَ / مُجَاهِدِينَ	مُجَاهِدَةٌ	يُجَاهِدُ يُجَاهِدَانِ يُجَاهِدُونَ	جَاهَدَ جَاهَدَا جَاهَدُوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُجَاهِدَةٌ مُجَاهِدَتَانِ / مُجَاهِدَتَيْنِ مُجَاهِدَاتٌ	مُجَاهِدَةٌ مُجَاهِدَتَانِ / مُجَاهِدَتَيْنِ مُجَاهِدَاتٌ		تُجَاهِدُ تُجَاهِدَانِ يُجَاهِدْنَ	جَاهَدَتْ جَاهَدَتَا جَاهَدْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تُجَاهِدْ لَا تُجَاهِدَا لَا تُجَاهِدُوا	جَاهِدْ جَاهِدَا جَاهِدُوا				تُجَاهِدُ تُجَاهِدَانِ تُجَاهِدُونَ	جَاهَدْتَ جَاهَدْتُمَا جَاهَدْتُمْ	أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
لَا تُجَاهِدِي لَا تُجَاهِدَا لَا تُجَاهِدْنَ	جَاهِدِي جَاهِدَا جَاهِدْنَ				تُجَاهِدِينَ تُجَاهِدَانِ تُجَاهِدْنَ	جَاهَدْتِ جَاهَدْتُمَا جَاهَدْتُنَّ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ
					أُجَاهِدُ نُجَاهِدُ	جَاهَدْتُ جَاهَدْنَا	أَنَا نَحْنُ

3. *Tashrif* أَسْلَمَ (telah berislam)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُسْلِمٌ مُسْلِمَانِ/مُسْلِمَيْنِ مُسْلِمُونَ/مُسْلِمِينَ	مُسْلِمٌ مُسْلِمَانِ/مُسْلِمَيْنِ مُسْلِمُونَ/مُسْلِمِينَ	إِسْلَامًا	يُسْلِمُ يُسْلِمَانِ يُسْلِمُونَ	أَسْلَمَ أَسْلَمَا أَسْلَمُوا	هُوَ هُمَا هُم
		مُسْلِمَةٌ مُسْلِمَتَانِ/مُسْلِمَتَيْنِ مُسْلِمَاتٌ	مُسْلِمَةٌ مُسْلِمَتَانِ/مُسْلِمَتَيْنِ مُسْلِمَاتٌ		تُسْلِمُ تُسْلِمَانِ يُسْلِمْنَ	أَسْلَمَتْ أَسْلَمَتَا أَسْلَمْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تُسْلِمُ لَا تُسْلِمَا لَا تُسْلِمُوا	أَسْلِمُ أَسْلِمَا أَسْلِمُوا				تُسْلِمُ تُسْلِمَانِ تُسْلِمُونَ	أَسْلَمْتِ أَسْلَمْتِمَا أَسْلَمْتُمْ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
لَا تُسْلِمِي لَا تُسْلِمَا لَا تُسْلِمْنَ	أَسْلِمِي أَسْلِمَا أَسْلِمْنَ				تُسْلِمِينَ تُسْلِمَانِ تُسْلِمْنَ	أَسْلَمْتِ أَسْلَمْتِمَا أَسْلَمْتِنَّ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ
					أُسْلِمُ نُسْلِمُ	أَسْلَمْتُ أَسْلَمْنَا	أَنَا نَحْنُ

4. *Tashrif* تَعَلَّمَ (telah mempelajari)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُتَعَلِّمٌ مُتَعَلِّمَانِ/مُتَعَلِّمَيْنِ مُتَعَلِّمُونَ/مُتَعَلِّمِينَ	مُتَعَلِّمٌ مُتَعَلِّمَانِ/مُتَعَلِّمَيْنِ مُتَعَلِّمُونَ/مُتَعَلِّمِينَ	تَعَلُّمًا	يَتَعَلَّمُ يَتَعَلَّمَانِ يَتَعَلَّمُونَ	تَعَلَّمَ تَعَلَّمَا تَعَلَّمُوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُتَعَلِّمَةٌ مُتَعَلِّمَتَانِ/مُتَعَلِّمَتَيْنِ مُتَعَلِّمَاتٌ	مُتَعَلِّمَةٌ مُتَعَلِّمَتَانِ/مُتَعَلِّمَتَيْنِ مُتَعَلِّمَاتٌ		تَتَعَلَّمُ تَتَعَلَّمَانِ يَتَعَلَّمْنَ	تَعَلَّمْتُ تَعَلَّمْتَا تَعَلَّمْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تَتَعَلَّمُ لَا تَتَعَلَّمَا لَا تَتَعَلَّمُوا	تَعَلَّمْ تَعَلَّمَا تَعَلَّمُوا				تَتَعَلَّمُ تَتَعَلَّمَانِ تَتَعَلَّمُونَ	تَعَلَّمْتَ تَعَلَّمْتُمَا تَعَلَّمْتُمْ	أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
لَا تَتَعَلَّمِي لَا تَتَعَلَّمَا لَا تَتَعَلَّمَنَّ	تَعَلَّمِي تَعَلَّمَا تَعَلَّمَنَّ				تَتَعَلَّمِينَ تَتَعَلَّمَانِ تَتَعَلَّمَنَّ	تَعَلَّمْتِ تَعَلَّمْتُمَا تَعَلَّمْتَنَّ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ
					أَتَعَلَّمُ نَتَعَلَّمُ	تَعَلَّمْتُ تَعَلَّمْنَا	أَنَا حُنُّ

5. *Tashrif* تَعَاوَنَ (telah saling tolong-menolong)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُتَعَاوَنٌ مُتَعَاوِنَانِ/مُتَعَاوِنَيْنِ مُتَعَاوِنُونَ/مُتَعَاوِنَيْنِ	مُتَعَاوِنٌ مُتَعَاوِنَانِ/مُتَعَاوِنَيْنِ مُتَعَاوِنُونَ/مُتَعَاوِنَيْنِ	تَعَاوَنًا	يَتَعَاوَنُ يَتَعَاوِنَانِ يَتَعَاوِنُونَ	تَعَاوَنَ تَعَاوَنَا تَعَاوَنُوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُتَعَاوَنَةٌ مُتَعَاوِنَتَانِ/مُتَعَاوِنَتَيْنِ مُتَعَاوِنَاتٌ	مُتَعَاوِنَةٌ مُتَعَاوِنَتَانِ/مُتَعَاوِنَتَيْنِ مُتَعَاوِنَاتٌ		تَتَعَاوَنُ تَتَعَاوِنَانِ يَتَعَاوَنَنَّ	تَعَاوَنَتْ تَعَاوَنَتَا تَعَاوَنَنَّ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تَتَعَاوَنُ لَا تَتَعَاوِنَا لَا تَتَعَاوِنُوا	تَعَاوَنُ تَعَاوِنَا تَعَاوِنُوا				تَتَعَاوَنُ تَتَعَاوِنَانِ تَتَعَاوِنُونَ	تَعَاوَنْتَ تَعَاوِنْتَمَا تَعَاوِنْتُمْ	أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
لَا تَتَعَاوِنِي لَا تَتَعَاوِنَا لَا تَتَعَاوَنَنَّ	تَعَاوِنِي تَعَاوِنَا تَعَاوَنَنَّ				تَتَعَاوِنِينِ تَتَعَاوِنَانِ تَتَعَاوَنَنَّ	تَعَاوِنْتِ تَعَاوِنْتَمَا تَعَاوِنْتُنَّ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ
					أَتَعَاوَنُ نَتَعَاوَنُ	تَعَاوَنْتُ تَعَاوَنْتَا	أَنَا نَحْنُ

6. *Tashrif* اِجْتَهَدَ (bersungguh-sungguh)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُجْتَهِدٌ مُجْتَهِدَانِ/مُجْتَهِدَيْنِ مُجْتَهِدُونَ/مُجْتَهِدِينَ	مُجْتَهِدٌ مُجْتَهِدَانِ/مُجْتَهِدَيْنِ مُجْتَهِدُونَ/مُجْتَهِدِينَ	اِجْتِهَادًا	يُجْتَهِدُ يُجْتَهِدَانِ يُجْتَهِدُونَ	اِجْتَهَدَ اِجْتَهَدَا اِجْتَهَدُوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُجْتَهِدَةٌ مُجْتَهِدَتَانِ/مُجْتَهِدَتَيْنِ مُجْتَهِدَاتٌ	مُجْتَهِدَةٌ مُجْتَهِدَتَانِ/مُجْتَهِدَتَيْنِ مُجْتَهِدَاتٌ		تُجْتَهِدُ تُجْتَهِدَانِ يُجْتَهِدْنَ	اِجْتَهَدَتْ اِجْتَهَدَتَا اِجْتَهَدْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تُجْتَهِدِ لَا تُجْتَهِدَا لَا تُجْتَهِدُوا	اجْتَهِدْ اجْتَهِدَا اجْتَهِدُوا				تُجْتَهِدُ تُجْتَهِدَانِ تُجْتَهِدُونَ	اِجْتَهَدْتَ اِجْتَهَدْتُمَا اِجْتَهَدْتُمْ	أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
لَا تُجْتَهِدِي لَا تُجْتَهِدَا لَا تُجْتَهِدْنَ	اجْتَهِدِي اجْتَهِدَا اجْتَهِدْنَ				تُجْتَهِدِينَ تُجْتَهِدَانِ تُجْتَهِدْنَ	اِجْتَهَدْتِ اِجْتَهَدْتُمَا اِجْتَهَدْتُنَّ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ
					أَجْتَهِدُ أَجْتَهِدُ	اِجْتَهَدْتُ اِجْتَهَدْنَا	أَنَا نَحْنُ

7. Tashrif **إِنْفَجَرَ** (telah memancar)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُنْفَجَرٌ مُنْفَجِرَانِ / مُنْفَجِرَيْنِ مُنْفَجِرُونَ / مُنْفَجِرِينَ	مُنْفَجِرٌ مُنْفَجِرَانِ / مُنْفَجِرَيْنِ مُنْفَجِرُونَ / مُنْفَجِرِينَ	إِنْفَجَارًا	يُنْفَجِرُ يُنْفَجِرَانِ يُنْفَجِرُونَ	إِنْفَجَرَ إِنْفَجَرَا إِنْفَجَرُوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُنْفَجَرَةٌ مُنْفَجِرَاتٍ / مُنْفَجِرَاتَيْنِ مُنْفَجِرَاتٌ	مُنْفَجَرَةٌ مُنْفَجِرَاتٍ / مُنْفَجِرَاتَيْنِ مُنْفَجِرَاتٌ		تُنْفَجِرُ تُنْفَجِرَانِ يُنْفَجِرْنَ	إِنْفَجَرَتْ إِنْفَجَرَتَا إِنْفَجَرْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تُنْفَجِرُ لَا تُنْفَجِرَا لَا تُنْفَجِرُوا	إِنْفَجِرْ إِنْفَجِرَا إِنْفَجِرُوا				تُنْفَجِرُ تُنْفَجِرَانِ تُنْفَجِرُونَ	إِنْفَجَرْتَ إِنْفَجَرْتَمَا إِنْفَجَرْتُمْ	أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
لَا تُنْفَجِرِي لَا تُنْفَجِرَا لَا تُنْفَجِرْنَ	إِنْفَجِرِي إِنْفَجِرَا إِنْفَجِرْنَ				تُنْفَجِرِينَ تُنْفَجِرَانِ تُنْفَجِرْنَ	إِنْفَجَرْتِ إِنْفَجَرْتَمَا إِنْفَجَرْتُنَّ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ
					أُنْفَجِرُ نُنْفَجِرُ	إِنْفَجَرْتُ إِنْفَجَرْنَا	أَنَا نَحْنُ

8. *Tashrif* إِحْمَرَّ (menjadi merah)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُحْمَرٌّ مُحْمَرَّانِ / مُحْمَرِّينِ مُحْمَرُّونَ / مُحْمَرِّينَ	مُحْمَرٌّ مُحْمَرَّانِ / مُحْمَرِّينِ مُحْمَرُّونَ / مُحْمَرِّينَ	إِحْمِرَارًا	يَحْمَرُّ يَحْمَرَّانِ يَحْمَرُّونَ	إِحْمَرَّ إِحْمَرَّا إِحْمَرُّوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُحْمَرَّةٌ مُحْمَرَّتَانِ / مُحْمَرَّتَيْنِ مُحْمَرَّاتٌ	مُحْمَرَّةٌ مُحْمَرَّتَانِ / مُحْمَرَّتَيْنِ مُحْمَرَّاتٌ		تَحْمَرُّ تَحْمَرَّانِ يَحْمَرَّرْنَ	إِحْمَرَّتْ إِحْمَرَّتَا إِحْمَرَّرْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تَحْمَرَّ	إِحْمَرَّ				تَحْمَرُّ	إِحْمَرَّتْ	أَنْتِ
لَا تَحْمَرَّا	إِحْمَرَّا				تَحْمَرَّانِ	إِحْمَرَّرْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَحْمَرُّوا	إِحْمَرُّوا				تَحْمَرُّونَ	إِحْمَرَّرْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تَحْمَرِّي	إِحْمَرِّي				تَحْمَرِّينِ	إِحْمَرَّرْتِ	أَنْتِ
لَا تَحْمَرَّا	إِحْمَرَّا				تَحْمَرَّانِ	إِحْمَرَّرْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَحْمَرَّرْنَ	إِحْمَرَّرْنَ				تَحْمَرَّرْنَ	إِحْمَرَّرْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَحْمَرُّ تَحْمَرُّ	إِحْمَرَّرْتُ إِحْمَرَّرْنَا	أَنَا نَحْنُ

9. *Tashrif* اِسْتَعْفَرَ (memohon ampun)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُسْتَعْفَرٌ مُسْتَعْفَرَانِ / مُسْتَعْفَرَيْنِ مُسْتَعْفَرُونَ / مُسْتَعْفَرِينَ	مُسْتَعْفِرٌ مُسْتَعْفِرَانِ / مُسْتَعْفِرَيْنِ مُسْتَعْفِرُونَ / مُسْتَعْفِرِينَ	اِسْتِعْفَارًا	يَسْتَعْفِرُ يَسْتَعْفِرَانِ يَسْتَعْفِرُونَ	اِسْتَعْفَرَ اِسْتَعْفَرَا اِسْتَعْفَرُوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُسْتَعْفَرَةٌ مُسْتَعْفَرَتَانِ / مُسْتَعْفَرَتَيْنِ مُسْتَعْفَرَاتٌ	مُسْتَعْفِرَةٌ مُسْتَعْفِرَتَانِ / مُسْتَعْفِرَتَيْنِ مُسْتَعْفِرَاتٌ		تَسْتَعْفِرُ تَسْتَعْفِرَانِ يَسْتَعْفِرْنَ	اِسْتَعْفَرَتْ اِسْتَعْفَرَتَا اِسْتَعْفَرْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تَسْتَعْفِرُ	اِسْتَعْفِرْ				تَسْتَعْفِرُ تَسْتَعْفِرَانِ تَسْتَعْفِرُونَ	اِسْتَعْفَرْتَ اِسْتَعْفَرْتُمَا اِسْتَعْفَرْتُمْ	أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
لَا تَسْتَعْفِرِي	اِسْتَعْفِرِي				تَسْتَعْفِرِينَ تَسْتَعْفِرَانِ تَسْتَعْفِرْنَ	اِسْتَعْفَرْتِ اِسْتَعْفَرْتُمَا اِسْتَعْفَرْتُنَّ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ
					أَسْتَعْفِرُ تَسْتَعْفِرُ	اِسْتَعْفَرْتُ اِسْتَعْفَرْنَا	أَنَا نَحْنُ

10. Tashrif إِعْشَوْشَبَ (tumbuh rerumputan)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُعْشَوْشَبٌ مُعْشَوْشَبَانِ / مُعْشَوْشَبَيْنِ مُعْشَوْشَبُونَ / مُعْشَوْشَبِينَ	مُعْشَوْشَبٌ مُعْشَوْشَبَانِ / مُعْشَوْشَبَيْنِ مُعْشَوْشَبُونَ / مُعْشَوْشَبِينَ	إِعْشَيْشَابًا	يَعْشَوْشَبُ يَعْشَوْشَبَانِ يَعْشَوْشَبُونَ	إِعْشَوْشَبَ إِعْشَوْشَبَا إِعْشَوْشَبُوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُعْشَوْشَبَةٌ مُعْشَوْشَبَاتٍ / مُعْشَوْشَبَاتَيْنِ مُعْشَوْشَبَاتٌ	مُعْشَوْشَبَةٌ مُعْشَوْشَبَاتٍ / مُعْشَوْشَبَاتَيْنِ مُعْشَوْشَبَاتٌ		تَعْشَوْشَبُ تَعْشَوْشَبَانِ يَعْشَوْشَبْنَ	إِعْشَوْشَبَتْ إِعْشَوْشَبَتَا إِعْشَوْشَبْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تَعْشَوْشَبُ	إِعْشَوْشَبْ				تَعْشَوْشَبُ تَعْشَوْشَبَانِ تَعْشَوْشَبُونَ	إِعْشَوْشَبْتَ إِعْشَوْشَبْتَمَا إِعْشَوْشَبْتُمْ	أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
لَا تَعْشَوْشَبِي	إِعْشَوْشَبِي				تَعْشَوْشَبِينَ تَعْشَوْشَبَانِ تَعْشَوْشَبْنَ	إِعْشَوْشَبْتِ إِعْشَوْشَبْتُمَا إِعْشَوْشَبْتِنَّ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتِنَّ
					أَعْشَوْشَبُ نَعْشَوْشَبُ	إِعْشَوْشَبْتُ إِعْشَوْشَبْنَا	أَنَا نَحْنُ

11. *Tashrif* اِجْلُوْدَ (berjalan cepat)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُجْلُوْدٌ مُجْلُوْدَانِ / مُجْلُوْدَيْنِ مُجْلُوْدُونَ / مُجْلُوْدِيْنَ	مُجْلُوْدٌ مُجْلُوْدَانِ / مُجْلُوْدَيْنِ مُجْلُوْدُونَ / مُجْلُوْدِيْنَ	اِجْلُوَادًا	يَجْلُوْدُ يَجْلُوْدَانِ يَجْلُوْدُونَ	اِجْلُوَدَ اِجْلُوَدَا اِجْلُوَدُوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُجْلُوْدَةٌ مُجْلُوْدَتَانِ / مُجْلُوْدَتَيْنِ مُجْلُوْدَاتٌ	مُجْلُوْدَةٌ مُجْلُوْدَتَانِ / مُجْلُوْدَتَيْنِ مُجْلُوْدَاتٌ		تَجْلُوْدُ تَجْلُوْدَانِ يَجْلُوْدَنَّ	اِجْلُوَدْتَ اِجْلُوَدْتَا اِجْلُوَدْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تَجْلُوْدُ لَا تَجْلُوْدَا لَا تَجْلُوْدُوا	اِجْلُوْدُ اِجْلُوْدَا اِجْلُوْدُوا				تَجْلُوْدُ تَجْلُوْدَانِ تَجْلُوْدُونَ	اِجْلُوَدْتَ اِجْلُوَدْتَمَا اِجْلُوَدْتُمْ	أَنْتَ أَنْتَمَا أَنْتُمْ
لَا تَجْلُوْدِي لَا تَجْلُوْدَا لَا تَجْلُوْدَنَّ	اِجْلُوْدِي اِجْلُوْدَا اِجْلُوْدَنَّ				تَجْلُوْدِيْنَ تَجْلُوْدَانِ تَجْلُوْدَنَّ	اِجْلُوَدْتِ اِجْلُوَدْتَمَا اِجْلُوَدْتَنَّ	أَنْتِ أَنْتَمَا أَنْتَنَّ
					أَجْلُوْدُ نَجْلُوْدُ	اِجْلُوَدْتُ اِجْلُوَدْنَا	أَنَا نَحْنُ

12. *Tashrif* إِحْمَارٌ (menjadi merah)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُحْمَارٌ مُحْمَارَانِ/مُحْمَارَيْنِ مُحْمَارُونَ/مُحْمَارِينَ	مُحْمَارٌ مُحْمَارَانِ/مُحْمَارَيْنِ مُحْمَارُونَ/مُحْمَارِينَ	إِحْمِيرَارًا	يَحْمَارُ يَحْمَارَانِ يَحْمَارُونَ	إِحْمَارٌ إِحْمَارًا إِحْمَارُوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُحْمَارَةٌ مُحْمَارَتَانِ/مُحْمَارَتَيْنِ مُحْمَارَاتٌ	مُحْمَارَةٌ مُحْمَارَتَانِ/مُحْمَارَتَيْنِ مُحْمَارَاتٌ		تَحْمَارُ تَحْمَارَانِ يَحْمَارَرْنَ	إِحْمَارَتْ إِحْمَارَتَا إِحْمَارَرْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تَحْمَارُ	إِحْمَارْ				تَحْمَارُ	إِحْمَارْتِ	أَنْتِ
لَا تَحْمَارَا	إِحْمَارَا				تَحْمَارَانِ	إِحْمَارَرْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَحْمَارُوا	إِحْمَارُوا				تَحْمَارُونَ	إِحْمَارَرْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تَحْمَارِي	إِحْمَارِي				تَحْمَارِينَ	إِحْمَارْتِ	أَنْتِ
لَا تَحْمَارَا	إِحْمَارَا				تَحْمَارَانِ	إِحْمَارَرْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَحْمَارَرْنَ	إِحْمَارَرْنَ				تَحْمَارَرْنَ	إِحْمَارَرْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَحْمَارُ نَحْمَارُ	إِحْمَارْتُ إِحْمَارَرْنَا	أَنَا نَحْنُ

6.5 Contoh Tashrif Lengkap Ruba'iy Mujarrad

1. Tashrif دَخَرَج (Menggelincirkan)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُدَخَّرَجٌ مُدَخَّرَجَانِ / مُدَخَّرَجَيْنِ مُدَخَّرَجُونَ / مُدَخَّرَجِينَ	مُدَخَّرِجٌ مُدَخَّرِجَانِ / مُدَخَّرِجَيْنِ مُدَخَّرِجُونَ / مُدَخَّرِجِينَ	دَخَّرَجَةٌ	يُدَخَّرِجُ يُدَخَّرِجَانِ يُدَخَّرِجُونَ	دَخَّرَجَ دَخَّرَجَا دَخَّرَجُوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُدَخَّرَجَةٌ مُدَخَّرَجَتَانِ / مُدَخَّرَجَتَيْنِ مُدَخَّرَجَاتٌ	مُدَخَّرِجَةٌ مُدَخَّرِجَتَانِ / مُدَخَّرِجَتَيْنِ مُدَخَّرِجَاتٌ		تُدَخَّرِجُ تُدَخَّرِجَانِ يُدَخَّرِجَنَّ	دَخَّرَجَتْ دَخَّرَجَتَا دَخَّرَجَنَّ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تُدَخَّرِجُ	دَخَّرِجْ				تُدَخَّرِجُ تُدَخَّرِجَانِ تُدَخَّرِجُونَ	دَخَّرَجْتَ دَخَّرَجْتُمَا دَخَّرَجْتُمْ	أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
لَا تُدَخَّرِجِي	دَخَّرِجِي				تُدَخَّرِجِينَ تُدَخَّرِجَانِ تُدَخَّرِجَنَّ	دَخَّرَجْتِ دَخَّرَجْتُمَا دَخَّرَجْتَنَّ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ
					أُدَخَّرِجُ نُدَخَّرِجُ	دَخَّرَجْتُ دَخَّرَجْنَا	أَنَا نَحْنُ

6.6 Contoh Tashrif Lengkap Ruba'iy Mazid

1. Tashrif تَدَخَّرَجَ (tergelincir)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُتَدَخَّرَجٌ مُتَدَخَّرَجَانِ / مُتَدَخَّرَجَيْنِ مُتَدَخَّرَجُونَ / مُتَدَخَّرَجِينَ	مُتَدَخَّرِجٌ مُتَدَخَّرِجَانِ / مُتَدَخَّرِجَيْنِ مُتَدَخَّرِجُونَ / مُتَدَخَّرِجِينَ	تَدَخَّرَجًا	يَتَدَخَّرِجُ يَتَدَخَّرِجَانِ يَتَدَخَّرِجُونَ	تَدَخَّرَجَ تَدَخَّرَجَا تَدَخَّرَجُوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُتَدَخَّرَجَةٌ مُتَدَخَّرَجَتَانِ / مُتَدَخَّرَجَتَيْنِ مُتَدَخَّرَجَاتٌ	مُتَدَخَّرِجَةٌ مُتَدَخَّرِجَتَانِ / مُتَدَخَّرِجَتَيْنِ مُتَدَخَّرِجَاتٌ		تَتَدَخَّرِجُ تَتَدَخَّرِجَانِ يَتَدَخَّرِجْنَ	تَدَخَّرَجَتْ تَدَخَّرَجَتَا تَدَخَّرَجْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تَتَدَخَّرِجْ لَا تَتَدَخَّرِجَا لَا تَتَدَخَّرِجُوا	تَدَخَّرِجْ تَدَخَّرِجَا تَدَخَّرِجُوا				تَتَدَخَّرِجُ تَتَدَخَّرِجَانِ تَتَدَخَّرِجُونَ	تَدَخَّرَجْتَ تَدَخَّرَجْتُمَا تَدَخَّرَجْتُمْ	أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
لَا تَتَدَخَّرِجِي لَا تَتَدَخَّرِجَا لَا تَتَدَخَّرِجْنَ	تَدَخَّرِجِي تَدَخَّرِجَا تَدَخَّرِجْنَ				تَتَدَخَّرِجِينَ تَتَدَخَّرِجَانِ تَتَدَخَّرِجْنَ	تَدَخَّرَجْتِ تَدَخَّرَجْتُمَا تَدَخَّرَجْتُنَّ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ
					أَتَدَخَّرِجُ نَتَدَخَّرِجُ	تَدَخَّرَجْتُ تَدَخَّرَجْنَا	أَنَا نَحْنُ

2. Tashrif إِحْرَنْجَمَ (berdesakan)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُحْرَنْجَمٌ مُحْرَنْجَمَانِ / مُحْرَنْجَمَيْنِ مُحْرَنْجَمُونَ / مُحْرَنْجَمِينَ	مُحْرَنْجِمٌ مُحْرَنْجِمَانِ / مُحْرَنْجِمَيْنِ مُحْرَنْجِمُونَ / مُحْرَنْجِمِينَ	إِحْرَنْجَامًا	يَحْرَنْجِمُ يَحْرَنْجِمَانِ يَحْرَنْجِمُونَ	إِحْرَنْجَمَ إِحْرَنْجَمَا إِحْرَنْجَمُوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُحْرَنْجَمَةٌ مُحْرَنْجَمَتَانِ / مُحْرَنْجَمَتَيْنِ مُحْرَنْجَمَاتٌ	مُحْرَنْجِمَةٌ مُحْرَنْجِمَتَانِ / مُحْرَنْجِمَتَيْنِ مُحْرَنْجِمَاتٌ		تَحْرَنْجِمُ تَحْرَنْجِمَانِ يَحْرَنْجِمْنَ	إِحْرَنْجَمَتْ إِحْرَنْجَمَتَا إِحْرَنْجَمْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تَحْرَنْجِمِ	إِحْرَنْجِمِ				تَحْرَنْجِمُ	إِحْرَنْجَمْتِ	أَنْتِ
لَا تَحْرَنْجِمَا	إِحْرَنْجِمَا				تَحْرَنْجِمَانِ	إِحْرَنْجَمْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَحْرَنْجِمُوا	إِحْرَنْجِمُوا				تَحْرَنْجِمُونَ	إِحْرَنْجَمْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تَحْرَنْجِمِي	إِحْرَنْجِمِي				تَحْرَنْجِمِينَ	إِحْرَنْجَمْتِ	أَنْتِ
لَا تَحْرَنْجِمَا	إِحْرَنْجِمَا				تَحْرَنْجِمَانِ	إِحْرَنْجَمْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَحْرَنْجِمْنَ	إِحْرَنْجِمْنَ				تَحْرَنْجِمِينَ	إِحْرَنْجَمْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَحْرَنْجِمُ تَحْرَنْجِمُ	إِحْرَنْجَمْتُ إِحْرَنْجَمْنَا	أَنَا نَحْنُ

3. *Tashrif* إِطْمَآنٌ (Tenang)

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُطْمَئِنٌّ مُطْمَئِنَّانِ / مُطْمَئِنِّينِ مُطْمَئِنُّونَ / مُطْمَئِنِّينَ	مُطْمِئِنٌّ مُطْمَئِنَّانِ / مُطْمَئِنِّينِ مُطْمَئِنُّونَ / مُطْمَئِنِّينَ	إِطْمِئِنَّا	يَطْمِئِنُّ يَطْمِئِنَّانِ يَطْمِئِنُّونَ	إِطْمَأَنَّ إِطْمَأَنَّا إِطْمَأَنُّوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُطْمَئِنَّةٌ مُطْمَئِنَّتَانِ / مُطْمَئِنَّتَيْنِ مُطْمَئِنَّاتٌ	مُطْمِئِنَّةٌ مُطْمِئِنَّتَانِ / مُطْمِئِنَّتَيْنِ مُطْمِئِنَّاتٌ		تَطْمِئِنُّ تَطْمِئِنَّانِ يَطْمِئِنَّنَ	إِطْمَأَنَّتْ إِطْمَأَنَّتَا إِطْمَأَنَّنَّ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تَطْمِئِنَّ	إِطْمِئِنَّ				تَطْمِئِنُّ تَطْمِئِنَّانِ تَطْمِئِنُّونَ	إِطْمَأَنَنْتَ إِطْمَأَنَنْتَمَا إِطْمَأَنَنْتُمْ	أَنْتَ أَنْتَمَا أَنْتُمْ
لَا تَطْمِئِنِّي	إِطْمِئِنِّي				تَطْمِئِنِّينَ تَطْمِئِنَّانِ تَطْمِئِنَّنَ	إِطْمَأَنَنْتِ إِطْمَأَنَنْتَمَا إِطْمَأَنَنْتَنَ	أَنْتِ أَنْتَمَا أَنْتَنَ
					أَطْمِئِنُّ نَطْمِئِنُّ	إِطْمَأَنَنْتُ إِطْمَأَنَنْنَا	أَنَا نَحْنُ

LATIHAN

الَّذِينَ بَارَأَهُ

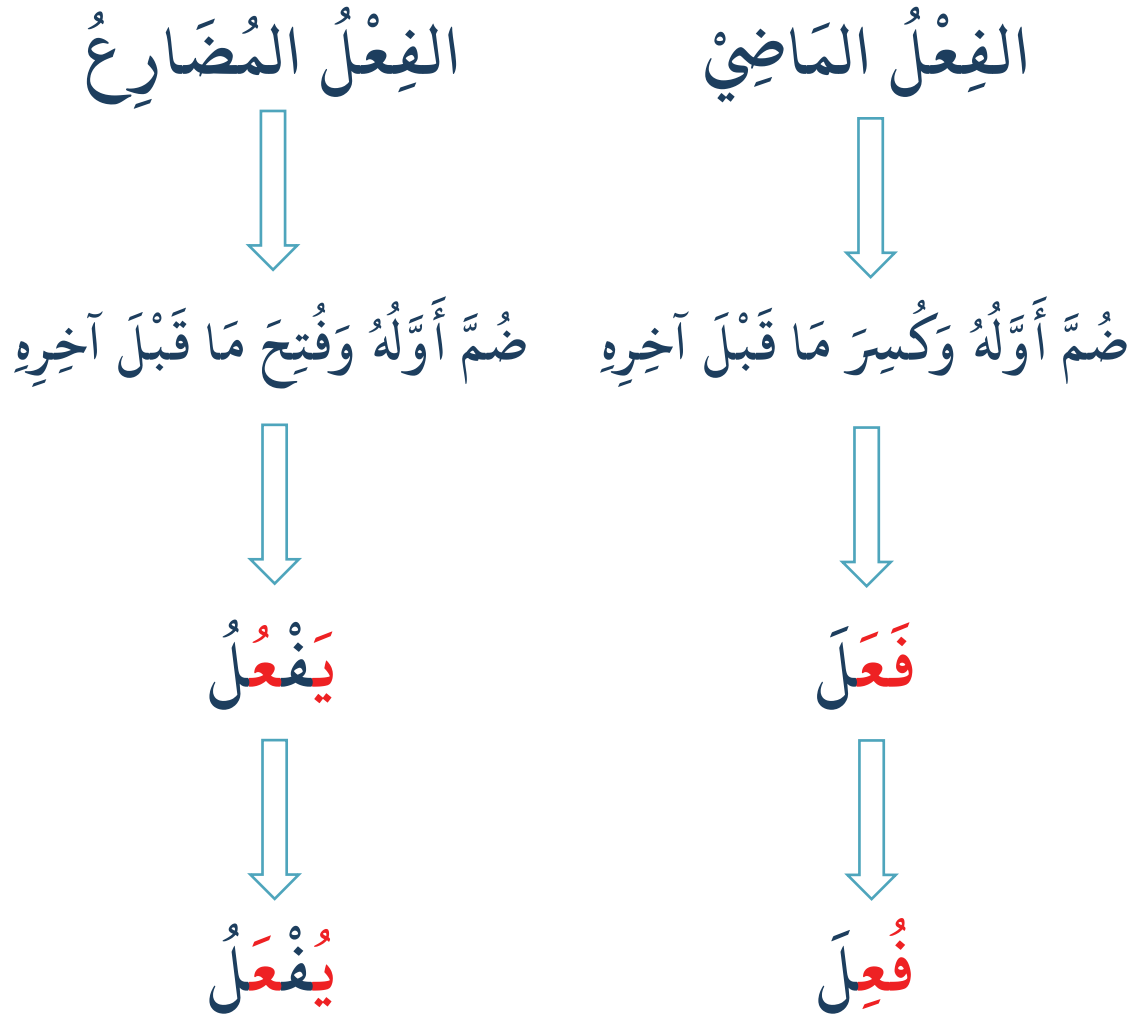
I. Lengkapilah tabel-tabel *tashrif* berikut ini:

فعل الماضي	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هُوَ		إِسْتِحْسَانًا				
هُمَا						
هُمْ						
هِيَ						
هُمَا						
هِنَّ						
أَنْتِ						
أَنْتُمَا						
أَنْتُمْ						
أَنْتِ						
أَنْتُمَا						
أَنْتُنَّ						
أَنَا						
نَحْنُ						

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
							هُوَ
							هُمَا
							هُمْ
							هِيَ
							هُمَا
							هُنَّ
							أَنْتِ
							أَنْتُمْ
							أَنْتُمْ
							أَنْتِ
							أَنْتُمْ
لَا تُبْعِدَنَّ							أَنْتِ
							أَنَا
							نَحْنُ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
							هُوَ
							هُمَا
							هُمْ
							هِيَ
							هُمَا
							هِنَّ
							أَنْتِ
							أَنْتُمْ
							أَنْتِ
							أَنْتُمْ
							أَنْتِ
							أَنْتُمْ
							أَنْتِ
							أَنْتُمْ
							أَنَا
						حَفِظْنَا	نَحْنُ

PETA PIKIRAN BAB VII



BAB VII

KATA KERJA AKTIF (*FI'IL MA'LUM*) DAN KATA KERJA PASIF (*FI'IL MAJHUL*)

Kata kerja yang sudah kita bahas pada bab-bab sebelumnya adalah kata kerja aktif yang dikenal dengan istilah *fi'il ma'lum* (الْفِعْلُ الْمَعْلُومُ). Adapun kata kerja pasif dikenal dengan istilah *fi'il majhul* (الْفِعْلُ الْمَجْهُولُ). Sama seperti bahasa kita, perubahan dari kata kerja aktif ke kata kerja pasif ada rumusnya. Misalkan menolong – ditolong, melihat – dilihat, memukul – dipukul, membersihkan – dibersihkan, dan sebagainya.

Contoh penggunaan kata kerja aktif dan kata kerja pasif:

ضَرَبَ زَيْدٌ بَكْرًا (Zaid telah memukul Bakr) → ضُرِبَ بَكْرٌ (Bakr telah dipukul)

Satu hal yang perlu dicatat, dalam kaidah Bahasa Arab, **kalimat pasif tidak boleh memunculkan subjek (pelaku)** karena fungsi kalimat pasif dalam Bahasa Arab adalah untuk menyembunyikan atau tidak menyebut pelaku, baik karena (1) pelakunya sudah diketahui, (2) pelakunya memang tidak diketahui, maupun (3) pelakunya sengaja disembunyikan. Ini berbeda dengan Bahasa Indonesia di mana kita masih boleh menyebut pelakunya, seperti contoh “Bakr telah dipukul oleh Zaid”. Dalam Bahasa Arab, kita hanya boleh mengatakan “Bakr telah dipukul” tanpa menjelaskan siapa yang memukul. Bila kita ingin menyebut pelakunya, maka wajib menggunakan kalimat aktif.

Catatan:

Fi'il yang bisa berubah ke bentuk *majhul* hanya *fi'il muta'addiy* (transitif). Adapun *fi'il lazim* (intransitif) **hukum asalnya** tidak bisa diubah ke bentuk *majhul*, karena tidak memiliki objek sehingga tidak bisa diubah ke bentuk pasif.

Dalam Bahasa Arab, rumus merubah kata kerja aktif menjadi pasif ada dua; (1) Rumus untuk *Fi'il Madhy Majhul* dan (2) Rumus untuk *Fi'il Mudhari' Majhul*.

7.1 Rumus *Fi'il Madhy Majhul*

Rumus *fi'il madhy majhul* adalah huruf pertama di-*dhammah*-kan dan 1 huruf sebelum huruf terakhir di-*kasrah*-kan. Ini berlaku untuk setiap *fi'il madhy*, baik *tsulatsy mujarrad* maupun *tsulatsy mazid*. Akan tetapi, untuk *tsulatsy mazid* ada kaidah tambahan yang akan dibahas kemudian.

Huruf Pertama Di-*dhammah*-kan + 1 Huruf Sebelum Huruf Terakhir Di-*kasrah*-kan

7.1.1 Rumus *Fi'il Madhy Majhul Wazan Bab 1, Bab 2, dan Bab 3 Tsulatsy Mujarrad*

Wazan fi'il madhy bab 1, 2, dan 3 *tsulatsy mujarrad* adalah sama. Sehingga rumus *majhul* untuk ketiganya juga sama. Perhatikan pola perubahan berikut:

فَعَلَ

1. Huruf pertama (fa) di-*dhammah*-kan, menjadi:

فُعَلْ

2. Satu huruf sebelum huruf terakhir di-*kasrah*-kan. Karena hurufnya hanya 3, dan *lam* adalah huruf terakhir, maka 1 huruf sebelum huruf terakhir adalah 'ain. Asalnya, 'ain berharakat *fathah*, kemudian harakatnya diganti *kasrah* menjadi:

فُعِلْ

Sekarang, mari kita terapkan rumus ini pada *fi'il* yang masuk ke dalam bab 1, bab 2, dan bab 3:

Fi'il Bab 1

ذَكَرَ (telah mengingat/menyebut) → ذُكِرَ (telah diingat/disebut)

قَتَلَ (telah membunuh) → قُتِلَ (telah dibunuh)

Fi'il Bab 2

ضَرَبَ (telah memukul) → ضُرِبَ (telah dipukul)

عَفَرَ (telah mengampuni) → عُفِرَ (telah diampuni)

Fi'il Bab 3

قَرَأَ (telah membaca) → قُرِئَ (telah dibaca)

فَتَحَ (telah membuka) → فُتِحَ (telah dibuka)

7.1.2 *Fi'il Madhy Majhul Wazan Bab 4 dan Bab 6 Tsulatsy Mujarrad*

Wazan fi'il madhy bab 4 dan 6 *tsulatsy mujarrad* adalah sama. Sehingga rumus *majhul* untuk keduanya juga sama. Perhatikan pola perubahan berikut:

فَعِلَ

1. Huruf pertama (fa) di-*dhammah*-kan, menjadi:

فُعِلَ

2. Satu huruf sebelum huruf terakhir di-*kasrah*-kan. Karena hurufnya hanya 3, dan *lam* adalah huruf terakhir, maka 1 huruf sebelum huruf terakhir adalah 'ain. Karena huruf 'ain sudah berharakat *kasrah*, maka ini sudah sesuai dengan kaidah.

Sekarang, mari kita terapkan rumus ini pada *fi'il* yang masuk ke bab 4 dan bab 6:

Fi'il Bab 4

سَمِعَ (telah mendengar) → سُمِعَ (telah didengar)

عَلِمَ (telah mengetahui) → عُيِّنَ (telah diketahui)

Fi'il Bab 6

حَسِبَ (telah menghitung) → حُسِبَ (telah dihitung)

Lalu, bagaimana dengan bab 5 *Tsulatsy Mujarrad*? Karena *Fi'il* bab 5 *tsulatsy mujarrad* merupakan *fi'il lazim*, maka tidak bisa dirubah ke bentuk pasif.

Kesimpulan:

Rumus *Fi'il Madhy Majhul* untuk *Tsulatsy Mujarrad* bab 1 hingga bab 6 sama (فُعِلَ) kecuali bab 5 yang tidak memiliki bentuk *majhul*.

7.1.3 *Fi'il Madhy Majhul Tsulatsy Mazid*

Pada dasarnya, rumus *fi'il madhy majhul tsulatsy mazid* sama dengan *tsulatsy mujarrad*, yaitu **di-dhammah-kan huruf pertama dan di-kasrah-kan 1 huruf sebelum huruf terakhir**. Akan tetapi, karena *fi'il tsulatsy mazid* memiliki huruf *ziyadah*, maka ada kaidah tambahan untuk *fi'il-fi'il* kelompok ini. Perhatikan tabel berikut agar dapat memahami kaidahnya.

Semua *fa fi'il* dan *huruf ziyadah* yang tidak berharakat sukun (*hamzah, ta*) wajib di-dhammah-kan. Adapun *fa fi'il* dan *huruf ziyadah* yang pada bentuk *ma'lumnya* sukun (*sin, nun*) tetap dalam kondisi sukun.

Tabel 7.1 Rumus *Fi'il Madhy Majhul Tsulatsy Mazid*

الفِعْلُ	الفِعْلُ	Penjelasan	Contoh
فَعَّلَ	فَعَّلَ	Huruf <i>fa</i> merupakan hurup pertama sehingga di- <i>dhammah</i> -kan dan huruf ' <i>ain</i> adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir sehingga di- <i>kasrah</i> -kan.	شِبِّهَ (telah diserupakan)
فَاعَلَ	فُوَعِلَ	Huruf <i>fa</i> merupakan huruf pertama dan huruf ' <i>ain</i> adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir. Karena <i>fa</i> berharakat <i>dhammah</i> , maka huruf <i>alif</i> mengikuti kaidah, di mana bila setelah huruf berharakat <i>dhammah</i> ada huruf ' <i>illat</i> , maka setelahnya wajib menggunakan huruf ' <i>illat waw</i> .	قُوْتِلَ (telah diperangi)
أَفَعَلَ	أَفَعَلَ	<i>Hamzah</i> merupakan huruf pertama sehingga di- <i>dhammah</i> -kan, sedangkan ' <i>ain</i> adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir sehingga di- <i>kasrah</i> -kan.	أُكْرِمَ (telah dimuliakan)
تَفَعَّلَ	تُفَعِّلَ	<i>Ta</i> merupakan huruf ziyadah sebelum <i>fa fi'il</i> sehingga di- <i>dhammah</i> -kan dan <i>fa</i> juga di- <i>dhammah</i> -kan karena mengikuti kaidah. Sedangkan ' <i>ain</i> adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir sehingga di- <i>kasrah</i> -kan.	تُعَلِّمَ (telah dipelajari)
تَفَاعَلَ	تُفُوَعِلَ	<i>Ta</i> merupakan huruf ziyadah sehingga di- <i>dhammah</i> -kan dan <i>fa</i> juga di- <i>dhammah</i> -kan karena mengikuti kaidah, sedangkan ' <i>ain</i> adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir sehingga di- <i>kasrah</i> -kan. Karena <i>fa</i> berharakat <i>dhammah</i> , maka huruf <i>alif</i> mengikuti kaidah, di mana bila setelah huruf berharakat <i>dhammah</i> ada huruf ' <i>illat</i> , maka setelahnya wajib menggunakan huruf ' <i>illat waw</i> .	تُكْوِّرَ (telah diperbanyak)
إِفْتَعَلَ	أُفْتَعِلَ	<i>Hamzah</i> dan <i>ta</i> merupakan huruf ziyadah, sehingga ikut di- <i>dhammah</i> -kan. Sedangkan ' <i>ain</i> adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir sehingga di- <i>kasrah</i> -kan.	أُسْتَمِعَ (didengarkan)
إِنْفَعَلَ	-	Seluruh <i>fi'il</i> dengan <i>wazan</i> ini adalah <i>fi'il lazim</i> sehingga tidak memiliki bentuk <i>majhul</i>	-
إِسْتَفَعَلَ	أُسْتَفَعِلَ	<i>Hamzah</i> dan <i>ta</i> merupakan huruf ziyadah sehingga di- <i>dhammah</i> -kan, sedangkan ' <i>ain</i> adalah 1 huruf sebelum huruf terakhir sehingga di- <i>kasrah</i> -kan.	أُسْتَكْمِلَ (telah disempurnakan)

7.2 Rumus *Fi'il Mudhari' Majhul*

Rumus *fi'il mudhari' majhul* adalah huruf pertama di-*dhammah*-kan dan 1 huruf sebelum huruf terakhir di-*fathah*-kan. Perbedaannya dengan *fi'il madhy majhul* hanya pada huruf pertama sebelum huruf terakhir, di mana pada *fi'il madhy* di-*kasrah*-kan sedangkan pada *fi'il mudhari'* di-*fathah*-kan.

Huruf Pertama Di-*dhammah*-kan + 1 Huruf Sebelum Huruf Terakhir Di-*fathah*-kan

7.2.1 Rumus *Fi'il Mudhari' Majhul Wazan Bab 1 dan Bab 5*

Wazan fi'il mudhari' bab 1 dan 5 *tsulatsy mujarrad* adalah sama. Akan tetapi, karena bab 5 tidak memiliki bentuk *majhul*, maka rumus ini hanya berlaku untuk bab 1 saja. Perhatikan pola perubahan berikut:

يَفْعُلُ

1. Huruf pertama (*fa*) di-*dhammah*-kan, menjadi:

يُفَعِّلُ

2. Satu huruf sebelum huruf terakhir di-*fathah*-kan. Perhatikan bahwa huruf yang dimaksud adalah huruf 'ain. Asalnya, 'ain berharakat *dhammah*, kemudian harakatnya diganti *fathah* menjadi:

يُفَعِّلُ

Sekarang, mari kita terapkan rumus ini pada *fi'il* yang masuk ke bab 1:

Fi'il Bab 1

يَذْكُرُ (sedang mengingat/menyebut) → يُذَكَّرُ (sedang diingat/disebut)

يَقْتُلُ (sedang membunuh) → يُقْتَلُ (sedang dibunuh)

7.2.2 Rumus *Fi'il Mudhari' Majhul Wazan Bab 2 dan Bab 6*

Wazan fi'il mudhari' bab 2 dan 6 *tsulatsy mujarrad* adalah sama. Sehingga rumus *majhul* untuk keduanya juga sama. Perhatikan pola perubahan berikut:

يَفْعَلُ

1. Huruf pertama (*fa*) di-*dhammah*kan, menjadi:

يُفْعَلُ

2. Satu huruf sebelum huruf terakhir di-*fathah*-kan. Perhatikan bahwa huruf yang dimaksud adalah huruf '*ain*'. Asalnya, '*ain*' berharakat *kasrah*, kemudian harakatnya diganti *fathah* menjadi:

يُفَعْلُ

Sekarang, mari kita terapkan rumus ini pada *fi'il* yang masuk ke bab 2 dan bab 6:

Fi'il Bab 2

يَضْرِبُ (sedang memukul) → يُضْرَبُ (sedang dipukul)

يَغْفِرُ (sedang mengampuni) → يُغْفَرُ (sedang diampuni)

Fi'il Bab 6

يَحْسِبُ (sedang menghitung) → يُحْسَبُ (sedang dihitung)

7.2.3 Rumus *Fi'il Mudhari' Majhul Wazan Bab 3 dan Bab 4*

Wazan fi'il mudhari' bab 3 dan 4 *tsulatsy mujarrad* adalah sama. Sehingga rumus *majhul* untuk keduanya juga sama. Perhatikan pola perubahan berikut:

يَفْعَلُ

1. Huruf pertama (fa) di-*dhammah*kan, menjadi:

يُفَعِّلُ

2. Satu huruf sebelum huruf terakhir di-*fathah*-kan. Perhatikan bahwa huruf yang dimaksud adalah huruf 'ain. Karena huruf 'ain sudah berharakat *fathah*, maka ini sudah sesuai dengan rumus.

Sekarang, mari kita terapkan rumus ini pada *fi'il* yang masuk ke bab 3 dan bab 4:

Fi'il Bab 3

يَقْرَأُ (sedang membaca) → يُقْرَأُ (sedang dibaca)

يَفْتَحُ (sedang membuka) → يُفْتَحُ (sedang dibuka)

Fi'il Bab 4

يَسْمَعُ (sedang mendengar) → يُسْمَعُ (sedang didengar)

يَعْلَمُ (sedang mengetahui) → يُعْلَمُ (sedang diketahui)

7.2.4 Rumus *Fi'il Mudhari' Majhul Tsulatsy Mazid*

Rumus perubahan *fi'il mudhari' majhul* untuk *tsulatsy mazid* sama dengan rumus perubahan *fi'il mudhari' tsulatsy mujarrad*, yaitu **di-dhammah-kan huruf pertamanya dan di-fathah-kan satu huruf sebelum huruf terakhir**. Tidak ada kaidah tambahan sebagaimana rumus *fi'il madhy majhul tsulatsy mazid*. Perhatikan tabel berikut untuk memahaminya:

Tabel 7.2 Rumus Perubahan *Fi'il Mudhari' Majhul*

المَعْلُومُ	المَجْهُولُ	Penjelasan	Contoh
يُفَعِّلُ	يُفَعِّلُ	Huruf pertama sudah <i>dhammah</i> . 1 Huruf sebelum huruf terakhir adalah 'ain yang berharakat <i>kasrah</i> . Kemudian diganti harakatnya menjadi <i>fathah</i> .	يُشَبِّهُ (sedang diserupakan)
يُفَاعِلُ	يُفَاعِلُ	Sama dengan penjelasan di atas	يُقَاتِلُ (sedang diperangi)
يُفَعِّلُ	يُفَعِّلُ	Sama dengan penjelasan di atas	يُكْرِمُ (sedang dimuliakan)
يَتَفَعَّلُ	يَتَفَعَّلُ	Huruf pertama adalah <i>ya</i> yang berharakat <i>fathah</i> . Kemudian diganti harakatnya menjadi <i>dhammah</i> . 1 Huruf sebelum huruf terakhir sudah <i>fathah</i> sehingga sudah sesuai kaidah.	يَتَعَلَّمُ (sedang dipelajari)
يَتَفَاعَلُ	يَتَفَاعَلُ	Sama dengan penjelasan di atas	يَتَكَاثَرُ (sedang diperbanyak)
يَفْتَعِلُ	يَفْتَعِلُ	Huruf pertama adalah <i>ya</i> yang berharakat <i>fathah</i> . Kemudian diganti harakatnya menjadi <i>dhammah</i> . 1 huruf sebelum huruf terakhir adalah 'ain yang berharakat <i>kasrah</i> . Kemudian diganti harakatnya menjadi <i>fathah</i> .	يُسْتَمَعُ (sedang didengarkan)
يَنْفَعِلُ	-	Seluruh <i>fi'il</i> dengan <i>wazan</i> ini adalah <i>fi'il lazim</i> sehingga tidak memiliki bentuk <i>majhul</i>	-
يُسْتَفْعِلُ	يُسْتَفْعِلُ	Sama dengan penjelasan di atas	يُسْتَكْمَلُ (sedang disempurnakan)

7.3 Tabel Perbandingan *Fi'il Madhy Majhul* dan *Fi'il Mudhari' Majhul*

Berikut ini kami tampilkan tabel perbandingan *fi'il madhy majhul* dan *fi'il mudhari' majhul* baik untuk *tsulatsy mujarrad* maupun *tsulatsy mazid*.

Tabel 7.3 Tabel *Fi'il Majhul* Lengkap

Contoh <i>Majhul</i>	Contoh <i>Ma'lum</i>	<i>Mudhari' Majhul</i>	<i>Madhy' Majhul</i>	<i>Mudhari' Ma'lum</i>	<i>Madhy Ma'lum</i>	<i>Tashrif</i>
قُتِلَ - يُقْتَلُ	قَتَلَ - يَقْتُلُ	يُفَعَلُ	فُعِلَ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	Bab 1
ضُرِبَ - يُضْرَبُ	ضَرَبَ - يَضْرِبُ	يُفَعَلُ	فُعِلَ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	Bab 2
فُتِحَ - يُفْتَحُ	فَتَحَ - يَفْتَحُ	يُفَعَلُ	فُعِلَ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	Bab 3
عِلِمَ - يُعَلَّمُ	عَلِمَ - يَعَلِّمُ	يُفَعَلُ	فُعِلَ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	Bab 4
				يَفْعَلُ	فَعَلَ	Bab 5
حُسِبَ - يُحْسَبُ	حَسِبَ - يَحْسِبُ	يُفَعَلُ	فُعِلَ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	Bab 6
عِلِمَ - يُعَلَّمُ	عَلِمَ - يَعَلِّمُ	يُفَعَلُ	فُعِلَ	يَفْعَلُ	فَعَلَ	<i>Mazid</i> 1
قُوتِلَ - يُقَاتَلُ	قَاتَلَ - يُقَاتِلُ	يُفَاعِلُ	فُوعِلَ	يُفَاعِلُ	فَاعَلَ	<i>Mazid</i> 1
أُرْسِلَ - يُرْسَلُ	أَرْسَلَ - يُرْسِلُ	يُفَعَلُ	أُفِعِلَ	يُفَعِلُ	أَفْعَلَ	<i>Mazid</i> 1
تُعَلِّمَ - يُتَعَلَّمُ	تَعَلَّمَ - يَتَعَلَّمُ	يُتَفَعَّلُ	تُفَعِّلَ	يُتَفَعَّلُ	تَفَعَّلَ	<i>Mazid</i> 2
تُكْوِّرَ - يُتَكَاتَرُ	تَكَاتَرَ - يُتَكَاتَرُ	يُتَفَاعَلُ	تُفُوعِلَ	يُتَفَاعَلُ	تَفَاعَلَ	<i>Mazid</i> 2
أُسْتَمِعَ - يُسْتَمَعُ	اسْتَمَعَ - يَسْتَمِعُ	يُفْتَعَلُ	أُفْتَعِلَ	يُفْتَعِلُ	إِفْتَعَلَ	<i>Mazid</i> 2
				يَنْفَعِلُ	إِنْفَعَلَ	<i>Mazid</i> 2
أُسْتَغْفِرَ - يُسْتَغْفَرُ	اسْتَغْفَرَ - يَسْتَغْفِرُ	يُسْتَفْعَلُ	أُسْتَفْعِلَ	يَسْتَفْعِلُ	اسْتَفْعَلَ	<i>Mazid</i> 3

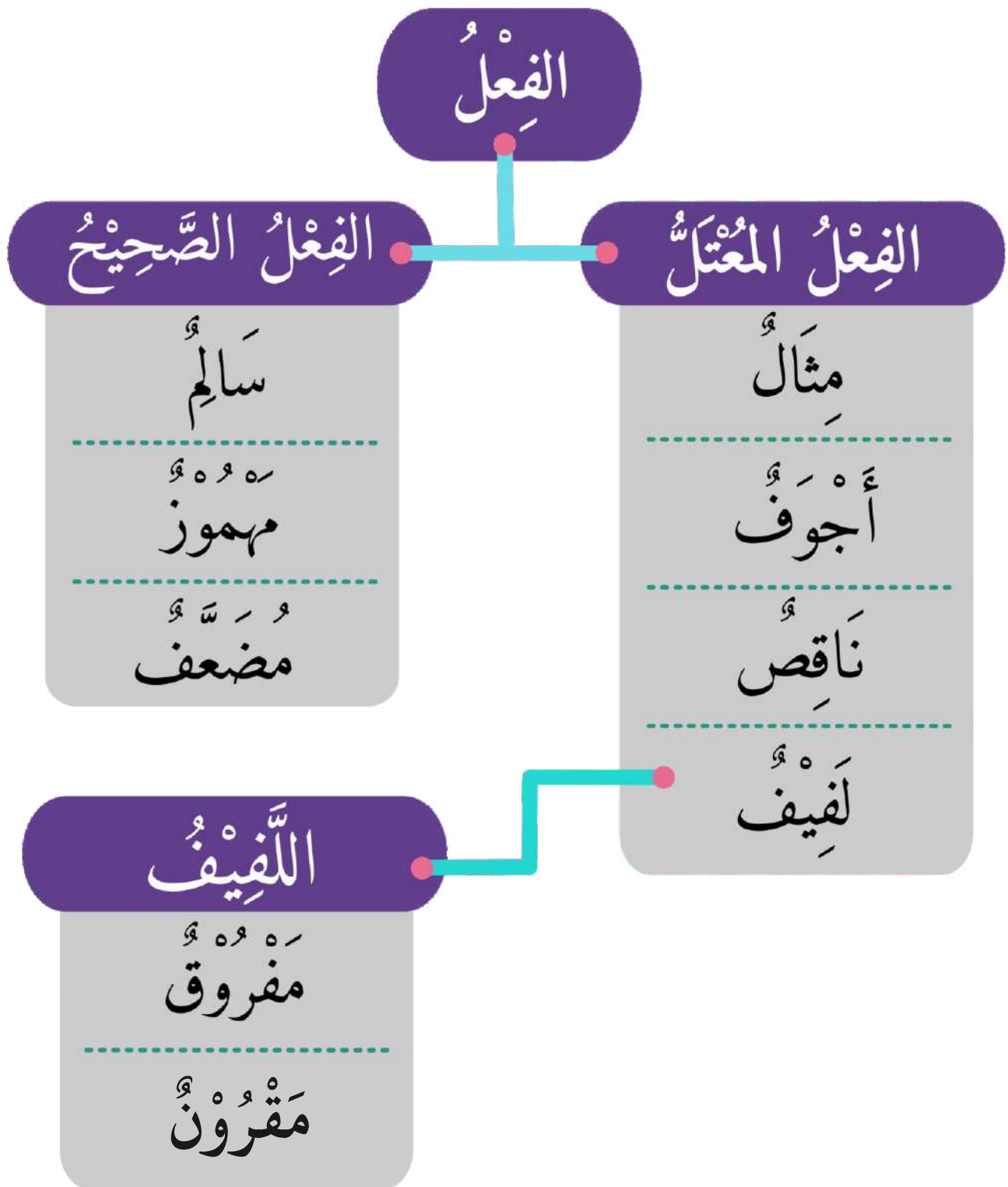
LATIHAN

الَّذِينَ بَارَكُوا

I. Ubahlah *fi'il-fi'il* berikut menjadi *fi'il majhul*:

الفعل المجهول	الفعل المعلوم
	نَصَرَ - يَنْصُرُ
	عَمَلَ - يَعْمَلُ
	مَنَعَ - يَمْنَعُ
	أَكْرَمَ - يُكْرِمُ
	بَارَكَ - يُبَارِكُ
	اسْتَنْصَرَ - يَسْتَنْصِرُ
	حَسَّنَ - يُحَسِّنُ
	تَعَارَفَ - يَتَعَارَفُ
	بَعَثَ - يُبْعِثُ

PETA PIKIRAN BAB VIII



BAB VIII

FI'IL SHAHIH DAN FI'IL MU'TAL

Berdasarkan unsur huruf penyusunnya, *fi'il* dibagi menjadi *fi'il shahih* dan *fi'il mu'tal*. *Fi'il shahih* adalah *fi'il* yang terbebas dari huruf 'illat dalam huruf penyusunnya. Sedangkan *fi'il mu'tal* adalah *fi'il* yang mengandung huruf 'illat dalam huruf penyusunnya. Huruf 'illat ada tiga, yaitu *alif* (ا) , *waw* (و) , dan *ya* (ي). Jika suatu *fi'il* mengandung salah satu atau lebih dari satu huruf 'illat ini, maka *fi'il* tersebut adalah *fi'il mu'tal*. Contohnya:

قَالَ (berkata) → Mengandung *alif*

وَعَدَ (berjanji) → Mengandung *waw*

نَبِيَّ (lupa) → Mengandung *ya*

Apa yang sudah kita bahas dalam buku ini dari bab 1 hingga bab 7 seluruhnya adalah *fi'il shahih*, karena memang tujuan buku ini ditulis adalah sebagai pijakan pertama sebelum melangkah ke pembahasan Ilmu *Sharaf* yang lebih mendalam. Begitupun di Bab 8 ini, penulis tidak membahas *fi'il mu'tal* terlalu rinci, karena tujuannya hanya sebagai pengenalan saja.

Apa manfaat mengenali *fi'il shahih* dan *fi'il mu'tal*? Manfaatnya adalah agar kita bisa membedakan mana *fi'il* yang perubahan kata (*tashrif*)nya sesuai kaidah asal (normal) dan mana *fi'il* yang *tashrif*nya tidak sesuai kaidah asal (tidak normal). Karena, *fi'il mu'tal* memiliki kaidah *tashrif* tersendiri yang berbeda dengan *fi'il shahih* meskipun untuk *wazan* yang sama.

Contohnya kata وَعَدَ (berjanji) masuk *wazan* bab 2 *tsulatsy mujarrad* (فَعَلَ - يَفْعَلُ). Seharusnya berdasarkan rumus ini, maka *fi'il mudhari'* untuk وَعَدَ adalah يُوْعِدُ , akan tetapi pada kenyataannya malah bentuk *fi'il mudhari'* nya يَعِدُ . Sebagaimana yang Kita temukan dalam ayat berikut:

يَعِدُهُمْ وَيُمَنِّيهِمْ وَمَا يَعِدُهُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا (النساء : ١٢٠)

“(Setan itu) memberikan janji-janji kepada mereka dan membangkitkan angan-angan kosong pada mereka, padahal setan itu hanya menjanjikan tipuan belaka kepada mereka.”
(An Nisa : 120)

Oleh karena itu, penting untuk mempelajari *fi'il mu'tal* setelah kita memahami *fi'il shahih* secara sempurna.

Ketika kita membicarakan *fi'il mu'tal* dan *fi'il shahih*, maka fokus pembahasan *fi'il* ini adalah pada bentuk asalnya (*tsulatsy mujarrad*) bukan pada bentuk *tsulatsy mazid*. Karena *wazan-wazan tsulatsy mazid* secara asal memang mengandung huruf 'illat seperti *wazan فَاعَلَّ* dan *تَفَاعَلَ*, kemudian mengandung *hamzah* seperti *اِفْتَعَلَ*, *اَفْعَلَ* dan *اِسْتَفْعَلَ* atau mengandung *tadh'if (tasydid)* seperti *فَعَّلَ* dan *تَفَعَّلَ*. Semua bentuk asli *tsulatsy mazid* ini termasuk *fi'il shahih salim*. Maka, *mauzun قَاتَلَ*, *عَلَّمَ*, *اِجْتَهَدَ*, dan *اَسْلَمَ* merupakan bentuk *fi'il shahih salim* meskipun ada huruf *illat*, *hamzah*, dan *tasydid*. *Fi'il tsulatsy mazid* yang *mu'tal* pada dasarnya adalah *fi'il* yang dalam bentuk *mujarradnya* juga *mu'tal*. Contohnya *اِسْتَقَامَ* (*beristiqamah*) *mu'tal*, karena dalam bentuk *mujarradnya*, *قَامَ*, juga *mu'tal*. Contoh lainnya *تَوَاصَى* (*saling menasehati*) *mu'tal*, karena dalam bentuk *mujarradnya*, *وَصَى* juga *mu'tal*. Atas dasar ini, **Penulis hanya akan memberikan contoh-contoh dalam bentuk *tsulatsy mujarrad* saja.**

Perlu dicatat bahwa *wazan fi'il mu'tal* pada dasarnya mengikuti *wazan fi'il shahih* (bab 1 – bab 6). Hanya saja, dikarenakan keberadaan huruf 'illat, perubahannya tidak 100% sama dengan *fi'il shahih*. Di antara *fi'il mu'tal* ada yang mengikuti *wazan* bab 1, bab 2, bab 3, dan bab 5 saja tanpa mengikuti *wazan* bab 4 dan bab 6 seperti kelompok *fi'il mu'tal ajwaf*. Tidak ada kelompok *fi'il mu'tal* yang memiliki *mauzun* di setiap bab.

8.1 Pembagian *Fi'il Shahih*

Fi'il shahih terbagi menjadi 3, yaitu:

1. *Salim* (الفِعْلُ السَّالِمُ): *Fi'il shahih* yang bebas dari huruf *hamzah* dan juga *tadh'if* (*tasydid*). Contohnya كَتَبَ (menulis) dan فَرِحَ (senang). Semua *fi'il* yang dibahas pada bab 1-7 merupakan *fi'il shahih salim*.
2. *Mahmuz* (الفِعْلُ الْمَهْمُوزُ): *Fi'il shahih* yang salah satu huruf penyusunnya merupakan huruf *hamzah*. Contohnya أَخَذَ (mengambil), سَأَلَ (bertanya), dan قَرَأَ (membaca)
3. *Mudhaa'af* (الفِعْلُ الْمُضَعَّفُ): *Fi'il shahih* yang penyusun huruf aslinya ada dua huruf sejenis (*tasydid*). *Mudhaa'af* ada dua macam:
 1. *Mudhaa'af Tsulatsy*: kata yang huruf 'ain dan lam *fi'ilnya* huruf sejenis, contohnya banyak sekali, di antaranya: شَدَّ (menarik) dan فَرَّ (berlari).
 2. *Mudhaa'af Ruba'iy*: kata yang huruf fa *fi'il* dan lam *fi'il* pertamanya sejenis dan huruf 'ain *fi'il* dan lam *fi'il* keduanya sejenis. Contohnya زَلْزَلَ (berguncang) dan وَسَّوَسَ (membisikkan)

8.1.1 *Fi'il Shahih Salim*

Fi'il shahih salim adalah *fi'il* yang tebebas dari huruf 'illat, *hamzah*, dan *tadh'if* (*tasydid*) seperti كَتَبَ (menulis), عَلِمَ (mengetahui), dan حَسُنَ (baik). Ketiga contoh *fi'il* ini tidak mengandung huruf *hamzah*, tidak ada huruf 'illat, dan tanpa *tasydid*. Kebanyakan *fi'il* masuk ke dalam kelompok ini. Apa yang sudah kita bahas di buku ini dari bab 1 – bab 7, baik dalam bentuk *tsulatsy mujarrad* maupun *tsulatsy mazid*, adalah bentuk *fi'il shahih salim* sehingga penulis tidak perlu menjelaskan ulang di sini.

8.1.2 *Fi'il Shahih Mahmuz*

Fi'il shahih mahmuz adalah *fi'il shahih* yang mengandung huruf *hamzah*, baik di huruf pertama, seperti أَكَلَ (makan); di tengah, seperti سَأَلَ (bertanya); maupun di akhir, seperti قَرَأَ (membaca).

Bila kita melakukan *tashrif* untuk ketiga jenis *fi'il shahih mahmuz* ini, tidak ada perbedaan signifikan dengan *tashrif fi'il shahih salim* kecuali bentuk *fi'il amr* untuk kata kerja tertentu. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 8.1 *Fi'il Shahih Mahmuz*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
Bab 1							
لَا تَأْكُلْ	كُلْ	مَأْكُولٌ	آكِلٌ	أَكَلًا	يَأْكُلُ	أَكَلَ	memakan
لَا تَأْخُذْ	خُذْ	مَأْخُودٌ	آخِذٌ	أَخْذًا	يَأْخُذُ	أَخَذَ	mengambil
لَا تَأْمُرْ	مُرْ	مَأْمُورٌ	آمِرٌ	أَمْرًا	يَأْمُرُ	أَمَرَ	memerintah
Bab 3							
لَا تَسْأَلْ	اسْأَلْ / سَلْ	مَسْئُولٌ	سَائِلٌ	سُؤَالًا	يَسْأَلُ	سَأَلَ	bertanya
لَا تَقْرَأْ	اقْرَأْ	مَقْرُوءٌ	قَارِءٌ	قِرَاءَةً	يَقْرَأُ	قَرَأَ	membaca
لَا تَبْدَأْ	ابْدَأْ	مَبْدُوءٌ	بَادِءٌ	بَدَأً	يَبْدَأُ	بَدَأَ	memulai
Bab 4							
لَا تَأْمَنْ	اِئْمَنْ	مَأْمُونٌ	آمِنٌ	أَمْنًا	يَأْمَنْ	أَمِنَ	merasa aman
لَا تَأْذَنْ	اِئْذَنْ	مَأْذُونٌ	آذِنٌ	إِذْنًا	يَأْذَنْ	أَذَنَ	mengizinkan

Perhatikan tabel di atas ada sedikit perbedaan dengan *tashrif fi'il shahih salim* untuk *wazan fi'il amr*. Asalnya **أَأْكُلْ** menjadi **كُلْ** saja. Begitu juga dengan *fi'il mahmuz* lain yang *hamzahnya* di awal. Begitupun dengan *fi'il mahmuz* yang *hamzahnya* di tengah, terkadang ditemukan bentuk lain dari bentuk asal. Contohnya **اسْأَلْ** juga bisa juga dalam bentuk **سَلْ** sebagaimana dalam Surat Al-Baqarah:

﴿ سَلْ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَمْ آتَيْنَاهُم مِّنْ آيَاتِنَا بَيِّنَاتٍ ﴾

“Tanyakanlah kepada Bani Israil, “Berapa banyak bukti (kebenaran) yang nyata ?” (Al-Baqarah : 211)

di ayat lain:

﴿ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴾

“Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan, jika kamu tidak mengetahui.” (An Nahl : 43)

Akan tetapi, untuk *fi'il mahmuz* yang *hamzahnya* ada di huruf terakhir (*lam fi'il*), memiliki bentuk yang sama persis dengan *fi'il shahih* seperti *قَرَأَ* (telah membaca) dan *بَدَأَ* (telah memulai). Hal-hal yang semacam ini insya Allah dapat dipahami dengan sendirinya seiring dengan interaksi yang intens dengan literatur-literatur Bahasa Arab, terutama Al-Qur'an, hadits, dan kitab para ulama. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pemula untuk tidak berhenti pada belajar kaidah saja, melainkan juga harus sering berlatih menerapkannya.

8.1.3 *Fi'il Shahih Mudha'af*

Fi'il shahih mudha'af adalah *fi'il shahih* yang pada asalnya memiliki 3 huruf sempurna. Hanya saja karena ada 2 huruf yang sama berdampingan, maka dua huruf ini dilebur jadi satu menjadi di-*tasydid*-kan. Contohnya *رَدَّ* (menolak), asalnya adalah *رَدَدَدَ*. *Fi'il shahih mudha'af* hanya mengikuti *wazan* bab 1, 2, dan 4 *tsulatsy mujarrad*. Silahkan perhatikan tabel berikut:

Tabel 8.2 *Fi'il Shahih Mudha'af*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
Bab 1							
لَا تَرُدُّ	رُدُّ	مَرْدُودٌ	رَادٌ	رَدًّا	يَرُدُّ	رَدًّا	menolak
لَا تَخْصِّصْ	خُصِّصْ	مَخْصُوصٌ	خَاصٌّ	خُصُوصًا	يُخْصِّصُ	خَصَّ	mengkhususkan
لَا تَدُلُّ	دُلُّ	مَدْلُودٌ	دَالٌ	دِلَالَةً	يَدُلُّ	دَلَّ	menunjukkan
لَا تَمُرَّ	مُرَّ	مَمْرُورٌ	مَارٌ	مُرُورًا	يَمُرُّ	مَرَّ	melalui
لَا تَشُدِّ	شُدِّ	مَشْدُودٌ	شَادٌ	شَدًّا	يَشُدُّ	شَدَّ	mengikat
لَا تَبَثِّ	بَثِّ	مَبْثُوثٌ	بَاثٌ	بَثًّا	يَبِثُّ	بَثَّ	menyebarkan
Bab 2							
لَا تَفِرَّ	فِرَّ	مَفْرُورٌ	فَارٌ	فِرَارًا	يَفِرُّ	فَرَّ	berlari
لَا تَحِلَّ	حِلَّ	مَحْلُولٌ	حَالٌ	حَالًا لَا	يَحِلُّ	حَلَّ	halal
لَا تَتِمَّ	تِمَّ	مَتْمُومٌ	تَامٌ	تَمَامًا	يَتِمُّ	تَمَّ	sempurna
لَا تَجِدَّ	جِدَّ	مَجْدُودٌ	جَادٌ	جِدًّا	يَجِدُّ	جَدَّ	Bersungguh-sungguh
لَا تَعِزَّ	عِزَّ	مَعْرُوزٌ	عَارٌ	عِزَّةً	يَعِزُّ	عَزَّ	mulia
لَا تَخِرَّ	خِرَّ	مَخْرُورٌ	خَارٌ	خُرُورًا	يَخِرُّ	خَرَّ	menunduk
لَا تَضِلَّ	ضِلَّ	مَضْلُودٌ	ضَالٌ	ضَلَالَةً	يَضِلُّ	ضَلَّ	sesat
لَا تَزِلَّ	زِلَّ	مَزْلُودٌ	زَالٌ	زَلًّا	يَزِلُّ	زَلَّ	tergelincir
Bab 4							
لَا تَعْضَّ	عَضَّ	مَعْضُوضٌ	عَاضٌ	عَضًّا	يَعْضُّ	عَضَّ	menggigit
لَا تَتَبَّ	تَبَّ	مَتَبُوبٌ	تَابٌ	تَبًّا	يَتَبُّ	تَبَّ	celaka
لَا تَمَسَّ	مَسَّ	مَمْسُوسٌ	مَاسٌ	مَسًّا	يَمَسُّ	مَسَّ	menyentuh
لَا تَشَمَّ	شَمَّ	مَشْمُومٌ	شَامٌ	شَمًّا	يَشَمُّ	شَمَّ	mencium

8.2 *Fi'il Mu'tal*

Fi'il mu'tal adalah lawan dari *fi'il shahih* di mana *fi'il mu'tal* adalah *fi'il* yang mengandung 1 atau 2 huruf 'illat dalam unsur penyusunnya. Huruf 'illat yang dimaksud adalah huruf *alif* (bukan *hamzah*), huruf *waw*, dan huruf *ya*. *Fi'il mu'tal* terbagi menjadi 4:

1. **Mitsal:** *Fi'il* yang huruf *fa* *fi'il*-nya merupakan huruf 'illat. Dinamakan *mitsal* karena bentuknya seperti bentuk *shahih* ketika *fi'il madhy*, yang terbebas dari 'illat. Contohnya وَعَدَ (berjanji) dan وَقَعَ (terjadi).
2. **Ajwaf:** *Fi'il* yang 'ain *fi'il*-nya merupakan huruf 'illat. Contohnya قَالَ (berkata) dan بَاعَ (menjual). Dinamakan *ajwaf* karena menyerupai sesuatu yang diambil dari dalamnya sehingga menjadi berongga. Ini disebabkan 'ain *fi'il*-nya seringkali hilang pada bentuk tertentu. Contohnya بَعُ , بَعْتُ , لَمْ يَبِعْ , لَمْ يَبِعْ , dan بَعُ .
3. **Naqish:** *Fi'il* yang lam *fi'il*-nya merupakan huruf 'illat. Contohnya سَعَى (berusaha) dan دَعَى (berdoa). Dinamakan *naqish* karena huruf terakhirnya menjadi kurang ketika *jazm* dan *waqaf*.
4. **Lafif:** *Fi'il* yang mengandung 2 huruf 'illat. *Fi'il lafif* terbagi menjadi dua:
 - **Lafif Mafruq:** kata yang huruf *fa* dan lam *fi'il*-nya merupakan huruf 'illat. Contohnya وَفَى (melindungi) dan وَفَى (memerintah). Makna *lafif* adalah berkumpul.
 - **Lafif Maqrun:** kata yang huruf 'ain dan lam *fi'il*-nya merupakan huruf 'illat. Contohnya نَوَى (berniat) dan قَوَى (kuat).

8.2.1 *Fi'il Mitsal*

Fi'il mitsal adalah *fi'il* yang mengandung huruf 'illat pada huruf pertama (*fa fi'il*). *Fi'il mitsal* ada dua:

1. *Fi'il Mitsal Waw*

Ini adalah kelompok *fi'il mitsal* yang huruf 'illatnya adalah huruf *waw*. Contohnya وَجَدَ (mendapatkan) dan وَلَدَ (melahirkan). Kebanyakan *fi'il mitsal* adalah dari jenis ini.

2. *Fi'il Mitsal Ya*

Ini adalah kelompok *fi'il mitsal* yang huruf 'illatnya adalah huruf *ya*. Contohnya يَسَّرَ (mudah) dan يَيْسَسُ (berputus asa). Sedikit sekali *mauzun* yang masuk dalam kelompok *fi'il* ini. *Wazan fi'il mitsal* mengikuti keenam *wazan tsulatsy mujarrad* kecuali *wazan* bab 1. Tidak ada *fi'il mitsal* yang mengikuti *wazan* bab 1. Perhatikan tabel berikut ini untuk memahami *mauzun fi'il mitsal*:

Tabel 8.3 *Fi'il Mitsal*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
Bab 2							
لَا تَعِدْ	عِدْ	مَوْعُودٌ	وَاعِدٌ	وَعْدًا	يَعِدُ	وَعَدَ	berjanji
لَا تَصِلْ	صِلْ	مَوْصُولٌ	وَاصِلٌ	وُصُولًا	يَصِلُ	وَصَلَ	menyambung
لَا تَجِدْ	جِدْ	مَوْجُودٌ	وَاجِدٌ	وَجْدَانًا	يَجِدُ	وَجَدَ	mendapat
لَا تَرِنْ	رِنْ	مَوْزُونٌ	وَازِنٌ	وَزْنًا	يَرِنُ	وَرَنَ	menimbang
لَا تَجِبْ	جِبْ	مَوْجُوبٌ	وَاجِبٌ	وُجُوبًا	يَجِبُ	وَجَبَ	wajib
لَا تَرِدْ	رِدْ	مَوْرُودٌ	وَارِدٌ	وُرُودًا	يَرِدُ	وَرَدَ	terdapat
لَا تَقِفْ	قِفْ	مَوْقُوفٌ	وَاقِفٌ	وَقْفًا	يَقِفُ	وَقَفَ	berdiam
لَا تَلِدْ	لِدْ	مَوْلُودٌ	وَالِدٌ	وِلَادَةً	يَلِدُ	وَلَدَ	melahirkan
لَا تَيْسِرْ	اَيْسِرْ	مَيْسُورٌ	يَاسِرٌ	يَسْرًا	يَيْسِرُ	يَسَرَ	mudah
Bab 3							
لَا تَضَعْ	ضَعْ	مَوْضُوعٌ	وَاضِعٌ	وَضْعًا	يَضَعُ	وَضَعَ	meletakkan
لَا تَقَعْ	قَعْ	مَوْقُوعٌ	وَاقِعٌ	وُقُوعًا	يَقَعُ	وَقَعَ	jatuh
لَا تَهَبْ	هَبْ	مَوْهُوبٌ	وَاهِبٌ	وَهَبًا	يَهَبُ	وَهَبَ	memberi
Bab 4							
لَا تَوْجَلْ	اِجْلُ		وَاجِلٌ	وَجَلًا	يَوْجَلُ	وَجَلَ	bergetar
لَا تَيْسَعْ	اَيْسَعُ	مَوْسُوعٌ	وَاسِعٌ	وَسْعًا	يُوسِعُ	وَسِعَ	meluas
لَا تَوْسَخْ	اَيْسَخُ		وَاسِخٌ	وَسَخًا	يُوسِخُ	وَسِخَ	menjadi kotor
لَا تَيْئَسْ	اِيْأَسُ	مَيْؤُوسٌ	يَإِئِسٌ	يَأْسًا	يَيْئَسُ	يئَسَ	berputus asa
Bab 5							
			وَاجِزٌ	وَجْرًا	يُوجِزُ	وَجَزَ	ringkas
Bab 6							
لَا تَرِثْ	رِثْ	مَوْرُوثٌ	وَارِثٌ	وَرَاثَةً	يَرِثُ	وَرِثَ	mewarisi
لَا تَفِئُ	فِئُ	-	وَافِئٌ	وَفْئًا	يَفِئُ	وَفِئَ	pantas/cocok
لَا تَثِقُ	ثِقُ	-	وَاثِقٌ	ثِقَةً	يَثِقُ	وَثِقَ	kokoh

Catatan: Khusus untuk bab 5, tidak ada bentuk *isim fa'il* melainkan *sifat musyabbahah*.

Bila kita perhatikan tabel di atas, maka kita bisa melihat bahwa *fi'il madhy mitsal* terlihat seperti *fi'il madhy shahih* di mana kesemua hurufnya sempurna terlihat dan berharakat. Kecatatannya baru terlihat dalam bentuk *fi'il mudhari'* dan *fi'il amr* di mana ada huruf yang dibuang.

8.2.2 *Fi'il Ajwaf*

Fi'il Ajwaf adalah *fi'il mu'tal* yang huruf *mu'tal*-nya ada di tengah ('ain *fi'il*). *Fi'il ajwaf* terbagi menjadi 3:

1. *Fi'il Ajwaf Waw*

Ini adalah kelompok *fi'il ajwaf* yang huruf 'illat-nya adalah huruf *waw*. Contohnya قَالَ (telah berkata) dan صَامَ (telah berpuasa). Huruf 'illat *waw* baru terlihat dalam bentuk *fi'il mudhari'*: يَقُولُ (sedang berkata) dan يَصُومُ (Sedang puasa). Bisa juga huruf *waw* nya baru terlihat pada *mashdar*-nya seperti خَافَ - يَخَافُ - خَوْفًا

2. *Fi'il Ajwaf Ya*

Ini adalah kelompok *fi'il ajwaf* yang huruf 'illatnya adalah huruf *ya*. Contohnya زَادَ (telah menambah) dan عَاشَ (telah hidup). Sama dengan *ajwaf waw*, huruf 'illat *ya* baru terlihat dalam bentuk *fi'il mudhari'*: يَزِيدُ (sedang menambah) dan يَعِيشُ (sedang hidup). Bisa juga huruf *ya* nya baru terlihat pada *mashdar*-nya seperti هَابَ - يَهَابُ - هَيْبَةً .

Tabel 8.4 *Fi'il Ajwaf*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
Bab 1							
لَا تَقُمْ	قُمْ	مَقُومٌ	قَائِمٌ	قَوْمًا	يَقُومُ	قَامَ	berdiri
لَا تَصُمْ	صُمْ	مَصُومٌ	صَائِمٌ	صَوْمًا وَصِيَامًا	يَصُومُ	صَامَ	berpuasa
لَا تَصُنْ	صُنْ	مَصُونٌ	صَائِنٌ	صَوْنًا	يَصُونُ	صَانَ	menjaga
لَا تَقُلْ	قُلْ	مَقُولٌ	قَائِلٌ	قَوْلًا	يَقُولُ	قَالَ	berkata
لَا تَزُرْ	زُرْ	مَزُورٌ	زَائِرٌ	زِيَارَةً	يَزُورُ	زَارَ	berkunjung
لَا تَخُنْ	خُنْ	مُخُونٌ	خَائِنٌ	خَوْنًا وَخِيَانَةً	يَخُونُ	خَانَ	berkhianat
لَا تَتُوبْ	تُوبْ	مَتُوبٌ	تَائِبٌ	تُوبَةً	يَتُوبُ	تَابَ	bertaubat
Bab 2							
لَا تَبِعْ	بِعْ	مَبِيعٌ	بَائِعٌ	بَيْعًا	يَبِيعُ	بَاعَ	menjual
لَا تَزِدْ	زِدْ	مَزِيدٌ	زَائِدٌ	زِيَادَةً	يَزِيدُ	زَادَ	menambah
لَا تَعِشْ	عِشْ	مَعِيشٌ	عَائِشٌ	عَيْشًا	يَعِيشُ	عَاشَ	hidup
لَا تَصِرْ	صِرْ	مَصِيرٌ	صَائِرٌ	صَيْرُورَةً	يَصِيرُ	صَارَ	menjadi
لَا تَغِبْ	غِبْ	مَغِيبٌ	غَائِبٌ	غَيْبًا	يَغِيبُ	غَابَ	menghilang
لَا تَحِبْ	حِبْ		حَائِبٌ	حَيْبَةً	يَحِيبُ	حَابَ	gagal
Bab 3							
لَا تَخَفْ	خَفْ	مُخَوِّفٌ	خَائِفٌ	خَوْفًا	يَخَافُ	خَافَ	takut
لَا تَنَمْ	نَمْ	مَنُومٌ	نَائِمٌ	نَوْمًا	يَنَامُ	نَامَ	tidur
لَا تَطْعْ	طَعْ	مَطْوَعٌ	طَائِعٌ	طَوْعًا	يَطَاعُ	طَاعَ	taat
لَا تَنَلْ	نَلْ	مَنِيْلٌ	نَائِلٌ	نَيْلًا	يَنَالُ	نَالَ	memperoleh
Bab 5							
			طَوِيلٌ	طَوْلًا	يَطْوُلُ	طَالَ	panjang

8.2.3 *Fi'il Naqish*

Fi'il naqish adalah *fi'il* yang huruf 'illat-nya terletak di akhir kata (*lam fi'il*). Sama seperti *fi'il mitsal* dan *ajwaf*, *fi'il naqish* juga terbagi menjadi 2:

1. *Fi'il Naqish Waw*. Contohnya دَعَى (berdoa)
2. *Fi'il Naqish Ya*. Contohnya رَمَى (melempar)

Sama seperti *fi'il mitsal* dan *ajwaf*, huruf 'illat *fi'il naqish* baru terlihat pada *fi'il mudhari'* atau *mashdar*. *Fi'il naqish* mengikuti *wazan* bab 1, bab 2, bab 3, dan bab 4. Silahkan perhatikan tabel berikut:

Tabel 8.5 *Fi'il Naqish*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
Bab 1							
لَا تَدْعُ	أَدْعُ	مَدْعُوٌّ	دَاعٍ	دُعَاءٌ	يَدْعُو	دَعَا	berdoa
لَا تَتْلُ	أَتْلُ	مَتْلُوٌّ	تَالٍ	تِلَاوَةٌ	يَتْلُو	تَلَا	membaca
لَا تَنْجُ	أُنْجُ	مَنْجُوٌّ	نَاجٍ	نَجَاءٌ	يَنْجُو	نَجَا	selamat
لَا تَرْجُ	أَرْجُ	مَرْجُوٌّ	رَاجٍ	رَجَاءٌ	يَرْجُو	رَجَا	berharap
لَا تَغْزُ	أُغْزُ	مَغْزُوٌّ	غَازٍ	غَزْوًا	يَغْزُو	غَزَا	beperang
لَا تَخُلْ	أُخِلْ	مَخْلُوٌّ	خَالٍ	خُلُوءًا	يَخْلُو	خَلَا	kosong
لَا تَعْفُ	أُعْفُ	مَعْفُوٌّ	عَافٍ	عَفْوًا	يَعْفُو	عَفَا	memaafkan
لَا تَشْكُ	أُشْكُ	مَشْكُوٌّ	شَاكٍ	شَكْوًا	يَشْكُو	شَكَا	mengadukan
Bab 2							
لَا تَرْمِ	أَرْمِ	مَرْمِيٌّ	رَامٍ	رَمِيًّا	يَرْمِي	رَمَى	melempar
لَا تَبْنِ	أَبْنِ	مَبْنِيٌّ	بَانٍ	بِنَاءٌ	يَبْنِي	بَنَى	membangun
لَا تَكْفِ	أَكْفِ	مَكْفِيٌّ	كَافٍ	كِفَايَةٌ	يَكْفِي	كَفَى	mencukupi
لَا تَجْرِ	أَجْرِ	مَجْرِيٌّ	جَارٍ	جَرِيًّا	يَجْرِي	جَرَى	berlari
لَا تَبْكِ	أَبْكِ		بَاكٍ	بُكَاءٌ	يَبْكِي	بَكَى	menangis
لَا تَزْنِ	أَزْنِ	مَزْنِيٌّ	زَانٍ	زِنًا	يَزْنِي	زَنَى	berzina
لَا تَحْمِ	أَحْمِ	مَحْمِيٌّ	حَامٍ	حَمِيًّا	يَحْمِي	حَمَى	melindungi
لَا تَحْكِ	أَحْكِ	مَحْكِيٌّ	حَاكٍ	حِكَايَةٌ	يَحْكِي	حَكَى	mengisahkan
لَا تَمْضِ	أَمْضِ		مَاضٍ	مَضًا	يَمْضِي	مَضَى	berlalu
لَا تَعْصِ	أَعْصِ	مَعْصِيٌّ	عَاصٍ	عَصِيَانًا	يَعْصِي	عَصَى	bermaksiat

Bab 3							
لَا تَرَع	إِرَع	مَرَعِي	رَاع	رِعَايَةً	يُرَعِي	رَعَى	memimpin
لَا تَسَع	إِسَع	مَسَعِي	سَاع	سَعِيًّا	يَسَعِي	سَعَى	berusaha
لَا تَنْه	إِنْه	مَنْهِي	نَاه	نَهْيًا	يَنْهَى	نَهَى	melarang
Bab 4							
لَا تَخْش	إِخْش	مُخْشِي	خَاشٍ	خَشِيَّةً	يُخْشِي	خَشِيَ	takut
لَا تَرْض	إِرْض	مَرْضِي	رَاضٍ	رِضًى	يَرْضَى	رَضِيَ	meridhai
لَا تَنْس	إِنْس	مَنْسِي	نَاسٍ	نِسْيَانًا	يَنْسِي	نَسِيَ	lupa
لَا تَلْق	إِلْق	مَلْقِي	لَاقٍ	لِقَاءً	يَلْقَى	لَقِيَ	bertemu
Bab 5							
				رَخَاوَةً	يَرْخُو	رَخُو	lembut
				حَلَاوَةً	يَحْلُو	حَلُو	manis
				شَهْوَةً	يَشْهُو	شَهُو	enak

8.2.4 *Fi'il Lafif*

8.2.4.1 *Fi'il Lafif Maqrun*

Fi'il lafif maqrun adalah *fi'il* yang mengandung dua huruf 'illat berturut-turut (bersambung langsung). *Fi'il lafif maqrun* hanya mengikuti *wazan* bab 2 dan bab 4 saja. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 8.6 *Fi'il Lafif Maqrun*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
Bab 2							
لَا تَنْوِ	اِنْوِ	مَنْوِيٌّ	نَاوٍ	نِيَّةٌ	يَنْوِي	نَوَى	berniat
لَا تَرْوِ	اِرْوِ	مَرْوِيٌّ	رَاوٍ	رَوَايَةٌ	يَرْوِي	رَوَى	meriwayatkan
لَا تَكْوِ	اِكْوِ	مَكْوِيٌّ	كَاوٍ	كَيًّْا	يَكْوِي	كَوَى	menyetrika
لَا تَطْوِ	اِطْوِ	مَطْوِيٌّ	طَاوٍ	طَيًّا	يَطْوِي	طَوَى	melipat
Bab 4							
لَا تَرَوْ	اِرْوِ	مَرْوِيٌّ	رَاوٍ	رِيًّا	يَرْوِي	رَوِيَ	puas (haus)
لَا تَقْوِ	اِقْوِ	مَقْوِيٌّ	قَاوٍ	قُوَّةٌ	يَقْوِي	قَوِيَ	kuat

8.2.4.2 *Fi'il Lafif Mafruq*

Fi'il lafif mafruq adalah *fi'il* yang mengandung dua huruf yang terpisah. *Fi'il lafif mafruq* mengikuti *wazan* bab 2, bab 4, dan bab 6 saja. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 8.7 *Fi'il Lafif Mafruq*

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	Arti
Bab 2							
لَا تَقِي	قِي	مَوْقِيٌّ	وَأَقِي	وَقَايَةٌ	يَقِي	وَقَى	melindungi
لَا تَدِي	دِي	مَوْدِيٌّ	وَأَدِي	وَدِيَّةٌ	يَدِي	وَدَى	membayar denda
Bab 4							
لَا تَوَجِّ	أَجِّ	مَوْجِيٌّ	وَأَجِّ	وَجِّ	يُوجِّ	وَجَّى	Berjalan merunduk
Bab 6							
لَا تَلِي	لِي	مَوْلِيٌّ	وَأَلِي	وَلَايَةٌ	يَلِي	وَلَى	memerintah

8.2.5 Tabel *Fi'il Mu'tal* dalam *Wazan Fi'il Tsulatsy Mujarrad*

Tidak semua *fi'il mu'tal* mengikuti keenam *wazan tsulatsy mujarrad*. Hanya *fi'il mu'tal naqish* yang mengikuti keenam *wazan tsulatsy mujarrad*. Adapun *fi'il mu'tal* yang lain hanya mengikuti beberapa *wazan* saja. Berikut kami rangkum keterkaitan *fi'il mu'tal* dengan *wazan tsulatsy mujarrad* yang langsung dilengkapi *mauzun*-nya untuk memudahkan pemula dalam memahami *fi'il mu'tal* secara keseluruhan.

	Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4	Bab 5	Bab 6
	فَعَلَ - يَفْعَلُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ	فَعَلَ - يَفْعَلُ
<i>Mitsal</i>		وَعَدَ - يَعِدُ	وَقَعَ - يَقَعُ	وَجَلَ - يُوْجَلُ	وَجَزَ - يُوْجُزُ	وَرِثَ - يَرِثُ
<i>Ajwaf</i>	قَالَ - يَقُولُ	بَاعَ - يَبِيعُ	نَامَ - يَنَامُ		طَالَ - يَطْوُلُ	
<i>Naqish</i>	دَعَى - يَدْعُوْ	رَمَى - يَرْمِيْ	سَعَى - يَسْعَى	خَشِيَ - يَخْشَى	رَخُوْ - يَرْخُوْ	
<i>Lafif Mafruq</i>		وَقَى - يَقِيْ		وَجَى - يُوْجَى		وَلَى - يَلِيْ
<i>Lafif Maqrun</i>	نَوَى - يَنْوِيْ			رَوَى - يَرْوَى		

8.3 Tashrif Lughawi Fi'il Shahih

8.3.1 Tashrif Lughawi Fi'il Shahih Salim dan Fi'il Shahih Mahmuz

Tashrif lughawi fi'il shahih khususnya *fi'il shahih salim* sudah dibahas pada bab VI buku ini sehingga tidak perlu dibahas kembali di bab ini. Adapun *tashrif lughawi fi'il shahih mahmuz* sama persis dengan *fi'il shahih salim*. Tidak ada perbedaan yang mencolok selain masalah penulisan *hamzah*, terlebih bila *hamzah*nya ada di akhir kata. Agar lebih paham soal penulisan *hamzah*, berikut kaidahnya:

KAIDAH PENULISAN HAMZAH

Perlu dipahami bahwa 4 harakat dalam Bahasa Arab (*kasrah*, *dhammah*, *fathah*, dan *sukun*) itu memiliki tingkat kekuatan, dan setiap harakat memiliki pasangan hurufnya. Perhatikan tabel berikut:

No.	Urutan Kekutan Huruf	Pasangan
1	<i>Kasrah</i>	ى
2	<i>Dhammah</i>	و
3	<i>Fathah</i>	ا
4	<i>Sukun</i>	-

Berdasarkan tabel di atas, perhatikan kaidah berikut:

1. Bila *hamzah* ada di tengah kata

Bila *hamzah* ada di tengah kata, maka *hamzah* ditulis di atas huruf pasangan dari harakat yang lebih kuat. Misalnya:

- a. Bila *dhammah* bertemu *kasrah*, maka *kasrah* menang sehingga ditulis di atas huruf *ya*. Maksud huruf *ya* di sini adalah bentuk huruf *ya* ي bukan huruf ي dengan dua titik di bawahnya. Contohnya:

سَعَلَ

Perhatikan kata di atas. Huruf *sin* berharakat *dhammah* bertemu dengan *hamzah* yang berharakat *kasrah*. *Dhammah* lawan *kasrah* maka *kasrah* menang, sehingga ditulis di atas huruf *ya*.

- b. Bila *fathah* bertemu *kasrah*, maka *kasrah* juga menang sehingga ditulis di atas huruf *ya*. Contohnya:

يَأْسَ

- c. Bila *fathah* bertemu *dhammah*, maka *dhammah* menang sehingga ditulis di atas huruf *waw*. Contohnya:

يَقْرَأُونَ

- d. Bila *fathah* bertemu *sukun*, maka *fathah* menang sehingga ditulis di atas huruf *alif*. Contohnya:

تَأَلَّفَ

- e. Bila *kasrah* bertemu *sukun*, maka *kasrah* menang sehingga ditulis di atas huruf *ya*. Contohnya:

جِئْتُ

- f. Bila *dhammah* bertemu *sukun*, maka *dhammah* menang sehingga ditulis di atas huruf *waw*. Contohnya:

مُؤْمِنٌ

2. Bila *hamzah* berharakat *fathah* ada di tengah kata

- a. Bila sebelumnya ada *waw* atau *alif*, maka *hamzah* berdiri sendiri (tanpa ditulis di atas huruf apa pun), seperti:

قِرَاءَةٌ

مَحَبُّوَةٌ

- b. Bila sebelumnya atau setelahnya ada huruf *ya* berharakat sukun, maka ditulis di atas *ya* seperti:

بَيْعَةٌ
جُرُزَيْنِ

- c. Bila setelahnya ada huruf alif maka ditulis di atas *mad* seperti:

قُرْآنٌ

3. Bila *Hamzah* ada di Akhir Kata

Bila *hamzah* ada di akhir kata, maka ia ditulis di atas huruf pasangan harakat yang ada sebelumnya. Misalnya:

- a. Bila sebelumnya berharakat *kasrah*, maka ditulis di atas *ya* seperti:

شَاطِئِ

- b. Bila sebelumnya berharakat *dhammah*, maka ditulis di atas *waw* seperti:

لُؤْلُؤِ

- c. Bila sebelumnya berharakat *fathah*, maka ditulis di atas *alif* seperti:

مَدَجَاءِ

- d. Bila sebelumnya berharakat sukun, maka ditulis berdiri sendiri seperti:

شَيْءِ

Untuk lebih memahami kaidah penulisan *hamzah*, silakan perhatikan *tashrif lughawi* dari kata قَرَأَ berikut ini. Tidak ada perbedaan antara *fi'il shahih salim* dengan *fi'il shahih mahmuz* selain masalah penulisan *hamzah* saja. Kami sengaja memilih kata قَرَأَ Karena dalam *tashrif*-nya ada *hamzah* yang terletak di tengah maupun di akhir, sehingga kita bisa membandingkannya dengan kaidah.

1. Tashrif Fi'il Shahih Mahmuz قَرَأَ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَقْرُوءٌ مَقْرُوءَانِ/مَقْرُوءَيْنِ مَقْرُوءُونَ/مَقْرُوءِينَ	قَارِئٌ قَارِئَانِ/قَارِئَيْنِ قَارِئُونَ/قَارِئِينَ	قُرْآنًا/قِرَاءَةً	يَقْرَأُ يَقْرَأَانِ يَقْرَأُونَ	قَرَأَ قَرَأَا قَرَأُوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مَقْرُوءَةٌ مَقْرُوءَتَانِ/مَقْرُوءَتَيْنِ مَقْرُوءَاتٌ	قَارِئَةٌ قَارِئَتَانِ/قَارِئَتَيْنِ قَارِئَاتٌ		تَقْرَأُ تَقْرَأَانِ يَقْرَأَنَّ	قَرَأَتْ قَرَأَتَا قَرَأَنَّ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تَقْرَأُ	اقْرَأُ				تَقْرَأُ	قَرَأَتْ	أَنْتِ
لَا تَقْرَأَا	اقْرَأَا				تَقْرَأَانِ	قَرَأْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَقْرَأُوا	اقْرَأُوا				تَقْرَأُونَ	قَرَأْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تَقْرِئِي	اقْرِئِي				تَقْرِئِينَ	قَرَأْتِ	أَنْتِ
لَا تَقْرِئَا	اقْرِئَا				تَقْرِئَانِ	قَرَأْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَقْرِئَانِ	اقْرِئَانِ				تَقْرِئَانِ	قَرَأْتِنِ	أَنْتِنِ
					أَقْرَأُ	قَرَأْتُ	أَنَا
					نَقْرَأُ	قَرَأْنَا	نَحْنُ

8.3.2 Tashrif Lughawi Fi'il Shahih Mudha'af

Fi'il shahih mudha'af memiliki tashrif yang sedikit berbeda dengan 2 fi'il shahih yang lain. Ini dikarenakan fi'il shahih mengandung syiddah, sehingga pada keadaan tertentu, syiddah-nya dibuang dan huruf-hurufnya terbuka. Secara umum, kaidah yang berlaku untuk fi'il shahih mudha'af adalah sebagai berikut:

1. Apabila fi'il mudha'af bersambung dengan dhamir rafa' berharakat (ta fa'il, na al fa'ilin, dan nun niswah), maka idgham-nya (huruf yang bertasydid) dibuka.
2. Apabila fi'il mudha'af bersambung dengan alif al-itsnain, waw al-jama'ah, dan ya al-mukhathabah, maka dibiarkan sesuai asalnya.

Perhatikan tabel berikut:

ياء المخاطبة	واو الجماعة	ألف الاثنين	نون النسوة	نا الفاعلين	تاء الفاعل ¹⁷	فعل	
Tidak ada	مَدُّوا	مَدَّا	مَدَدْنَ	مَدَدْنَا	مَدَدْتُ	مَدَّ	ماضٍ
	إِرْتَدُّوا	إِرْتَدَّا	إِرْتَدَدْنَ	إِرْتَدَدْنَا	إِرْتَدَدْتُ	إِرْتَدَّدَ	
تَمَدِّينَ	يَمُدُّونَ	يَمُدَّانِ	يَمُدُّنَ	Tidak ada	Tidak ada	يَمُدُّ	مضارع
تَرْتَدِّينَ	يَرْتَدُّونَ	يَرْتَدَّانِ	يَرْتَدُّنَ			يَرْتَدَّدُ	
مُدِّي	مُدُّوا	مُدَّا	أُمَدُّنَ	Tidak ada	Tidak ada	مُدَّ	أمر
إِرْتَدِّي	إِرْتَدُّوا	إِرْتَدَّا	إِرْتَدَدْنَ			إِرْتَدَّدَ	

Untuk lebih memahami tashrif lughawi fi'il mudha'af, silakan perhatikan contoh tashrif berikut:

17 Ta fa'il di sini mencakup fi'il madhi dhamir anta - antunna.

1. Tashrif Fi'il Shahih Mudha'af مَدَّ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَمْدُودٌ مَمْدُودَانِ / مَمْدُودَيْنِ مَمْدُودُونَ / مَمْدُودِينَ	مَادٌّ مَادَّانِ / مَادَّيْنِ مَادُّونَ / مَادِّينَ	مَدًّا	يَمُدُّ يَمُدَّانِ يَمُدُّونَ	مَدَّ مَدَّا مَدُّوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مَمْدُودَةٌ مَمْدُودَتَانِ / مَمْدُودَتَيْنِ مَمْدُودَاتٌ	مَادَّةٌ مَادَّتَانِ / مَادَّتَيْنِ مَادَّاتٌ		تَمُدُّ تَمُدَّانِ يَمُدُّنَ	مَدَّتْ مَدَّتَا مَدَدْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تَمُدَّ	مُدَّ				تَمُدُّ	مَدَدْتُ	أَنْتِ
لَا تَمُدَّا	مُدَّا				تَمُدَّانِ	مَدَدْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَمُدُّوا	مُدُّوا				تَمُدُّونَ	مَدَدْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تَمُدِّي	مُدِّي				تَمُدِّينَ	مَدَدْتِ	أَنْتِ
لَا تَمُدَّا	مُدَّا				تَمُدَّانِ	مَدَدْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَمُدُّنَ	أَمُدُّنَ				تَمُدُّنَ	مَدَدْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَمُدُّ نَمُدُّ	مَدَدْتُ مَدَدْنَا	أَنَا نَحْنُ

2. Tashrif Fi'il Shahih Mudha'af إِرْتَدَّ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مُرْتَدٌّ مُرْتَدَّانِ / مُرْتَدِّينِ مُرْتَدُّونَ / مُرْتَدِّينَ	مُرْتَدٌّ مُرْتَدَّانِ / مُرْتَدِّينِ مُرْتَدُّونَ / مُرْتَدِّينَ	إِرْتِدَادًا	يَرْتَدُّ يَرْتَدَّانِ يَرْتَدُّونَ	إِرْتَدَّ إِرْتَدَّا إِرْتَدُّوا	هُوَ هُمَا هُمْ
		مُرْتَدَّةٌ مُرْتَدَّتَانِ / مُرْتَدَّتَيْنِ مُرْتَدَّاتٌ	مُرْتَدَّةٌ مُرْتَدَّتَانِ / مُرْتَدَّتَيْنِ مُرْتَدَّاتٌ		تَرْتَدُّ تَرْتَدَّانِ يَرْتَدِّدْنَ	إِرْتَدَّتْ إِرْتَدَّتَا إِرْتَدَّدْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ
لَا تَرْتَدِّ	إِرْتَدِّ				تَرْتَدُّ	إِرْتَدَّدْتَ	أَنْتَ
لَا تَرْتَدَّا	إِرْتَدَّا				تَرْتَدَّانِ	إِرْتَدَّدْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَرْتَدُّوا	إِرْتَدُّوا				تَرْتَدُّونَ	إِرْتَدَّدْتُمْ	أَنْتُمْ
لَا تَرْتَدِّينِ	إِرْتَدِّينِ				تَرْتَدِّينَ	إِرْتَدَّدْتِ	أَنْتِ
لَا تَرْتَدَّا	إِرْتَدَّا				تَرْتَدَّانِ	إِرْتَدَّدْتُمَا	أَنْتُمَا
لَا تَرْتَدِّدْنَ	إِرْتَدِّدْنَ				تَرْتَدِّدْنَ	إِرْتَدَّدْتُنَّ	أَنْتُنَّ
					أَرْتَدُّ نَرْتَدُّ	إِرْتَدَّدْتُ إِرْتَدَّدْنَا	أَنَا نَحْنُ

8.4 Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal

Pada dasarnya, *fi'il mu'tal* mengikuti pola perubahan *fi'il shahih* meskipun ada perbedaan yang cukup signifikan khususnya pada bentuk *fi'il madhy*, *fi'il mudhari'*, dan *fi'il amr*. Perbedaan ini disebabkan adanya perbedaan keadaan ketika *fi'il mu'tal* bersambung dengan *dhamir*. Oleh Karena itu, untuk memahami bagaimana *tashrif lughawi fi'il mu'tal* baik *mitsal*, *ajwaf*, *naqish*, maupun *lafif*, kita harus memahami bagaimana keadaan *fi'il* tersebut ketika bersambung dengan *dhamir*.

KAIDAH BERSAMBUNGNYA FI'IL MU'TAL DENGAN DHAMIR

1. Kaidah Bersambungnya Fi'il Mu'tal Mitsal dengan Dhamir

Bila *fi'il mu'tal mitsal* bersambung dengan *dhamir*, maka tidak ada perubahan sebagaimana *fi'il shahih salim* dan *shahih mahmuz*. Perhatikan tabel berikut:

ياء المخاطبة	واو الجماعة	ألف الاثنين	نون النسوة	نا الفاعلين	تاء الفاعل	فعل	
Tidak ada	وَجَدُوا	وَجَدَا	وَجَدْنَ	وَجَدْنَا	وَجَدْتُ	وَجَدَ	ماض
	وَقَعُوا	وَقَعَا	وَقَعْنَ	وَقَعْنَا	وَقَعْتُ	وَقَعَ	
تَجِدِينَ	يَجِدُونَ	يَجِدَانِ	يَجِدْنَ	Tidak ada	Tidak ada	يَجِدُ	مضارع
تَقَعِينَ	يَقَعُونَ	يَقَعَانِ	يَقَعْنَ			يَقَعُ	
جِدِي	جِدُوا	جِدَا	جِدْنَ	Tidak ada	Tidak ada	جِدْ	أمر
قَعِي	قَعُوا	قَعَا	قَعْنَ			قَعُ	

2. Kaidah Bersambungnya Fi'il Mu'tal Ajwaf dengan Dhamir

Berikut kaidah *fi'il mu'tal ajwaf*:

1. Apabila *fi'il mu'tal ajwaf* bersambung dengan *dhamir rafa'* berharakat (*ta fa'il*, *na al-fa'ilin*, dan *nun niswah*), maka huruf 'illat-nya dibuang. Kemudian khusus *fi'il madhi*, harakat *fa' fi'il*-nya mengikuti harakat *fa' fi'il mudhari*-nya.
2. Apabila *fi'il mu'tal ajwaf* bersambung dengan *alif al-itsnain*, *waw al-jama'ah*, dan *ya al-mukhathabah*, maka dibiarkan sesuai asalnya.

Untuk lebih memahami kaidah tersebut, silakan perhatikan tabel berikut:

ياء المخاطبة	واو الجماعة	ألف الاثنين	نون النسوة	نا الفاعلين	تاء الفاعل	فعل	
Tidak ada	قَامُوا	قَامَا	قُمْنَ	قُمْنَا	قُمْتُ	قَامَ	ماضٍ
	نَالُوا	نَالَا	نَلْنَ	نَلْنَا	نَلْتُ	نَالَ	
	بَاعُوا	بَاعَا	بِعْنَ	بِعْنَا	بِعْتُ	بَاعَ	
تَقُومِينَ	يَقُومُونَ	يَقُومَانِ	يَقُومَنَّ	Tidak ada	Tidak ada	يَقُومُ	مضارع
تَنَالِينَ	يَنَالُونَ	يَنَالَانِ	يَنَلَنَّ			يَنَالُ	
تَبِيعِينَ	يَبِيعُونَ	يَبِيعَانِ	يَبِيعَنَّ			يَبِيعُ	
قُومِي	قُومُوا	قُومَا	قُومَنَّ	Tidak ada	Tidak ada	قُمُ	أمر
نَالِي	نَالُوا	نَالَا	نَلَنَّ			نَلُ	
بِيعِي	بِيعُوا	بِيعَا	بِعَنَّ			بِعُ	

3. Kaidah Bersambungnya *Fi'il Mu'tal Naqish* dengan *Dhamir*

Fi'il mu'tal naqish memiliki kaidah bersambung dengan *dhamir* yang perlu dibedakan antara *fi'il madhi* dengan *fi'il mudhari'* dan *fi'il amr*. Berikut kaidahnya:

1. Kaidah *Fi'il Madhi*

- Apabila *fi'il mu'tal naqish* bersambung dengan *waw al-jama'ah*, maka huruf 'illat-nya dibuang, dan ia dibaca *fathah* kalau yang dibuang alif (دَعَوْا), dan dibaca *dhammah* bila yang dibuang *waw* atau *ya* (سَرُّوا dan رَضُّوا).
- Apabila *fi'il mu'tal naqish ya* dan *naqish waw* bersambung dengan *dhamir* selain *waw al-jama'ah*, maka tidak ada perubahan.
- Apabila *fi'il mu'tal naqish alif* bersambung dengan *dhamir* selain *waw al-jama'ah* maka:
 - Jika *fi'il tsulatsy*, alifnya dikembalikan ke asalnya (*waw* atau *ya*)
 - Jika lebih dari 3 huruf, alif-nya menjadi *ya*.

Silakan perhatikan tabel berikut:

ياء المخاطبة	واو الجماعة	ألف الاثنين	نون النسوة	نا الفاعلين	تاء الفاعل	فعل
Tidak ada	دَعَوْا	دَعَوَا	دَعَوْنَ	دَعَوْنَا	دَعَوْتُ	دَعَا
	سَعَوْا	سَعَيَا	سَعَيْنَ	سَعَيْنَا	سَعَيْتُ	سَعَى
	سَرُّوا	سَرُّوَا	سَرُّونَ	سَرُّونَا	سَرُّوتُ	سَرُّوْ
	رَضُوا	رَضِيَا	رَضَيْنَ	رَضِينَا	رَضَيْتُ	رَضِيَ
	إِعْتَدَوْا	إِعْتَدَيَا	إِعْتَدَيْنَ	إِعْتَدِينَا	إِعْتَدَيْتُ	إِعْتَدَى
	إِسْتَشَنُوا	إِسْتَشَنِيَا	إِسْتَشَنَيْنَ	إِسْتَشَنِينَا	إِسْتَشَنَيْتُ	إِسْتَشَنَى

2. Kaidah *Fi'il Mudhari'* dan *Fi'il Amr*

Berikut ini kaidah *fi'il mudhari'* dan *fi'il amr* bila bersambung dengan *dhamir*:

- Fi'il mudhari'* dan *amr naqish* apabila bersambung dengan *ya al-mukhathabah* dan *waw al-jama'ah*, maka dibuang huruf *illat*-nya kemudian dibaca *fathah* apabila yang dibuang *alif* (يَسْعُونَ dan دَسْعِينَ). Adapun bila yang dibuang *waw* dan *ya*, maka kembali ke hukum asalnya (*dhammah* untuk *waw al-jama'ah* dan *kasrah* untuk *ya al-mukhathabah*) seperti يَرْجُونَ dan تَرْجِينَ .
- Fi'il mudhari'* dan *amr naqish* yang diakhiri *alif* apabila bersambung dengan *alif al-itsnain* atau *nun niswah*, maka *alifnya* diganti *ya*.
- Fi'il mudhari'* dan *amr naqish* yang diakhiri *ya* atau *waw* apabila bersambung dengan *alif al-itsnain* atau *nun niswah*, maka tidak ada perubahan.

Silakan perhatikan tabel berikut:

ياء المخاطبة	واو الجماعة	ألف الاثنين	نون النسوة	نا الفاعلين	تاء الفاعل	فعل	
تَدْعِينَ	يَدْعُونَ	يَدْعُوَانِ	يَدْعُوْنَ	Tidak ada	Tidak ada	يَدْعُوْ	المضارع
تَسْعِينَ	يَسْعُونَ	يَسْعِيَانِ	يَسْعِيْنَ			يَسْعَى	
تَرْمِينَ	يَرْمُونَ	يَرْمِيَانِ	يَرْمِيْنَ			يَرْمِي	
إِدْعِي ¹⁸	أُدْعُوا	أُدْعُوا	أُدْعُوْنَ			أُدْعُ	الأمر
إِسْعِي	إِسْعُوا	إِسْعِيَا	إِسْعِيْنَ			إِسْعُ	
إِرْمِي	إِرْمُوا	إِرْمِيَا	إِرْمِيْنَ			إِرْمُ	

4. Kaidah Bersambungnya *Fi'il Mu'tal Lafif* dengan *Dhamir*

Dikarenakan *fi'il mu'tal lafif* sama dengan *fi'il naqish* dari sisi sama-sama diakhiri huruf 'illat, maka kaidahnya sama dengan *fi'il naqish*.

Demikianlah kaidah-kaidah yang berkaitan dengan keadaan *fi'il*, baik *shahih* maupun *mu'tal* ketika bersambung dengan *dhamir*. Untuk lebih memahami tentang *tashrif lughawi* dari *fi'il-fi'il mu'tal*, silakan perhatikan contoh-contoh *tashrif fi'il mu'tal* berikut ini:

18 Ada 2 pendapat untuk bentuk *fi'il amr* dari *fi'il naqish* yang *hamzah* awalnya *dhammah*. Tetap dibaca اُدْعِيْ atau *hamzahnya* diganti *kasrah* untuk menyesuaikan 'ain *fi'il*-nya menjadi اِدْعِيْ .

8.4.1 Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Mitsal

8.4.1.1 Tashrif Fi'il Mu'tal Mitsal Waw

1. Tashrif Fi'il Mu'tal Mitsal Waw وَعَدَّ (menjanjikan) – Bab 2

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَوْعُودٌ	وَاعِدٌ	وَعْدًا	يَعِدُّ	وَعَدَّ	هو
		مَوْعُودَانِ / مَوْعُودَيْنِ	وَاعِدَانِ / وَاعِدَيْنِ		يَعِدَانِ	وَعَدَا	هما
		مَوْعُودُونَ / مَوْعُودِينَ	وَاعِدُونَ / وَاعِدِينَ		يَعِدُونَ	وَعَدُوا	هم
		مَوْعُودَةٌ	وَاعِدَةٌ		تَعِدُّ	وَعَدَتْ	هي
		مَوْعُودَتَانِ / مَوْعُودَتَيْنِ	وَاعِدَتَانِ / وَاعِدَتَيْنِ		تَعِدَانِ	وَعَدَتَا	هما
		مَوْعُودَاتٌ	وَاعِدَاتٌ		يَعِدْنَ	وَعَدْنَ	هن
لَا تَعِدْ	عِدْ				تَعِدُ	وَعَدْتَ	أنت
لَا تَعِدَا	عِدَا				تَعِدَانِ	وَعَدْتُمَا	أنتما
لَا تَعِدُوا	عِدُوا				تَعِدُونَ	وَعَدْتُمْ	أنتم
لَا تَعِدِي	عِدِي				تَعِدِينَ	وَعَدْتِ	أنت
لَا تَعِدَا	عِدَا				تَعِدَانِ	وَعَدْتُمَا	أنتما
لَا تَعِدْنَ	عِدْنَ				تَعِدْنَ	وَعَدْتُنَّ	أنتن
					أَعِدُّ	وَعَدْتُ	أنا
					نَعِدُّ	وَعَدْنَا	نحن

2. Tashrif Fi'il Mu'tal Mitsal Warw وَهَبَ (menganugerahkan) – Bab 3

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هو	وَهَبَ	يَهَبُ	هَبَّةٌ	وَاهِبٌ	مَوْهُوبٌ	
هما	وَهَبَا	يَهَبَانِ	وَاهِبَانِ / وَاهِبَيْنِ	مَوْهُوبَانِ / مَوْهُوبَيْنِ		
هم	وَهَبُوا	يَهْبُونَ	وَاهِبُونَ / وَاهِبِينَ	مَوْهُوبُونَ / مَوْهُوبِينَ		
هي	وَهَبَتْ	تَهَبُ	وَاهِبَةٌ	مَوْهُوبَةٌ		
هما	وَهَبَتَا	تَهَبَانِ	وَاهِبَتَانِ / وَاهِبَتَيْنِ	مَوْهُوبَتَانِ / مَوْهُوبَتَيْنِ		
هن	وَهَبَتْ	يَهَبْنَ	وَاهِبَاتٌ	مَوْهُوبَاتٌ		
أنت	وَهَبْتِ	تَهَبُ			هَبْ	لَا تَهَبْ
أنتما	وَهَبْتُمَا	تَهَبَانِ			هَبَا	لَا تَهَبَا
أنتم	وَهَبْتُمْ	تَهْبُونَ			هَبُوا	لَا تَهَبُوا
أنت	وَهَبْتِ	تَهَيِّنِ			هَيِّ	لَا تَهَيِّ
أنتما	وَهَبْتُمَا	تَهَبَانِ			هَبَا	لَا تَهَبَا
أنتن	وَهَبْتِنَّ	تَهَبْنَ			هَبْنَ	لَا تَهَبْنَ
أنا	وَهَبْتُ	أَهَبُ				
نحن	وَهَبْنَا	نَهَبُ				

3. Tashrif Fi'il Mu'tal Mitsal Warw وَجَلَ (bergetar) – Bab 4

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هو	وَجَلَ	يُوجَلُ	وَجَلًّا	وَجِلُّ		
هما	وَجِلَا	يُوجَلَانِ		وَأَجِلَانِ / وَأَجِلَيْنِ		
هم	وَجِلُوا	يُوجَلُونَ		وَأَجِلُونَ / وَأَجِلِينَ		
هي	وَجَلَتْ	تُوجَلُ		وَأَجَلَةٌ		
هما	وَجِلْتَا	تُوجَلَانِ		وَأَجِلْتَانِ / وَأَجِلْتَيْنِ		
هن	وَجِلْنَ	يُوجَلْنَ		وَأَجِلَاتٌ		
أنت	وَجِلْتَ	تُوجَلُ			إِجَلْ	لَا تُوجَلْ
أنتما	وَجِلْتُمَا	تُوجَلَانِ			إِجَلَا	لَا تُوجَلَا
أنتم	وَجِلْتُمْ	تُوجَلُونَ			إِجِلُّوا	لَا تُوجَلُوا
أنت	وَجِلْتِ	تُوجَلِينَ			إِجَلِي	لَا تُوجَلِي
أنتما	وَجِلْتُمَا	تُوجَلَانِ			إِجَلَا	لَا تُوجَلَا
أنتن	وَجِلْتُنَّ	تُوجَلْنَ			إِجِلْنَ	لَا تُوجَلْنَ
أنا	وَجِلْتُ	أُوجَلُ				
نحن	وَجِلْنَا	نُوجَلُ				

4. Tashrif Fi'il Mu'tal Mitsal Warw وَجَزَ (ringkas) – Bab 5

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	صفة مشبهة	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
			وَجِيزٌ	وَجَزًا	يُوجِزُ	وَجَزَ	هو
			وَجِيزَانِ / وَجِيزَيْنِ		يُوجِزَانِ	وَجَزَا	هما
			وَجِيزُونَ / وَجِيزِينَ		يُوجِزُونَ	وَجَزُوا	هم
			وَجِيزَةٌ		تُوجِزُ	وَجَزَتْ	هي
			وَجِيزَتَانِ / وَجِيزَتَيْنِ		تُوجِزَانِ	وَجَزَتَا	هما
			وَجِيزَاتٌ		يُوجِزْنَ	وَجَزْنَ	هن
					تُوجِزُ	وَجَزْتَ	أنت
					تُوجِزَانِ	وَجَزْتُمَا	أنتما
					تُوجِزُونَ	وَجَزْتُمْ	أنتم
					تُوجِزِينَ	وَجَزْتِ	أنت
					تُوجِزَانِ	وَجَزْتُمَا	أنتما
					تُوجِزْنَ	وَجَزْتُنَّ	أنتن
					أُوجِزُ	وَجَزْتُ	أنا
					نُوجِزُ	وَجَزْنَا	نحن

5. Tashrif *Fi'il Mu'tal Mitsal Warw* وَثَقَ (kokoh) – Bab 6

فعل الماضي	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هُوَ	وَوَثِقَ	يُوثِقُ	ثِقَّةٌ	وَإِثْقٌ		
هُمَا	وَوَثِقَا	يُوثِقَانِ	وَإِثْقَانِ / وَإِثْقَيْنِ			
هُمْ	وَوَثِقُوا	يُوثِقُونَ	وَإِثْقُونِ / وَإِثْقَيْنِ			
هِيَ	وَوَثِقَتْ	تُوثِقُ	وَإِثْقَةٌ			
هُمَا	وَوَثِقَتَا	تُوثِقَانِ	وَإِثْقَانِ / وَإِثْقَتَيْنِ			
هِنَّ	وَوَثِقْنَ	يُوثِقْنَ	وَإِثْقَاتٌ			
أَنْتِ	وَوَثِقْتِ	تُوثِقِي			إِثْقِي	لَا تُوثِقِي
أَنْتُمَا	وَوَثِقْتُمَا	تُوثِقَانِ			إِثْقَا	لَا تُوثِقَا
أَنْتُمْ	وَوَثِقْتُمْ	تُوثِقُونَ			إِثْقُوا	لَا تُوثِقُوا
أَنْتِ	وَوَثِقْتِ	تُوثِقِينَ			إِثْقِي	لَا تُوثِقِي
أَنْتُمَا	وَوَثِقْتُمَا	تُوثِقَانِ			إِثْقَا	لَا تُوثِقَا
أَنْتِنِ	وَوَثِقْتِنِ	تُوثِقْنَ			إِثْقِنِ	لَا تُوثِقْنَ
أَنَا	وَوَثِقْتُ	أُوثِقُ				
نَحْنُ	وَوَثِقْنَا	نُوثِقُ				

8.4.1.2 *Fi'il Mu'tal Mitsal Ya*

1. *Tashrif Fi'il Mu'tal Mitsal Ya يَسَرَ (mudah) – Bab 2*

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هو	يَسَرَ	يَسْرًا	يَاسِرٌ	مَيْسُورٌ		
هما	يَسَرَا		يَاسِرَانِ / يَاسِرَيْنِ	مَيْسُورَانِ / مَيْسُورَيْنِ		
هم	يَسَرُوا		يَاسِرُونَ / يَاسِرِينَ	مَيْسُورُونَ		
هي	يَسَرَتْ		يَاسِرَةٌ	مَيْسُورَةٌ		
هما	يَسَرَتَا		يَاسِرَتَانِ / يَاسِرَتَيْنِ	مَيْسُورَتَانِ / مَيْسُورَتَيْنِ		
هن	يَسَرْنَ		يَاسِرَاتٌ	مَيْسُورَاتٌ		
أنت	يَسَرْتَ				إيسِرْ	لَا تيسِرْ
أنتما	يَسَرْتُمَا				إيسِرا	لَا تيسِرا
أنتم	يَسَرْتُمْ				إيسِروا	لَا تيسِروا
أنت	يَسَرْتِ				إيسِري	لَا تيسِري
أنتما	يَسَرْتُمَا				إيسِرا	لَا تيسِرا
أنتن	يَسَرْتُنَّ				إيسِرنَ	لَا تيسِرنَ
أنا	يَسَرْتُ					
نحن	يَسَرْنَا					

2. Tashrif Fi'il Mu'tal Mitsal Ya يَيْسُ (berputus asa) – Bab 4

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَيْوُوسٌ	يَائِسٌ	يَأْسًا	يَيْأَسُ	يَيْسَ	هو
		مَيْوُوسَانِ / مَيْوُوسَيْنِ	يَائِسَانِ / يَائِسَيْنِ		يَيْأَسَانِ	يَيْسَا	هما
		مَيْوُوسُونَ / مَيْوُوسِينَ	يَائِسُونَ / يَائِسِينَ		يَيْأَسُونَ	يَيْسُوا	هم
		مَيْوُوسَةٌ	يَائِسَةٌ		تَيْأَسُ	يَيْسَتْ	هي
		مَيْوُوسَاتٍ / مَيْوُوسَاتَيْنِ	يَائِسَاتٍ / يَائِسَاتَيْنِ		تَيْأَسَانِ	يَيْسَتَا	هما
		مَيْوُوسَاتٌ	يَائِسَاتٌ		يَيْأَسْنَ	يَيْسْنَ	هن
لَا تَيْأَسْ	إِيَأَسْ				تَيْأَسُ	يَيْسَتْ	أنتِ
لَا تَيْأَسَا	إِيَأَسَا				تَيْأَسَانِ	يَيْسْتُمَا	أنتما
لَا تَيْأَسُوا	إِيَأَسُوا				تَيْأَسُونَ	يَيْسْتُمْ	أنتم
لَا تَيْأَسِي	إِيَأَسِي				تَيْأَسِينَ	يَيْسَتْ	أنتِ
لَا تَيْأَسَا	إِيَأَسَا				تَيْأَسَانِ	يَيْسْتُمَا	أنتما
لَا تَيْأَسْنَ	إِيَأَسْنَ				تَيْأَسْنَ	يَيْسْنَ	أنتن
					أَيَأَسُ	يَيْسْتُ	أنا
					نَيَأَسُ	يَيْسْنَا	نحن

8.4.2 Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Ajwaf

1. Tashrif Fi'il Mu'tal Ajwaf Waw زَارَ (berziarah) – Bab 1

فعل الماضي	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هو	زَارَ	يَزُورُ	زِيَارَةٌ	زَائِرٌ	مَزُورٌ	
هما	زَارَا	يَزُورَانِ	زَائِرَانِ / زَائِرَيْنِ	مَزُورَانِ / مَزُورَيْنِ		
هم	زَارُوا	يَزُورُونَ	زَائِرُونَ / زَائِرِينَ	مَزُورُونَ / مَزُورِينَ		
هي	زَارَتْ	تَزُورُ	زَائِرَةٌ	مَزُورَةٌ		
هما	زَارَتَا	تَزُورَانِ	زَائِرَتَانِ / زَائِرَتَيْنِ	مَزُورَتَانِ / مَزُورَتَيْنِ		
هن	زُرْنَ	يَزُرْنَ	زَائِرَاتٌ	مَزُورَاتٌ		
أنتِ	زُرْتِ	تَزُورُ			زُرْ	لَا تَزُرْ
أنتما	زُرْتُمَا	تَزُورَانِ			زُورَا	لَا تَزُورَا
أنتم	زُرْتُمْ	تَزُورُونَ			زُورُوا	لَا تَزُورُوا
أنتِ	زُرْتِ	تَزُورِينَ			زُورِي	لَا تَزُورِي
أنتما	زُرْتُمَا	تَزُورَانِ			زُورَا	لَا تَزُورَا
أنتن	زُرْتُنَّ	تَزُرْنَ			زُرْنَ	لَا تَزُرْنَ
أنا	زُرْتُ	أَزُورُ				
نحن	زُرْنَا	نَزُورُ				

2. Tashrif Fi'il Mu'tal Ajwaf Ya بَاعَ (menjual) – Bab 2

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَبِيعٌ	بَائِعٌ	بَيْعًا	يَبِيعُ	بَاعَ	هو
		مَبِيعَانِ / مَبِيعَيْنِ	بَائِعَانِ / بَائِعَيْنِ		يَبِيعَانِ	بَاعَا	هما
		مَبِيعُونَ / مَبِيعِينَ	بَائِعُونَ / بَائِعِينَ		يَبِيعُونَ	بَاعُوا	هم
		مَبِيعَةٌ	بَائِعَةٌ		تَبِيعُ	بَاعَتْ	هي
		مَبِيعَتَانِ / مَبِيعَتَيْنِ	بَائِعَتَانِ / بَائِعَتَيْنِ		تَبِيعَانِ	بَاعَتَا	هما
		مَبِيعَاتٌ	بَائِعَاتٌ		يَبِيعْنَ	بِعْنَ	هن
لَا تَبِيعْ	بِيعْ				تَبِيعُ	بِعَتْ	أنتَ
لَا تَبِيعَا	بِيعَا				تَبِيعَانِ	بِعْتَمَا	أنتما
لَا تَبِيعُوا	بِيعُوا				تَبِيعُونَ	بِعْتُمْ	أنتم
لَا تَبِيعِي	بِيعِي				تَبِيعِينَ	بِعْتِ	أنتِ
لَا تَبِيعَا	بِيعَا				تَبِيعَانِ	بِعْتَمَا	أنتما
لَا تَبِيعَنَّ	بِيعَنَّ				تَبِيعْنَ	بِعْتَنَّ	أنتن
					أَبِيعُ	بِعْتُ	أنا
					نَبِيعُ	بِعْنَا	نحن

3. *Tashrif Fi'il Mu'tal Ajwaf Ya نَالَ* (memperoleh) – Bab 4

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
نَالَ	يَنَالُ	نَيْلًا	نَائِلٌ	مَنْيِلٌ		
نَالَا	يَنَالَانِ		نَائِلَيْنِ / نَائِلَانِ	مَنْيِلَيْنِ / مَنْيِلَانِ		
نَالُوا	يَنَالُونَ		نَائِلُونَ / نَائِلِينَ	مَنْيِلُونَ / مَنْيِلِينَ		
نَالَتْ	تَنَالُ		نَائِلَةٌ	مَنْيِلَةٌ		
نَالَتَا	تَنَالَانِ		نَائِلَتَيْنِ / نَائِلَتَانِ	مَنْيِلَتَيْنِ / مَنْيِلَتَانِ		
نَلْنَ	يَنَلْنَ		نَائِلَاتٌ	مَنْيِلَاتٌ		
نَلْتِ	تَنَالُ				نَلْ	لَا تَنْلِ
نَلْتُمَا	تَنَالَانِ				نَالَا	لَا تَنَالَا
نَلْتُمْ	تَنَالُونَ				نَالُوا	لَا تَنَالُوا
نَلْتِ	تَنَالِينَ				نَالِي	لَا تَنَالِي
نَلْتُمَا	تَنَالَانِ				نَالَا	لَا تَنَالَا
نَلْتُنَّ	تَنَلْنَ				نَلْنَ	لَا تَنَلْنَ
نَلْتُ	أَنَالُ					
نَلْنَا	نَنَالُ					

8.4.3 Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Naqish

1. Tashrif Fi'il Mu'tal Naqish دَعَا (berdoa) – Bab 1

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَدْعُوٌّ	دَاعٍ	دُعَاءٌ	يَدْعُو	دَعَا	هو
		مَدْعُوَانِ / مَدْعُوَيْنِ	دَاعِيَانِ / دَاعِيَيْنِ		يَدْعُوَانِ	دَعَوْا	هما
		مَدْعُوُونَ / مَدْعُوِيْنَ	دَاعُونَ / دَاعِيْنَ		يَدْعُونَ	دَعَوْا	هم
		مَدْعُوَّةٌ	دَاعِيَةٌ		تَدْعُو	دَعَتْ	هي
		مَدْعُوَّتَانِ / مَدْعُوَّتَيْنِ	دَاعِيَّتَانِ / دَاعِيَّتَيْنِ		تَدْعُوَانِ	دَعَتَا	هما
		مَدْعُوَّاتٌ	دَاعِيَّاتٌ		يَدْعُوْنَ	دَعَوْنَ	هن
لَا تَدْعُ	أُدْعُ				تَدْعُو	دَعَوْتَ	أنتِ
لَا تَدْعُوا	أُدْعُوا				تَدْعُوَانِ	دَعَوْتُمَا	أنتما
لَا تَدْعُوا	أُدْعُوا				تَدْعُونَ	دَعَوْتُمْ	أنتم
لَا تَدْعِي	أُدْعِي				تَدْعِينَ	دَعَوْتِ	أنتِ
لَا تَدْعُوا	أُدْعُوا				تَدْعُوَانِ	دَعَوْتُمَا	أنتما
لَا تَدْعُونَ	أُدْعُونَ				تَدْعُونَ	دَعَوْتُنَّ	أنتن
					أَدْعُو	دَعَوْتُ	أنا
					نَدْعُو	دَعَوْنَا	نحن

2. Tashrif Fi'il Mu'tal Naqish رَمَى (melempar) – Bab 2

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَرْمِيٌّ	رَامٍ	رَمِيًّا	يَرْمِي	رَمَى	هو
		مَرْمِيَانٍ / مَرْمِيَيْنِ	رَامِيَانٍ / رَامِيَيْنِ		يَرْمِيَانِ	رَمِيَا	هما
		مَرْمِيُونٍ / مَرْمِيَيْنَ	رَامُونٍ / رَامِيْنَ		يَرْمُونُ	رَمَوْا	هم
		مَرْمِيَّةٌ	رَامِيَّةٌ		تَرْمِي	رَمَتْ	هي
		مَرْمِيَّتَانِ / مَرْمِيَّتَيْنِ	رَامِيَّتَانِ / رَامِيَّتَيْنِ		تَرْمِيَانِ	رَمَتَا	هما
		مَرْمِيَّاتٍ	رَامِيَّاتٍ		يَرْمِيْنَ	رَمَيْنَ	هن
لَا تَرْمِ	إِرمِ				تَرْمِي	رَمَيْتَ	أنتَ
لَا تَارْمِيَا	إِرمِيَا				تَرْمِيَانِ	رَمَيْتُمَا	أنتما
لَا تَرْمُوا	إِرمُوا				تَرْمُونُ	رَمَيْتُمْ	أنتم
لَا تَرْمِي	إِرمِي				تَرْمِيْنَ	رَمَيْتِ	أنتِ
لَا تَرْمِيَا	إِرمِيَا				تَرْمِيَانِ	رَمَيْتُمَا	أنتما
لَا تَرْمِيْنَ	إِرمِيْنَ				تَرْمِيْنَ	رَمَوْتُنَّ	أنتن
					أَرْمِي	رَمَيْتُ	أنا
					نَرْمِي	رَمِينَا	نحن

3. *Tashrif Fi'il Mu'tal Naqish* رَعَى (memelihara) – Bab 3

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
رَعَى	يُرْعَى	رِعَايَةٌ	رَاعٍ	مُرْعِيٌّ		
رَعِيَا	يُرْعِيَانِ		رَاعِيَانِ / رَاعِيَيْنِ	مُرْعِيَّانِ / مُرْعِيَّيْنِ		
رَعَوْا	يُرْعَوْنَ		رَاعُونَ / رَاعِيْنَ	مُرْعِيُونَ / مُرْعِيَّيْنَ		
رَعَتْ	تُرْعَى		رَاعِيَةٌ	مُرْعِيَّةٌ		
رَعَتَا	تُرْعِيَانِ		رَاعِيَتَانِ / رَاعِيَتَيْنِ	مُرْعِيَّتَانِ / مُرْعِيَّتَيْنِ		
رَعَوْنَ	يُرْعَيْنَ		رَاعِيَاتٌ	مُرْعِيَّاتٌ		
رَعَوْتَ	تُرْعَى				ارْعَ	لا ترعَ
رَعَوْتُمَا	تُرْعِيَانِ				ارْعِيَا	لا ترعِيَا
رَعَوْتُمْ	تُرْعَوْنَ				ارْعَوْا	لا ترعُوا
رَعَوْتِ	تُرْعَيْنَ				ارْعِي	لا ترعِي
رَعَوْتُمَا	تُرْعِيَانِ				ارْعِيَا	لا ترعِيَا
رَعَوْتُنَّ	تُرْعَيْنَ				ارْعَيْنَ	لا ترعَيْنَ
رَعَوْتُ	أُرْعَى					
رَعَوْنَا	نُرْعَى					

4. *Tashrif Fi'il Mu'tal Naqish* رَضِيَ (meridhai) – Bab 4

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَرْضِيٌّ	رَاضٍ	رِضَى	يَرْضَى	رَضِيَ	هو
		مَرْضِيَّانِ / مَرْضِيَّيْنِ	رَاضِيَانِ / رَاضِيَيْنِ		يَرْضَيَانِ	رَضِيَا	هما
		مَرْضِيُونًا / مَرْضِيُونِ	رَاضُونًا / رَاضِيْنِ		يَرْضَوْنَ	رَضُوا	هم
		مَرْضِيَّةٌ	رَاضِيَةٌ		تَرْضَى	رَضِيَتْ	هي
		مَرْضِيَّتَانِ / مَرْضِيَّتَيْنِ	رَاضِيَّتَانِ / رَاضِيَّتَيْنِ		تَرْضَيَانِ	رَضِيْتَا	هما
		مَرْضِيَّاتٌ	رَاضِيَّاتٌ		يَرْضَيْنَ	رَضَيْنَ	هن
لَا تَرْضَ	إِرْضَ				تَرْضَى	رَضِيْتَ	أنتَ
لَا تَرْضِيَا	إِرْضِيَا				تَرْضَيَانِ	رَضِيْتُمَا	أنتما
لَا تَرْضَوْا	إِرْضَوْا				تَرْضَوْنَ	رَضِيْتُمْ	أنتم
لَا تَرْضِي	إِرْضِي				تَرْضَيْنَ	رَضِيْتِ	أنتِ
لَا تَرْضِيَا	إِرْضِيَا				تَرْضَيَانِ	رَضِيْتُمَا	أنتم
لَا تَرْضَيْنَ	إِرْضَيْنَ				تَرْضَيْنَ	رَضِيْتُنَّ	أنتن
					أَرْضَى	رَضِيْتُ	أنا
					نَرْضَى	رَضِينَا	نحن

8.4.4 Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Lafif Maqrun

1. Tashrif Fi'il Mu'tal Lafif Maqrun رَوَى (meriwayatkan) – Bab 2

فعل الماضي	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هو	رَوَى	رَوَايَةٌ	رَاوٍ	مَرُوِيٌّ		
هما	رَوَا		رَاوِيَانِ / رَاوِيَيْنِ	مَرُوِيَّانِ / مَرُوِيَّيْنِ		
هم	رَوَوْا		رَاوُونَ / رَاوِينَ	مَرُوِيُونَ / مَرُوِيِينَ		
هي	رَوَتْ		رَاوِيَةٌ	مَرُوِيَّةٌ		
هما	رَوَتَا		رَاوِيَتَانِ / رَاوِيَتَيْنِ	مَرُوِيَّتَانِ / مَرُوِيَّتَيْنِ		
هن	رَوَيْنَ		رَاوِيَاتٌ	مَرُوِيَّاتٌ		
أنت	رَوَيْتَ				ارُوِ	لا تَرُوِ
أنتما	رَوَيْتُمَا				ارُوِيَا	لا تَرُوِيَا
أنتم	رَوَيْتُمْ				ارُوُوا	لا تَرُوُوا
أنت	رَوَيْتَ				ارُوِيْ	لا تَرُوِيْ
أنتما	رَوَيْتُمَا				ارُوِيَا	لا تَرُوِيَا
أنتن	رَوَيْتُنَّ				ارُوِيْنَ	لا تَرُوِيْنَ
أنا	رَوَيْتُ					
نحن	رَوَيْنَا					

8.4.5 Tashrif Lughawi Fi'il Mu'tal Lafif Mafruq

1. Tashrif Fi'il Mu'tal Lafif Mafruq وَدَى (membayar denda) – Bab 2

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
		مَوْدِيٌّ	وَادٍ	دِيَّةٌ	يَدِي	وَدَى	هو
		مَوْدِيَّانِ / مَوْدِيَّيْنِ	وَادِيَانِ / وَادِيَيْنِ		يَدِيَانِ	وَدَيَا	هما
		مَوْدِيُّونَ / مَوْدِيَّيْنَ	وَادُونَ / وَادِيْنَ		يَدُونَ	وَدَوْا	هم
		مَوْدِيَّةٌ	وَادِيَةٌ		تَدِي	وَدَتْ	هي
		مَوْدِيَّتَانِ / مَوْدِيَّتَيْنِ	وَادِيَّتَانِ / وَادِيَّتَيْنِ		تَدِيَانِ	وَدَتَا	هما
		مَوْدِيَّاتٌ	وَادِيَّاتٌ		يَدِيْنَ	وَدَيْنَ	هن
لَا تَدِ	دِ				تَدِي	وَدَيْتِ	أنتِ
لَا تَدِيَا	دِيَا				تَدِيَانِ	وَدَيْتُمَا	أنتما
لَا تَدُوا	دُوا				تَدُونَ	وَدَيْتُمْ	أنتم
لَا تَدِي	دِي				تَدِيْنَ	وَدَيْتِ	أنتِ
لَا تَدِيَا	دِيَا				تَدِيَانِ	وَدَيْتُمَا	أنتما
لَا تَدِيْنَ	دِيْنَ				تَدِيْنَ	وَدَيْتَنَّ	أنتن
					أَدِي	وَدَيْتُ	أنا
					نَدِي	وَدَيْنَا	نحن

2. *Tashrif Fi'il Mu'tal Lafif Mafruq وَجِيَ* (berjalan merunduk) – Bab 4

فعل ماض	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هُوَ	وَجِيَ	وَجَى	وَاجٍ	مَوْجِيٌّ		
هُمَا	وَجِيَا		وَاجِيَانِ / وَاجِيَيْنِ	مَوْجِيَانِ / مَوْجِيَيْنِ		
هُمْ	وَجُوا		وَاجُونَ / وَاجِينَ	مَوْجِيُونَ / مَوْجِيِينَ		
هِيَ	وَجِيَتْ		وَاجِيَةٌ	مَوْجِيَةٌ		
هُمَا	وَجِيَتَا		وَاجِيَتَانِ / وَاجِيَتَيْنِ	مَوْجِيَتَانِ / مَوْجِيَتَيْنِ		
هِنَّ	وَجِينَ		وَاجِيَاتٌ	مَوْجِيَاتٌ		
أَنْتِ	وَجِيْتِ				إِجِي	لَا تَوْجِ
أَنْتُمَا	وَجِيْتُمَا				إِجِيَا	لَا تَوْجِيَا
أَنْتُمْ	وَجِيْتُمْ				إِجُوا	لَا تَوْجُوا
أَنْتِ	وَجِيْتِ				إِجِي	لَا تَوْجِي
أَنْتُمَا	وَجِيْتُمَا				إِجِيَا	لَا تَوْجِيَا
أَنْتِنِ	وَجِيْتِنِ				إِجِينَ	لَا تَوْجِينَ
أَنَا	وَجِيْتُ					
نَحْنُ	وَجِينَا					

LATIHAN

التَّشْرِيفُ

I. Lengkapilah tabel-tabel *tashrif* berikut ini:

فعل الماضي	فعل مضارع	مصدر	اسم فاعل	اسم مفعول	فعل الأمر	فعل النهي
هُوَ						
هُمَا						
هُمْ						
هِيَ						
هُمَا						
هِنَّ						
أَنْتِ					صُمْ	
أَنْتُمَا						
أَنْتُمْ						
أَنْتِ						
أَنْتُمَا						
أَنْتُنَّ						
أَنَا						
نَحْنُ						

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
							هُوَ
							هُمَا
							هُمَّ
							هِيَ
							هُمَا
							هِنَّ
							أَنْتَ
							أَنْتُمَا
							أَنْتُمْ
							أَنْتِ
							أَنْتُمَا
					تَجِدَنَّ		أَنْتِنَّ
							أَنَا
							نَحْنُ

فعل النهي	فعل الأمر	اسم مفعول	اسم فاعل	مصدر	فعل مضارع	فعل ماض	
							هُوَ
							هُمَا
							هُمَّ
							هِيَ
							هُمَا
							هِنَّ
							أَنْتِ
							أَنْتُمَا
							أَنْتُمْ
							أَنْتِ
							أَنْتُمَا
							أَنْتِنَّ
						خَشِيتُ	أَنَا
							نَحْنُ

BAB IX

LATIHAN TASHRIF DARI AL-QUR`AN

Pada bab ini kita akan mempelajari beberapa contoh *tashrif* dari ayat-ayat Al-Qur'an. Setiap kata yang dibahas, akan ditentukan *wazan* dan bentuk asalnya (*fi'il madhy*) dari sebagian *wazan-wazan tashrif* yang banyak ditemukan dalam Al-Qur'an.

Catatan:

Karena kita membahas ilmu *sharaf*, maka hukum yang dibahas hanya dalam ruang lingkup ilmu *sharaf*. Perlu diingat bahwa ilmu *sharaf* hanya membahas perubahan kata, adapun baris terakhir dari suatu kata merupakan ruang lingkup ilmu *nahwu*.

9.1 Latihan *Tashrif Tsulatsy Mujarrad*

Berikut ini diberikan contoh ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung kata-kata dari *tsulatsy mujarrad*. Tiga bab pertama akan dijelaskan *tashrif*-nya dan tiga bab sisanya diperuntukkan untuk latihan dan silahkan antum kerjakan!

1. *Wazan فَعَلَ - يَفْعُلُ*

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ (النصر: ١)

Kata نَصْرُ merupakan bentuk *mashdar* dari نَصَرَ

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ (البقرة: ٦)

Kata كَفَرُوا merupakan *tashrif lughawi dhamir* هُمْ dari كَفَرَ

وَادْخُلِي جَنَّتِي (الفجر: ٣٠)

Kata اَدْخُلِي merupakan *tashrif lughawi dhamir* أَنْتِ dari اَدْخُلْ. *Fi'il madhy*nya دَخَلَ

وَلَا تَطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ (الأنعام: ٥٢)

Kata ¹⁹لَا تَطْرُدْ merupakan bentuk *fi'il nahyi* dari طَرَدَ.

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ (عبس: ٢٤)

Kata يَنْظُرُ merupakan bentuk *fi'il Mudhari'* dari نَظَرَ

2. *Wazan* فَعَلَ - يَفْعِلُ

يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِنَفْسٍ شَيْئًا وَالْأَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِلَّهِ (الانفطار: ١٩)

Kata تَمْلِكُ merupakan *tashrif lughawi dhamir* هِيَ dari يَمْلِكُ. *Fi'il madhy*-nya مَلَكَ

تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ (المطففين: ٢٤)

Kata تَعْرِفُ merupakan *tashrif lughawi dhamir* أَنْتَ dari يَعْرِفُ. *Fi'il madhy*-nya عَرَفَ

أَيَحْسَبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ (البلد: ٥)

Kata يَقْدِرَ merupakan *fi'il mudhari'* dari قَدَرَ

وَمَا يَذْكُرُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ هُوَ أَهْلُ التَّقْوَى وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ (المدثر: ٥٦)

Kata الْمَغْفِرَةِ adalah *mashdar* dari غَفَرَ

ارْجِعِي إِلَى رَبِّكِ رَاضِيَةً مَرْضِيَّةً (الفجر: ٢٨)

Kata ارْجِعِي adalah *tashrif lughawi dhamir* أَنْتِ dari ارْجِعْ. *Fi'il madhy*-nya رَجَعَ

صَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِلَّذِينَ كَفَرُوا امْرَأَةٌ نُوحٍ وَامْرَأَةٌ لُوطٍ (التحریم: ١٠)

Cukup jelas.

فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا (المعارج: ٥)

Kata إِصْبِرْ merupakan *fi'il amr* dan صَبْرًا merupakan *mashdar* dari صَبَرَ

19 Huruf *dal* pada ayat tersebut dibaca *kasrah* karena ada kaidah yang menyatakan bahwa ketika dua huruf sama-sama berbaris *sukun* maka di-*kasrah*-kan agar dapat dibaca. Asalnya: وَلَا تَطْرُدُ الَّذِينَ

3. *Wazan* فَعَلَ – يَفْعَلُ

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا فِي كُلِّ قَرْيَةٍ أَكَابِرَ مُجْرِمِيهَا لِيَمْكُرُوا فِيهَا (الأنعام: ١٢٣)

Kata جَعَلْنَا merupakan *tashrif lughawi dhamir* نَحْنُ dari جَعَلَ

يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا (النبأ: ١٨)

Kata يُنْفَخُ merupakan *fi'il mudhari'* dari نَفَخَ

اذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى (النازعات: ١٧)

Kata اذْهَبْ merupakan *fi'il amr* dari ذَهَبَ

رَفَعَ سَمَكَهَا فَسَوَّاهَا (النازعات: ٢٨)

Cukup jelas.

عَبَسَ وَتَوَلَّى (عبس: ١)

Cukup jelas.

ضَاحِكَةً مُسْتَبْشِرَةً (عبس: ٣٩)

Kata ضَاحِكَةً merupakan *tashrif lughawi isim fa'il mufrad muannats* dari ضَاحِكٌ . *Fi'il madhy-nya* ضَاحِكٌ

تَرَهَّقَهَا قَتْرَةً (عبس: ٤١)

Kata تَرَهَّقَهَا merupakan *tashrif lughawi dhamir* هِيَ dari يَرَهَّقُ . *Fi'il madhy-nya* رَهَقَ

أَلَا يَظُنُّ أَوْلِيكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ (المطففين: ٤)

Kata مَبْعُوثُونَ merupakan *tashrif lughawi maf'ul jama' mudzkkar* dari مَبْعُوثٌ . *Fi'il madhy-nya* بَعَثَ

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ (الشرح: ١)

Kata نَشْرَحْ merupakan *tashrif lughawi dhamir* نَحْنُ dari يَشْرَحُ *Fi'il madhy-nya* شَرَحَ

فَمَا تَنْفَعُهُمْ شَفَاعَةُ الشَّافِعِينَ (المدثر: ٤٨)

Kata تَنْفَعُ merupakan *tashrif lughawi fi'il mudhari' dhamir* هِيَ , kata شَفَاعَةٌ merupakan *mashdar* , dan kata الشَّافِعِينَ merupakan *isim fa'il jama' mudzakkar* dari fi'il madhy شَفَعَ

4. *Wazan* فَعِلَ – يَفْعَلُ

وَعِنْدَهُ مَفَاتِحُ الْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَا إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ (الأنعام: ٥٩)

عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا عِبَادُ اللَّهِ يُفَجِّرُونَهَا تَفْجِيرًا (الإنسان: ٦)

عَلِمَتْ نَفْسٌ مَا أُحْضَرَتْ (التكوير: ١٤)

يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ (المطففين: ٢١)

عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُونَ (المطففين: ٢٨)

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ (الإنشاق: ٢٥)

وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ (البروج: ٣)

.....

لَا تَسْمَعُ فِيهَا لِاِغْيَةِ (الغاشية: ١١)

.....

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (الإنشراح: ٨)

.....

5. *Wazan* فَعْلٌ - يَفْعُلُ

فَأَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ (القارعة: ٦)

.....

وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا (النساء: ٦٩)

.....

إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا (النبأ: ٤٠)

.....

فَعِنْدَ اللَّهِ مَغَانِمٌ كَثِيرَةٌ (النساء: ٩٤)

.....

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَنَا قَالَ يَا لَيْتَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ بُعْدَ الْمَشْرِقَيْنِ فَبِئْسَ الْقَرِينُ (الزخرف: ٣٨)

.....

لَهُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ (الأنفال: ٤)

.....

6. *Wazan* فَعِلَّ – يَفْعِلُ

مَا عَلَيْكَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِنْ شَيْءٍ وَمَا مِنْ حِسَابِكَ عَلَيْهِمْ مِنْ شَيْءٍ فَتَطْرُدَهُمْ فَتَكُونَ مِنَ الظَّالِمِينَ (الأنعام: ٥٢)

.....

9.2 Latihan *Tashrif Tsulatsy Mazid*

Berikut ini diberikan contoh ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung kata-kata dari *tsulatsy mazid*. Dua bab pertama akan dijelaskan *tashrif*-nya dan bab sisanya diperuntukkan untuk latihan dan selamat berlatih!

1. *Wazan* فَعَّلَ-يُفَعِّلُ

وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا (النساء: ١٦٤)

Kata تَكْلِيمًا adalah *mashdar* dari كَلَّمَ

قَالَ سَنُقْتِلُ أَبْنَاءَهُمْ وَنَسْتَحْيِي نِسَاءَهُمْ وَإِنَّا فَوْقَهُمْ قَاهِرُونَ (الأعراف: ١٢٧)

Kata نُقْتَلُ merupakan *tashrif lughawi dhamir* نَحْنُ dari يُقْتَلُ. *Fi'il madhy*-nya قَتَلَ

وَقَطَّعْنَاهُمْ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ أَسْبَاطًا أُمَمًا (الأعراف: ١٦٠)

Kata قَطَّعْنَا merupakan *tashrif lughawi dhamir* نَحْنُ dari *fi'il madhy* قَطَعَ

فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ (الأعراف: ١٦٢)

Cukup Jelas.

وَإِذْ زَيْنَ لَهْمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ (الأنفال: ٤٨)

Cukup Jelas.

يُبَشِّرُهُمْ رَبُّهُمْ بِرَحْمَةٍ مِنْهُ وَرِضْوَانٍ وَجَنَّاتٍ لَهُمْ فِيهَا نَعِيمٌ مُقِيمٌ (التوبة: ٢١)

Kata يُبَشِّرُ merupakan *fi'il mudhari'* بَشَّرَ

وَلَا يُجْرِمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ (التوبة: ٢٩)

Kata يُجْرِمُونَ merupakan *tashrif lughawi dhamir* هُمْ dari يُجْرِمُ. *Fi'il madhy*-nya حَرَّمَ

وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَابًا (النبا: ٢٨)

Kata **كَذَّبُوا** merupakan *tashrif lughawi dhamir* هُمْ dari **كَذَّبَ**

مَرْفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ (عبس: ١٤)

Kata **مُطَهَّرَةٍ** mengikuti *wazan* مُفَعَّلَةٌ merupakan *tashrif lughawi isim maf'ul mufrad muannats* dari **مُطَهَّرٌ**. *Fi'il madhy-nya* طَهَّرَ

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ وَكَانَ الْإِنْسَانُ أَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا (الكهف: ٥٤)

Kata **صَرَّفْنَا** merupakan *tashrif lughawi dhamir* نَحْنُ dari **صَرَّفَ**

2. *Wazan* -فَاعِلٌ-يُفَاعِلُ

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ (الأنفال : ٧٤)

Kata **هَاجَرُوا** merupakan *fi'il madhy dhamir* هُمْ dari **هَاجَرَ** dan kata **جَاهَدُوا** adalah merupakan *fi'il madhy dhamir* هُمْ dari **جَاهَدَ**

قَاتِلُوهُمْ يُعَذِّبُهُمُ اللَّهُ بِأَيْدِيكُمْ وَيُخْزِهِمْ وَيَنْصُرْكُمْ عَلَيْهِمْ وَيَشْفِ صُدُورَ قَوْمٍ مُّؤْمِنِينَ (التوبة: ١٤)

Kata **قَاتِلُوا** merupakan *fi'il amr dhamir* أَنْتُمْ dari *fi'il* *fi'il madhy* قَاتَلَ

مَا يُجَادِلُ فِي آيَاتِ اللَّهِ إِلَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَلَا يَغْرُرْكَ تَقَلُّبُهُمْ فِي الْبِلَادِ (المؤمن : ٤)

Kata **يُجَادِلُ** merupakan *fi'il mudhari'* dari **جَادَلَ**

قَالُوا يَا نُوحُ قَدْ جَادَلْتَنَا فَأَكْثَرْتَ جِدَالَنَا فَأْتِنَا بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ (هود : ٣٢)

Kata **جَادَلْتَ** merupakan *tashrif lughawi dhamir* أَنْتَ dari **جَادَلَ**

وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ (ال عمران: ١٣٣)

Kata **سَارِعُوا** merupakan *fi'il amr dhamir* أَنْتُمْ dari **سَارَعَ**

إِنَّمَا جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْعَوْنَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا أَنْ يُقَتَّلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا (المائدة: ٣٣)

Kata يُحَارِبُونَ merupakan *fi'il mudhari' dhamir hum* dari حَارَبَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (المائدة: ٣٥)

Kata جَاهِدُوا merupakan *fi'il amr dhamir antum* dari *fi'il fi'il madhy* جَاهَدَ

وَتَرَى كَثِيرًا مِنْهُمْ يُسَارِعُونَ فِي الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ (المائدة: ٦٢)

Kata يُسَارِعُونَ merupakan *fi'il mudhari' dhamir hum* dari سَارَعَ

3. *Wazan* -أَفْعَل- يُفَعِّلُ

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ (التوبة: ٣٣)

.....

وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ (التوبة: ٣٤)

.....

وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا (النبا: ١٤)

.....

إِنَّا أَنْذَرْنَاكُمْ عَذَابًا قَرِيبًا (النبا: ٤٠)

.....

لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا (النبا: ١٥)

.....

أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرْعَاهَا (النازعات: ٣١)

مَنْ أَعْرَضَ عَنْهُ فَإِنَّهُ يَحْمِلُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وِزْرًا (طه: ١٠٠)

وَكَذَلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا (طه: ١١٣)

رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّاتٍ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدْتَهُمْ (المؤمن: ٨)

وَأَصْبَحَ فُؤَادُ أُمِّ مُوسَى (القصص: ١٠)

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا (الأعراف: ٥٦)

4. *Wazan* تَفَاعَلٌ - يَتَفَاعَلُ

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ
(الأنفال: ٤٦)

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (المائدة: ٢)

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا (الفرقان: ١)

أَلْهَاكُمْ التَّكَاثُرُ (التكاثر: ١)

اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ وَزِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ
(الحديد: ٢٠)

يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنَا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا (الحجرات: ١٣)

5. *Wazan* تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ

فَتَقَبَّلَهَا رَبُّهَا بِقَبُولٍ حَسَنٍ (ال عمران: ٣٧)

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا (ال عمران: ١٠٣)

فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا (المائدة: ٦)

وَمَنْ قَتَلَهُ مِنْكُمْ مُتَعَمِّدًا فَجَزَاءٌ مِثْلُ مَا قَتَلَ مِنَ النَّعَمِ (المائدة : ٩٥)

.....

أَوْ يَأْخُذَهُمْ فِي تَقْلِبِهِمْ فَمَا هُمْ بِمُعْجِزِينَ (النحل : ٤٦)

.....

أَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوا فِي أَنفُسِهِمْ (الروم : ٨)

.....

قَبْلُ وَمَنْ يَتَّبِعِ الْكُفْرَ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ السَّبِيلِ (البقرة : ١٠٨)

.....

6. *Wazan* - **أَفْتَعَلَ - يَفْتَعِلُ**

وَمَنْ يَعْتَصِمْ بِاللَّهِ فَقَدْ هُدِيَ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (ال عمران : ١٠١)

.....

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا (آل عمران : ١٠٣)

.....

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ (الزمر : ١٨)

.....

وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ هُمْ يَنْتَصِرُونَ (الشورى : ٣٩)

.....

كَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى الْمُقْتَسِمِينَ (الحجر: ٩٠)

.....

وَمَا كَانَ مِنَ الْمُنتَصِرِينَ (القصص: ٨١)

.....

7. *Wazan* **يَنْفَعِلُ - يَنْفَعَلُ**

فَانْبَجَسَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا (الأعراف: ١٦٠)

.....

فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا (البقرة: ٦٠)

.....

إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ (الإنفطار: ١)

.....

وَإِذَا الْكَوَاكِبُ انْتَثَرَتْ (الإنفطار: ٢)

.....

قَالُوا لَا ضَيْرَ أَنَا إِلَى رَبِّنَا مُنْقَلِبُونَ (الشعراء: ٥٠)

.....

8. *Wazan* اِسْتَفْعَلَ - يَسْتَفْعِلُ

وَأَنَّهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ (المائدة: ٨٢)

وَجَاءَ أَهْلَ الْمَدِينَةِ يَسْتَبْشِرُونَ (الحجر: ٦٧)

فَكَذَّبْتَ بِهَا وَاسْتَكْبَرْتَ وَكُنْتَ مِنَ الْكَافِرِينَ (الزمر: ٥٩)

وَيُؤْمِنُونَ بِهِ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ آمَنُوا (المؤمن: ٧)

قَالَ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا أَنَا كُلُّ فِئَةٍ (المؤمن: ٤٨)

وَاسْتَغْفِرْ لِدُنْيِكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ (المؤمن: ٥٥)

يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ قَدْ اسْتَكْثَرْتُمْ مِنَ الْإِنْسِ وَقَالَ أَوْلِيَاؤُهُمْ مِنَ الْإِنْسِ رَبَّنَا اسْتَمْتَعَ بَعْضُنَا
بِبَعْضٍ (الأنعام: ١٢٨)

**Selesai atas karunia dan kemudahan dari Allah.
Semoga Apa yang Kami susun bermanfaat untuk kaum muslimin. Jangan lupakan kami dalam doa kalian.**

Abu Razin & Ummu Razin

-- وصلى الله على نبينا محمد و على اله و صحبه أجمعين والحمد لله رب العالمين --

REFERENSI

- Ash-Sharfu I (LARB2063)*, Diktat Ilmu *Sharaf* Universitas Al-Madinah International (MEDIU)
Belajar Tashrif Sistem 20 Jam oleh A. Zakaria
Jami'ud Durus Al-Lughah Al-'Arabiyyah oleh Mushtafa Al-Ghulayayniy
Kitab At-Tashrif oleh Hasan bin Ahmad
Matan Al-Bina Wal Asas oleh Ad-Danqiriy
Matan Al-Ajurrumiyyah oleh Ibnu Ajurrum
Qawaidul Lughatil 'Arabiyyah oleh Mushtafa Thammum, Muhammad Umar, dkk
Ringkasan Kaidah-Kaidah Bahasa Arab oleh Aunur Rafiq bin Ghufan
Durus Nahwiyyah Min Al-Muqaddimah Al-Ajurrumiyyah, Diktat Markaz Lughah Kalimah, Mesir

PROFIL PENULIS

Abu Razin, Khairul Umam Ibnu Syahrudin Al Batawy, dilahirkan pada 11 April 1987, dan tumbuh besar di lingkungan Betawi. Lebih senang dipanggil dengan **Encang iRul**. Bermulazamah Ilmu *Nahwu* dan *Sharaf* bersama KH. Mahfudz bin Ma'mun – *hafizhahullaah*- selama 6 tahun di tengah-tengah kesibukan sebagai pelajar dari Kelas 1 MTS sampai Kelas 3 SMA. Semoga Allah memberi keberkahan kepada KH. Mahfudz bin Ma'mun, seorang kyai Rawa Buaya, Cengkareng, yang sangat kharismatik di mata para muridnya yang dengan ikhlas dan sabar mendidik Kami.

Pendidikan formal dilalui mulai dari SDN Duri Kosambi 06, MTs An-Nida Al-Islamiy, SMAN 78 Jakarta Barat, dan Fakultas Teknik Metalurgi dan Material Universitas Indonesia. Lulus dari Universitas Indonesia pada tahun 2009. Pada saat menempuh kuliah di Universitas Indonesia, tepatnya saat tahun 2008, juga mengikuti perkuliahan jarak jauh di Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Madinah Internasional (MEDIU) Malaysia, dan lulus pada tahun 2012.

Ummu Razin, Lailatul Hidayah, dilahirkan pada 17 Agustus 1989, dan tumbuh besar di lingkungan pesantren semenjak usia taman kanak-kanak. Sedari TK hingga selesai SMP dihabiskan di Pondok Pesantren Imam Bukhari di Solo, Kemudian melanjutkan SMA ke Pondok Pesantren Bin Baz, Yogyakarta. Kemudian melanjutkan kuliah jarak jauh di Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas Al-Madinah Internasional (MEDIU) Malaysia dan lulus pada tahun 2012.

Abu Razin dan Ummu Razin ditaqdirkan menikah pada Juli 2009. Abu Razin dan Ummu Razin kini tinggal di Depok, Jawa Barat, dengan 3 putera; Razin Abdilbarr, Adib Ubaidillah, dan Jaahid Abdurrasyid. Semoga Allah senantiasa memberikan limpahan karunia-Nya untuk kita semua.
